

Seizing Opportunities at the Heart of Transformation



2024
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Seizing Opportunities at the Heart of Transformation

Dunia perbankan yang terus berkembang pesat disertai dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan nasabah memberikan tantangan sekaligus kesempatan untuk berinovasi dan berkembang. Bank Mayapada mengambil langkah strategis dengan melihat kondisi tersebut sebagai peluang untuk melanjutkan dan memperkuat transformasinya. Melalui penerapan teknologi terbaru, layanan yang lebih terintegrasi, dan peningkatan pengalaman nasabah, kami berupaya menciptakan solusi yang relevan dan berkelanjutan. Bank Mayapada juga senantiasa melanjutkan semangat transformasi untuk masa depan yang berkelanjutan dengan memperkuat proses bisnis dan kolaborasi yang produktif.

The rapidly evolving banking industry, coupled with technological advancements and changing customer needs, presents both challenges and opportunities for innovation and growth. Bank Mayapada has taken strategic steps by viewing these dynamics as an opportunity to continue and strengthen its transformation. Through the adoption of cutting-edge technology, more integrated services, and an enhanced customer experience, we strive to deliver relevant and sustainable solutions. Bank Mayapada remains committed to fostering a spirit of transformation for a sustainable future by reinforcing business processes and promoting productive collaboration.

Pernyataan mengenai Masa Depan

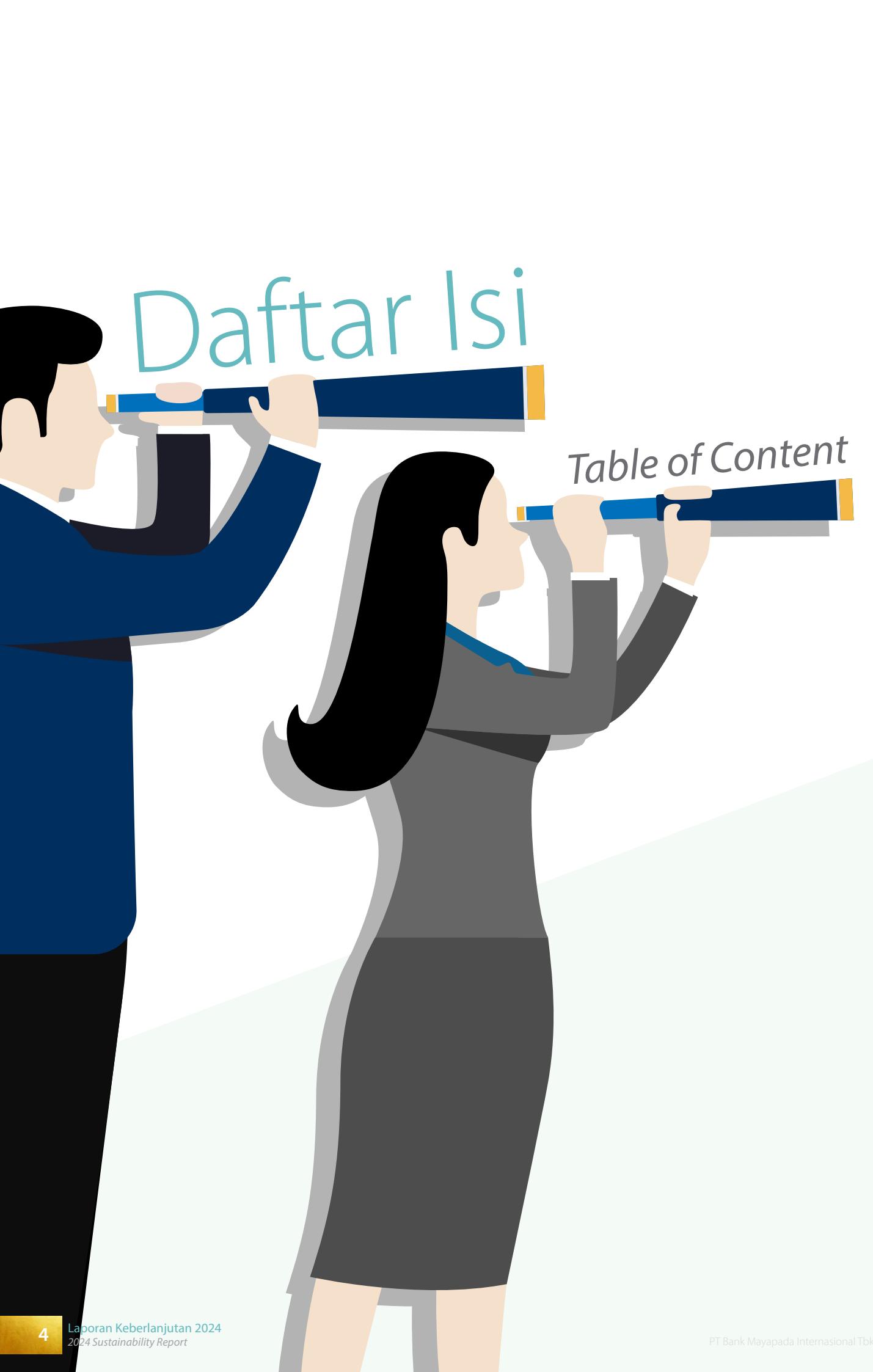
Laporan keberlanjutan ini memuat pernyataan yang berorientasi pada masa depan sehingga apa yang telah dicapai oleh PT Bank Mayapada Internasional Tbk dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan. Oleh karena itu, pernyataan ini memiliki risiko dan ketidakpastian yang ditentukan oleh faktor-faktor yang berada di luar kendali PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Beberapa di antaranya, yaitu kondisi pasar di depan, perubahan ekonomi dan politik, baik nasional maupun internasional, perubahan kompetisi, serta perubahan undang-undang dan kebijakan lainnya.

Laporan keberlanjutan ini memuat kata “Bank Mayapada”, “Perseroan”, dan “Kami” yang didefinisikan sebagai PT Bank Mayapada Internasional Tbk yang menjalankan usaha di bidang perbankan.

Forward-Looking Statements

This sustainability report contains forward-looking statements and the results achieved by PT Bank Mayapada Internasional Tbk may differ from the results obtained through future outlook. Therefore, these statements are subject to risks and uncertainties that are determined by factors beyond the control of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Some of these include future market conditions, economic and political changes, both national and international, changes in competition, and changes in laws and other policies.

This sustainability report contains the words “Bank Mayapada”, “Company”, and “We” which are defined as PT Bank Mayapada Internasional Tbk which conducts business in the banking sector.



6	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>
8	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>
10	Penjelasan Direksi <i>The Board of Directors' Statement</i>
14	Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About the Sustainability Report</i>
24	Profil Bank Mayapada <i>Bank Mayapada Profile</i>
34	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>
46	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>
48	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
54	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>
66	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>
70	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>
78	Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference</i>
81	Indeks Isi Standar GRI <i>GRI Standard Content Index</i>
85	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>



memperkuat pemahaman dan pola pikir karyawan tentang keuangan berkelanjutan

to strengthen employees' understanding and mindset on sustainable finance

Komitmen Bank Mayapada terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), serta ekonomi ke dalam budaya dan strategi perusahaan. Seluruh manajemen dan karyawan berperan aktif dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasional perbankan. Hal ini mencakup pengelolaan tantangan, peluang, dan perubahan di industri perbankan.

Bank mengoptimalkan penerapan keberlanjutan melalui program pelatihan keuangan berkelanjutan yang berkesinambungan bagi karyawan terkait. Selain itu, sosialisasi melalui komunikasi internal pun dilaksanakan guna membangun budaya keberlanjutan di seluruh karyawan. Program-program ini bertujuan memperkuat pemahaman dan pola pikir karyawan tentang keuangan berkelanjutan, serta memastikan kesiapan mereka menghadapi perubahan dan perkembangan industri perbankan. Hal ini membuktikan keseriusan Bank dalam menjaga keberlanjutan dan mendukung pertumbuhan bisnis di masa depan.

Pada tahun 2024, Bank Mayapada menjalankan program transformasi yang berfokus untuk mewujudkan BMI sebagai organisasi yang berorientasi *sales*. Sebanyak 60 inisiatif yang tersebar di sembilan *impact center* untuk mendukung tujuan

Bank Mayapada's commitment to sustainability is realized through the integration of environmental, social, and governance (ESG), and economic principles into the corporate culture and strategy. All management and employees play an active role in implementing sustainability principles in banking operations. This includes managing challenges, opportunities, and changes in the banking industry.

Bank optimizes the implementation of sustainability through continuous sustainable finance training programs for relevant employees. In addition, socialization through internal communication is also carried out to build a culture of sustainability in all employees. These programs aim to strengthen employees' understanding and mindset on sustainable finance, as well as ensuring their readiness to face changes and developments in the banking industry. This proves seriousness in maintaining sustainability and supporting future business growth.

In 2024, Bank Mayapada carried out a transformation aimed at establishing BMI as a sales-oriented organization. A total of 60 initiatives were implemented across nine impact centers to support key objectives, including maintaining a healthy balance

utama, yaitu *healthy book*, *improving margins*, *sustain growth*, dan *enablers*. Beberapa inisiatif utama pada tahun 2024 yang berkaitan dengan *Sales Focused Organization*, di antaranya:

- Melakukan analisis terperinci tentang model operasional penjualan, kemampuan, tenaga penjualan, & *tools* pendukung penjualan.
- Mendesain *target state* yang ingin dicapai untuk tenaga penjualan Bank (kebutuhan perekrutan, model operasional, model distribusi) termasuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan model operasional dan sumber daya manusia.
- Merancang program penjualan yang komprehensif (penawaran produk, strategi *Go To Market*, *Key Performance Indicator* (KPI), *dashboard* kinerja, ritme operasional, program pelatihan, gamifikasi, peningkatan keterampilan).
- Meluncurkan program untuk semua tenaga penjualan BMI secara nasional terdiri dari implementasi untuk cabang/ segmen tertentu, pemantauan serta penyempurnaan, dan peluncuran penuh ke cabang/segmen yang tersisa.

Selain itu, Bank terus melanjutkan proses transformasi digital, salah satunya melalui inisiatif *Banking-as-a-Service* (BaaS). BaaS merupakan pengembangan platform yang memungkinkan partner untuk memberikan layanan dan produk bank kepada nasabah dengan tujuan *embedded finance*.

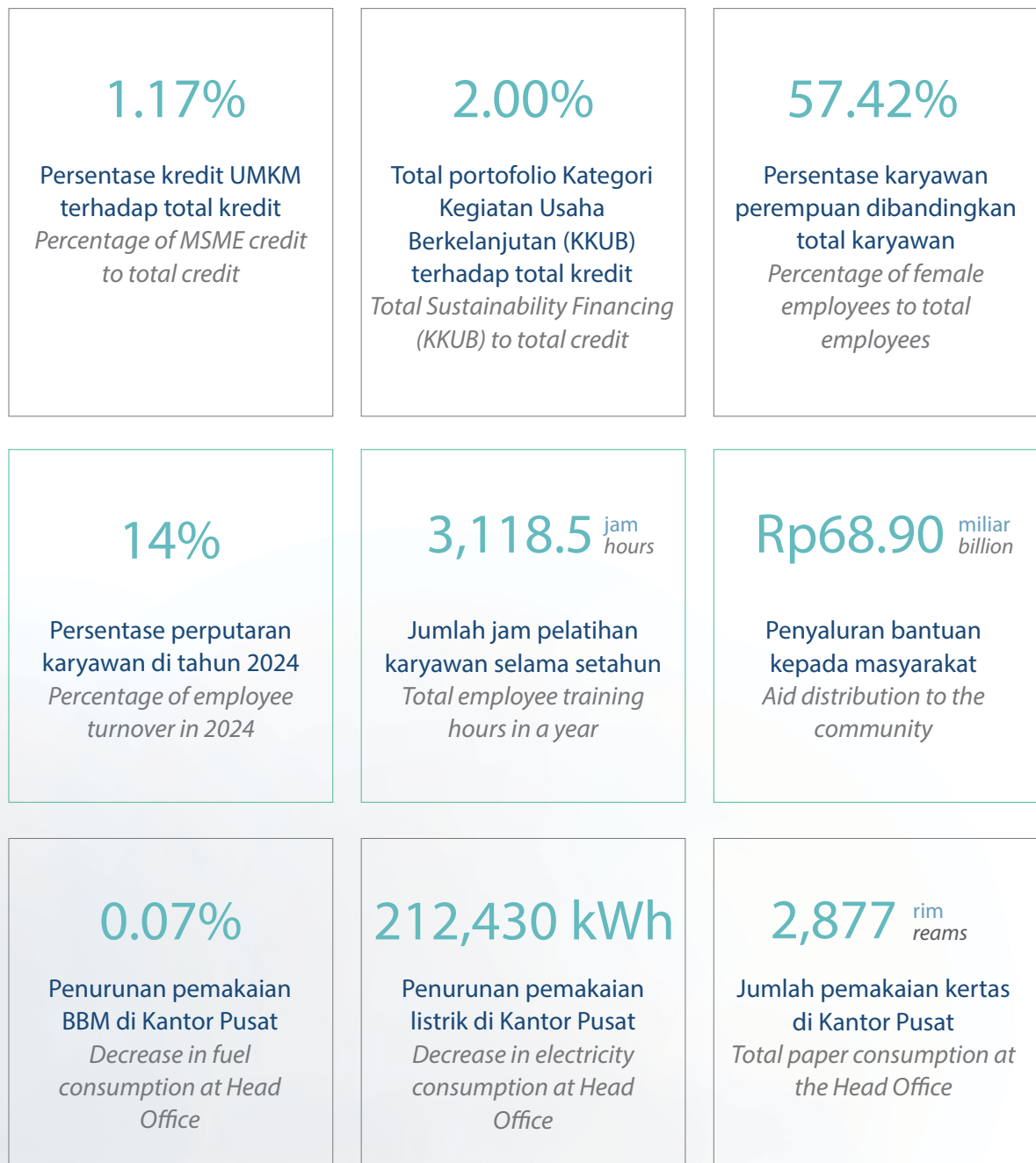
Bank Mayapada telah mengembangkan 4 pilar dan strategi BaaS yang terdiri dari simpanan, pinjaman, dan pembayaran di 2023. Menindaklanjuti strategi BaaS, pada Februari 2024 Bank Mayapada meluncurkan *co-branding credit card* pertama dengan SkorCard. Mayapada Skorcard adalah sebuah kartu kredit rekanan dengan PT Skorcard Teknologi Indonesia, yang menargetkan akuisisi nasabah baru yang berasal dari ekosistem rekanan. Proses akuisisi nasabah Mayapada Skorcard juga didukung dengan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI), seperti *Face Recognition* (FR), *Face Liveness Detection* (FLD), *Decision Engine*, dan juga *Digital Signature*. Teknologi ini berperan dalam memperkuat proses KYC calon nasabah untuk mencegah tindakan penipuan dan penyalahgunaan identitas nasabah. Selain itu, penerapan teknologi ini juga dapat mendorong percepatan akuisisi nasabah kartu kredit. Lebih lanjut, BMI telah mencapai kesepakatan dengan beberapa partner lainnya untuk meluncurkan beberapa *co-branding credit card* pada kuartal 1 tahun 2025.

sheet, *improving margins*, *achieving sustainable growth*, and *enhancing operational enablers*. Some of the key initiatives in 2024 related to the Sales-Focused Organization include:

- *Conduct a detailed analysis of the sales operational model, capabilities, sales force, & sales support tools.*
- *Design a target state for Bank's sales force (recruitment needs, operational model, distribution model) including addressing issues related to operational model and human resources.*
- *Design a comprehensive sales program (product offering, Go To Market strategy, Key Performance Indicator (KPI), performance dashboard, operational rhythm, training program, gamification, upskilling).*
- *Rolling out the program to all BMI salesforce nationwide consisting of implementation to selected branches/segments, monitoring and refinement, and full rollout to the remaining branches/segments.*

In addition, Bank continued the digital transformation process, one of which is through the Banking-as-a-Service (BaaS) initiative. BaaS is the development of a platform that enables partners to provide bank services and products to customers for the purpose of embedded finance.

Bank Mayapada has developed 4 pillars and a BaaS strategy consisting of deposits, loans, and payments in 2023. Following up on the BaaS strategy, in February 2024 Bank Mayapada launched the first co-branding credit card with SkorCard. Mayapada Skorcard is a credit card partnership with PT Skorcard Teknologi Indonesia, which targets new customer acquisition from the partner ecosystem. The Mayapada Skorcard customer acquisition process is also supported by the utilization of artificial intelligence (AI) technology, such as Face Recognition (FR), Face Liveness Detection (FLD), Decision Engine, and also Digital Signature. This technology plays a role in strengthening the KYC process of prospective customers to prevent fraud and misuse of customer identity. Additionally, the application of this technology can also encourage the acceleration of credit card customer acquisition. Furthermore, BMI has reached agreements with several other partners to launch several co-branded credit cards in the first quarter of 2025.



Kinerja Aspek Ekonomi (Rp Miliar)
Economic Aspect Performance (Rp Billion)

Uraian - Description	2024	2023	2022
Pendapatan bunga bersih <i>Net interest income</i>	2,338.42	1,895.75	1,821.20
Laba tahun berjalan <i>Profit for the year</i>	25.57	22.10	26.00
Penyaluran kredit (kredit bruto) <i>Lending (gross credit)</i>	106,532.46	103,530.28	94,524.46
Penyaluran kredit UMKM <i>MSME loan disbursement</i>	1,250.42	1,080.24	1,062.50
Dana pihak ketiga (DPK) <i>Third-party funds</i>	126,372.79	116,597.26	114,870.35

Kinerja Aspek Sosial
Social Aspect Performance

Uraian - Description	Satuan - Unit	2024	2023	2022
Kinerja Internal - Internal Performance				
Karyawan perempuan dibanding total karyawan <i>Female employees to total employees</i>	%	57.42	55.69	55.65
Peserta pelatihan - Training participants* • Kantor Pusat - Head Office • Kantor Cabang Bogor - Bogor Branch Office	Orang People	2,772 69	2,870 50	2,624 47
Jam pelatihan <i>Training hours</i>	Jam Hour	3,118.5	5,474.5	4,535
Biaya pelatihan dan pendidikan karyawan <i>Employee training and education cost</i>	Rp Miliar Rp Billion	14.35	23.24	18.41
Peserta edukasi literasi keuangan <i>Financial literacy participants</i>	Orang People	586	481	554
Persentase penyelesaian pengaduan nasabah <i>Percentage of customer complaints resolution</i>	%	100	100	100
Pengaduan (whistleblowing) yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan diterima <i>Complaints (whistleblowing) that have been investigated out of total complaints received</i>	%	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility Activities</i>				
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial <i>Realization of funds for social responsibility activities</i>	Rp Miliar Rp Billion	120.5	56.7	39.5

*Data pelatihan merupakan data kepesertaan karyawan yang tercatat mengikuti lebih dari satu jenis/topik pelatihan.
*Training data refers to employee participation records indicating that they have attended more than one type or topic of training.

Kinerja Aspek Lingkungan
Environment Aspect Performance

Uraian - Description	Satuan - Unit	2024	2023	2022
Penggunaan energi - Energy usage - Listrik - Electricity - BBM - Fuel	kWh Liter	212,430 26,988	249,985 27,007	259,441 31,380
Penggunaan kertas - Paper usage - Kantor Pusat - Head Office - Kantor Cabang Bogor - Bogor Branch	Rim Ream	2,877 75	2,870 50	2,624 47

Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama
President Director



Pemangku kepentingan yang terhormat,

Menghadapi perubahan yang semakin dinamis, Bank Mayapada terus berupaya memperkuat perannya dalam mendorong implementasi keuangan berkelanjutan melalui integrasi kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam strategi bisnis. Kami meyakini bahwa pendekatan keberlanjutan yang menyeluruh tidak hanya memungkinkan Bank untuk menjaga kinerja ekonomi yang stabil, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Di tengah transformasi yang berlangsung, kami melihat peluang untuk tumbuh lebih kuat dan adaptif, menjadikan keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam mengambil setiap langkah strategis.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan [2-22, 2-23, 2-24]

Pada 2024, Bank Mayapada melanjutkan transformasi untuk memperkuat posisinya sebagai institusi keuangan yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan nilai bagi pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari upaya ini, Bank Mayapada menjalankan 60 inisiatif yang tersebar di 9 *impact center* guna mendukung pencapaian tujuan utama, yaitu menjaga kualitas portofolio kredit (*healthy book*), meningkatkan profitabilitas melalui optimalisasi margin (*improving margins*), memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (*sustain growth*), serta memperkuat kapabilitas pendukung (*enablers*).

Bank Mayapada juga mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari strategi transformasi. Langkah-langkah strategis yang diambil, di antaranya peluncuran *co-branding* kartu kredit pertama dengan SkorCard, implementasi *FX System*, serta pengembangan *Loan Origination System* (LOS) untuk segmen Small and Medium Enterprise dan Wholesale.

Dear esteemed stakeholders,

In response to an increasingly dynamic landscape, Bank Mayapada remains committed to advancing sustainable finance implementation by integrating environmental, social, and governance (ESG) performance into business strategy. We believe that adopting a comprehensive sustainability approach not only ensures stable economic performance but also generates long-term value for all stakeholders. As we navigate this ongoing transformation, we recognize opportunities to grow stronger and more adaptable, positioning sustainability as the cornerstone of every strategic decision.

Policies in Responding Challenges [2-22, 2-23, 2-24]

In 2024, Bank Mayapada is advancing its transformation to solidify its position as a financial institution committed to sustainable growth and long-term value creation for stakeholders. As part of this initiative, Bank Mayapada is implementing 60 strategic initiatives across 9 impact centers to achieve key objectives: maintaining a healthy credit portfolio (healthy book), optimizing profitability through margin improvement (improving margins), ensuring sustainable business expansion (sustain growth), and enhancing operational capabilities (enablers).

Bank Mayapada is also optimizing technology utilization as part of its transformation strategy. Key strategic steps include the launch of its first co-branded credit card with SkorCard, the implementation of the FX System, and the enhancement of the Loan Origination System (LOS) for Small and Medium Enterprise along with Wholesale segments. Through these innovations,

Melalui inovasi ini, Bank Mayapada tidak hanya memperkuat daya saingnya di industri perbankan, tetapi juga memastikan keberlanjutan operasional yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan bertanggung jawab.

Transformasi tata kelola pun menjadi langkah yang diambil untuk merespons tantangan secara sistematis, sekaligus memperkuat komitmen Direksi dalam mendorong implementasi keuangan berkelanjutan yang lebih baik. Pada tahun 2025, Bank memperkuat struktur tata kelolanya dengan membentuk unit khusus Sustainability Finance Specialist, yang berperan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data terkait aspek LST serta keuangan berkelanjutan. Keberadaan unit ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data guna memastikan integrasi aspek keberlanjutan dalam operasional Bank. Untuk mengawal efektivitas implementasi, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pengawasan langsung terhadap kebijakan yang diterapkan, sementara Komite Pemantau Risiko menjalankan evaluasi independen terhadap kinerja Komite Manajemen Risiko serta memastikan kepatuhan Bank terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan.

Setiap inisiatif yang dikembangkan bertujuan untuk merespons tantangan keberlanjutan sekaligus mendorong inovasi dalam layanan perbankan. Tantangan utama yang dihadapi mencakup tingginya biaya awal investasi untuk proyek keberlanjutan, kesenjangan dalam tingkat kesadaran dan komitmen unit bisnis terhadap keuangan berkelanjutan, serta keterbatasan jumlah debitur yang telah menerapkan prinsip-prinsip hijau. Selain itu, diperlukan pengembangan sistem pemetaan taksonomi hijau yang lebih komprehensif guna mendukung proses identifikasi dan klasifikasi pembiayaan berkelanjutan, sementara dinamika faktor eksternal juga turut memengaruhi implementasi keuangan berkelanjutan. Untuk mengatasi tantangan ini, Bank Mayapada mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap inisiatif strategis, memastikan bahwa inovasi layanan perbankan berjalan seiring dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Capaian Kinerja dan Strategi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Di tengah dinamika ekonomi yang penuh tantangan, Bank Mayapada berhasil menunjukkan ketahanan dan stabilitas kinerja keuangan pada tahun 2024. Bank berhasil melampaui target pendapatan dan laba bersih, yang menunjukkan efektivitas strategi bisnis dan kemampuan adaptasi Bank terhadap kondisi pasar yang berubah-ubah. Pendapatan bunga di tahun 2024 tercatat senilai Rp11,18 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 27,59% dibandingkan tahun 2023, dengan capaian target sebesar 106,81%. Sementara itu, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp25,57 miliar atau mencapai 19,63% dari target, mengalami peningkatan sebesar 15,70% dari tahun sebelumnya.

Sepanjang 2024, Bank Mayapada menyalurkan kredit sebesar Rp106,53 triliun, mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari total penyaluran

Bank Mayapada not only strengthens its competitiveness in the banking industry but also ensures operational sustainability that contributes to inclusive and responsible economic growth.

Governance transformation is also being undertaken to systematically address challenges and reinforce the Board of Directors' commitment to advancing sustainable finance implementation. In 2025, the Bank will enhance its governance structure by establishing a dedicated Sustainability Finance Specialist unit. This unit will collect, analyze, and present data related to ESG aspects and sustainable finance, supporting data-driven decision-making to ensure sustainability integration within the Bank's operations. To oversee the effectiveness of implementation, the Risk Management Committee is responsible for direct supervision of the policies applied, while the Risk Monitoring Committee conducts independent evaluations of the Risk Management Committee's performance and ensures the Bank's compliance with sustainability principles.

Each initiative developed aims to address sustainability challenges while fostering innovation in banking services. Key challenges include the high initial investment costs for sustainability projects, gaps in awareness and commitment among business units regarding sustainable finance, and the limited number of debtors who have adopted green principles. Additionally, a more comprehensive green taxonomy mapping system is needed to support the identification and classification of sustainable financing, while external factors also influence sustainable finance implementation. To address these challenges, Bank Mayapada integrates sustainability principles into every strategic initiative, ensuring that banking service innovations align with the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Performance Achievements and Strategies to Achieve a Sustainable Finance Targets

Amidst challenging economic dynamics, Bank Mayapada demonstrated resilience and financial performance stability in 2024. The Bank successfully exceeded its revenue and net profit targets, reflecting the effectiveness of its business strategies and its adaptability to fluctuating market conditions. Interest income in 2024 reached Rp11.18 trillion, representing an increase of 27.59% compared to 2023, with a target achievement rate of 106.81%. Meanwhile, the Company recorded a net profit of Rp25.57 billion, achieving 19.63% of the target and marking a 15.70% increase from the previous year.

Throughout 2024, Bank Mayapada disbursed loans totaling Rp106.53 trillion, reflecting a 2.9% growth compared to the previous year. Of this total, 2% was allocated to financing under

tersebut, 2% dialokasikan untuk pembiayaan yang memenuhi kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB), termasuk sektor-sektor yang mendukung praktik bisnis ramah lingkungan serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hingga 31 Desember 2024, total kredit KKUB mencapai Rp2.130 miliar.

Bank Mayapada turut serta dalam proyek percontohan implementasi Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), yang merupakan pengembangan dari Taksonomi Hijau Indonesia. Pada September dan Desember 2024, Bank melakukan penilaian dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memetakan 250 debitur teratas dalam portofolionya.

Untuk memastikan penerapan TKBI yang optimal, Bank Mayapada sedang menyusun berbagai langkah strategis, termasuk penyesuaian kebijakan dengan regulasi yang berlaku, pemetaan sektor ekonomi dalam cakupan TKBI, serta perumusan program kerja guna mendukung implementasi yang efektif. Ke depan, Bank akan mengembangkan kebijakan bagi debitur agar dapat bertransisi menuju operasi yang lebih berkelanjutan, terutama dalam upaya pengurangan emisi. Implementasi kebijakan ini akan mengacu pada ketentuan regulator serta mendukung pencapaian target *Net Zero Emissions*. Selain itu, Bank akan memperluas pembiayaan berkelanjutan dan meningkatkan perannya dalam mendukung pertumbuhan UMKM sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang.

Bank Mayapada memahami bahwa di samping tekanan dari kondisi eksternal yang mempengaruhi keuangan, perubahan iklim juga merupakan risiko signifikan yang dapat berdampak pada stabilitas operasional dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, selain mempersiapkan implementasi TKBI, Bank tengah menyusun analisis *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS) guna mendukung kebijakan otoritas yang baru diterbitkan. Bank juga sedang merumuskan kebijakan dan prosedur standar terkait mitigasi risiko iklim. Pada 2025, Bank Mayapada berencana untuk mulai menghitung emisi Gas Rumah Kaca (GRK) cakupan 1 dan 2 sebagai langkah awal dalam mengembangkan *Climate Risk Stress Testing* (CRST). Uji ketahanan ini bertujuan untuk mengukur dampak perubahan iklim terhadap risiko kredit, pasar, operasional, dan likuiditas, sehingga Bank dapat mengantisipasi tantangan keberlanjutan.

Keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan tidak terlepas dari dukungan Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, Bank Mayapada meningkatkan kapasitas SDM melalui berbagai pelatihan, termasuk pelatihan keuangan berkelanjutan yang diikuti oleh 96 karyawan. Selain itu, Bank Mayapada juga memperkuat manajemen risiko dan analisis skenario dengan berpartisipasi aktif dalam pelatihan yang berfokus pada risiko iklim. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh elemen organisasi memiliki pemahaman yang komprehensif dalam mengelola tantangan keuangan berkelanjutan, sejalan dengan regulasi dan praktik terbaik industri perbankan.

Sustainability Financing (KKUB), including sectors that support green businesses and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). As of December 31, 2024, total sustainability financing (KKUB) reached Rp2,130 billion.

Bank Mayapada has participated in the pilot project for implementing the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI), an expansion of the Indonesian Green Taxonomy. In September and December 2024, Bank conducted assessments and submitted reports to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) to map its top 250 debtors within its portfolio.

To ensure the effective implementation of TKBI, Bank Mayapada is taking strategic steps, including aligning policies with applicable regulations, mapping economic sectors within the TKBI framework, and developing work programs to support its adoption. Going forward, Bank Mayapada is formulating policies to guide debtors in transitioning toward more sustainable operations, with a particular focus on reducing emissions. These policies will align with regulatory requirements and contribute to achieving Net Zero Emissions targets. In addition, Bank would expand sustainable financing and strengthening its role in supporting MSME growth as part of its long-term sustainability strategy.

Recognizing that, beyond external financial pressures, climate change presents a significant risk to operational stability and financial performance, Bank Mayapada is preparing the Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) to align with newly issued regulatory policies. In parallel, Bank Mayapada is developing policies and standard procedures for climate risk mitigation. In 2025, as part of its commitment to sustainability, Bank Mayapada plan to begin measuring scope 1 and 2 of greenhouse gases (GHG) emissions as an initial step in developing Climate Risk Stress Testing (CRST). This resilience testing will assess the impact of climate change on credit risk, market risk, operational risk, and liquidity risk, enabling Bank Mayapada to proactively anticipate and navigate sustainability challenges.

The successful implementation of sustainable finance relies heavily on strong human capital. Bank Mayapada enhanced HR capacity through various training programs, including sustainable finance training attended by 96 employees. Additionally, Bank Mayapada reinforced its risk management and scenario analysis capabilities by actively participating in training sessions and workshops focused on climate risk. These initiatives ensure that all organizational elements develop a comprehensive understanding of sustainable financial management, aligning with regulations and best practices in the banking industry.

Peluang dan Prospek Usaha

Perkembangan teknologi digital terus mengubah pola perilaku nasabah dalam mengakses layanan perbankan. Digitalisasi menjadi faktor utama dalam meningkatkan efisiensi dan kenyamanan transaksi, mendorong Bank Mayapada untuk terus berinovasi dalam menyediakan layanan berbasis teknologi. Adopsi digital yang semakin luas membuka peluang bagi Bank untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan akuisisi nasabah, serta mengoptimalkan pengalaman perbankan melalui layanan yang lebih cepat, aman, dan terintegrasi. Sejalan dengan tren ini, Bank berkomitmen untuk memperkuat infrastruktur digital, mengembangkan produk dan layanan berbasis teknologi, serta meningkatkan literasi digital nasabah guna memastikan daya saing di era transformasi perbankan.

Di sisi lain, perkembangan kebijakan terkait perubahan iklim menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi sektor perbankan. Regulasi yang semakin ketat mendorong perbankan untuk mengadopsi prinsip keuangan berkelanjutan dan berperan aktif dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Bank Mayapada mencermati situasi ini sebagai peluang strategis untuk memperkuat portofolio pembiayaan hijau, memperluas dukungan terhadap sektor usaha menuju ekonomi rendah karbon, serta menerapkan manajemen risiko iklim yang lebih terstruktur. Dengan langkah ini, Bank tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Apresiasi

Kami sangat menghargai keterlibatan seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam perjalanan keberlanjutan Bank Mayapada hingga saat ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami percaya bahwa upaya untuk menanamkan budaya keberlanjutan dalam setiap lini bisnis dan perilaku individu akan memberikan kontribusi signifikan bagi pembangunan nasional dan menciptakan masa depan yang lebih baik. Bank Mayapada akan terus berusaha untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dan menjaga pertumbuhan kinerja yang positif, baik di masa kini maupun di masa mendatang.

Business Opportunities and Outlooks

The rapid advancement of digital technology continues to reshape customer behavior in banking. Digitalization has become a key driver of transaction efficiency and convenience, prompting Bank Mayapada to continuously innovate in technology-based services. The increasing adoption of digital solutions presents opportunities for Bank Mayapada to expand its market reach, enhance customer acquisition, and optimize the banking experience with faster, more secure, and integrated services. To stay competitive in this era of banking transformation, the Bank committed to strengthening its digital infrastructure, developing technology-driven products and services, and improving customer digital literacy.

At the same time, evolving climate change policies bring both challenges and opportunities to the banking sector. Stricter regulations are driving banks to adopt sustainable finance principles and actively support the transition to a low-carbon economy. Bank Mayapada sees this as a strategic opportunity to strengthen its green financing portfolio, expand support for low carbon economy transition, and implement a more structured climate risk management approach. Through these initiatives, Bank not only ensure regulatory compliance but also create long-term value for stakeholders.

Appreciation

We sincerely appreciate the involvement of all stakeholders who have played a role in Bank Mayapada's sustainability journey thus far. Our heartfelt gratitude and appreciation go out for the support, collaboration, and trust extended to us. We believe that efforts to embed a culture of sustainability across all business lines and individual behaviors will make a significant contribution to national development and help create a better future. Bank Mayapada strives to implementing sustainable finance principles and maintaining positive performance growth, both now and in the future.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama
President Director



Profil Laporan

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, Bank Mayapada secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun. Laporan ini memaparkan kinerja Bank dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Laporan keberlanjutan sebelumnya, yang dirilis pada April 2024, menjadi bagian dari upaya Bank dalam memenuhi ketentuan regulasi sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Penyusunan laporan keberlanjutan Bank Mayapada berpedoman pada berbagai standar, di antaranya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Peraturan OJK (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021; serta pengungkapan khusus sektor jasa keuangan atau Financial Sector (FS) Supplement Disclosures dari GRI versi 4.0 (G4).

Sesuai dengan periode laporan keuangan, laporan ini menyajikan data dan informasi dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024, termasuk perbandingan data numerik tabel selama tiga tahun. Seluruh data dan informasi dalam laporan ini telah diverifikasi oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab, termasuk data keuangan yang diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. Meskipun belum dilakukan penjaminan independen (*assurance*), laporan ini telah ditinjau dan disetujui oleh seluruh jajaran Direksi, termasuk Direktur Utama, serta diawasi, ditinjau, dan disetujui penerbitannya oleh Dewan Komisaris.

Perseroan tidak memiliki entitas anak sehingga laporan ini hanya menyajikan data keuangan dari Bank Mayapada. Tidak terdapat data yang disajikan kembali pada laporan keberlanjutan 2024.

Report Profile

As part of its commitment to sustainability, Bank Mayapada consistently publishes an annual sustainability report. This report outlines the Bank's performance across economic, social, environmental, and governance aspects. The previous sustainability report, released in April 2024, reflected the Bank's efforts to comply with regulatory requirements while contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Bank Mayapada's sustainability report is prepared in accordance with various standards, including OJK Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report, OJK Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards; and the Financial Sector (FS) Supplement Disclosures from GRI version 4.0 (G4).

In accordance with the financial reporting period, this report presents data and information from January 1 to December 31, 2024, including a three-year comparison of tabular numerical data. All data and information in this report have been verified by responsible parties, including financial data audited by KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. Although no independent assurance has been provided, this report has been reviewed and approved by the entire Board of Directors, including the President Director, and supervised, reviewed, and approved for issuance by the Board of Commissioners.

The Company does not have any subsidiaries so this report only presents financial data from Bank Mayapada. There is no data restated in the 2024 sustainability report.

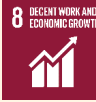
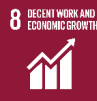
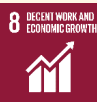
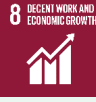
Topik Material [3-1, 3-2]

Bank Mayapada menetapkan topik material dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk isu-isu yang relevan bagi bisnis perbankan, konteks keberlanjutan sektor perbankan, perhatian dari para pemangku kepentingan, dampak topik material bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap pencapaian TPB. Dalam laporan keberlanjutan tahun 2024, Bank Mayapada menunjukkan peningkatan kesadarannya terhadap isu-isu global yang semakin mendesak. Hal ini diwujudkan dengan menambahkan topik Perubahan Iklim sebagai salah satu prioritas materialnya. Keputusan ini mencerminkan pengakuan Bank Mayapada bahwa perubahan iklim bukan hanya merupakan tantangan lingkungan, tetapi juga memiliki implikasi signifikan terhadap sektor perbankan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Material Topics [3-1, 3-2]

Bank Mayapada determines material topics by considering various factors, including issues relevant to the banking business, the sustainability context of the banking sector, concerns from stakeholders, the impact of material topics on the company and stakeholders, and contribution to the achievement of SDGs. In its 2024 sustainability report, Bank Mayapada demonstrated its increased awareness of increasingly pressing global issues. This was realized by adding the topic of 'Climate Change' as one of its material priorities. This decision reflects Bank Mayapada's recognition that climate change is not only an environmental challenge, but also has significant implications for the banking sector and long-term business sustainability.

Batasan Topik Material
Material Topics Boundary

Topik Material Material Topics	Dukungan pada TPB Support for SDGs	Pemangku Kepentingan Terdampak Affected Stakeholders
Kinerja Ekonomi Economic Performance	 	Pemegang Saham, Karyawan, Regulator, Mitra Bisnis Shareholders, Employees, Regulators, Business Partners
Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance	  	Karyawan, Nasabah, Regulator Employees, Customers, Regulators
Perubahan Iklim Climate Change		Nasabah, Regulator, Masyarakat Customers, Regulators, Community
Keamanan Data dan Privasi Nasabah Customer Data Security and Privacy		Karyawan, Nasabah, Regulator Employees, Customers, Regulators
Pengalaman Nasabah Customer Experience	 	Karyawan, Nasabah Employees, Customers
Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resource Management	   	Karyawan Employees
Antikorupsi Anti-Corruption		Karyawan, Nasabah, Regulator Employees, Customers, Regulators

Manajemen Topik Material [3-3]
Management of Material Topics [3-3]

Topik Material Material Topics	Kinerja Ekonomi Economic Performance
Mengapa topik ini penting:	Capaian kinerja ekonomi sangat penting untuk dikelola karena merupakan salah satu faktor penentu keberlanjutan usaha. Informasi kinerja ekonomi dan kinerja keuangan juga menjadi bagian dari evaluasi kinerja tahunan Bank Mayapada.
Significance of the topic:	<i>Managing economic performance is crucial, as it is a key factor in ensuring business sustainability. Additionally, economic and financial performance are integral components of Bank Mayapada's annual performance evaluation.</i>
Kebijakan, penanggung jawab, kinerja, dan evaluasi:	Pelaporan kinerja keuangan menjadi tanggung jawab Direktur Keuangan dan MIS. Pengelolaan ditangani langsung Divisi MIS, Akuntansi Pajak, dan Budget. Audit internal maupun eksternal senantiasa dilakukan untuk mengawasi kinerja keuangan. Laporan audit keuangan akan disampaikan kepada Direktur Keuangan dan MIS secara berkala. Selanjutnya, pelaporan akan dibahas pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan setiap kuartal, sejalan dengan pembahasan pengawasan kinerja perbankan lainnya. Secara keseluruhan, kinerja ekonomi Bank Mayapada menunjukkan hasil yang baik. Evaluasi kinerja ekonomi per Desember 2024 adalah sebagai berikut: - Audit internal dilaksanakan di 29 kantor cabang/capem; - Audit keuangan dilaksanakan oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali; - Pendapatan bunga Rp11,18 triliun, mengalami kenaikan sebesar 27,59% dibandingkan tahun lalu, dan mencapai 106,81% dari target; - Laba bersih tercatat Rp25,57 miliar, dan mencapai 19,63% dari target; - Total kredit Rp106,53 triliun, naik sebesar 2,9% YoY dengan NPL net 2,63%.
Policy, person in charge, performance, and evaluation:	<i>Financial performance reporting is the responsibility of the Director of Finance and MIS. Management is handled directly by the MIS, Tax Accounting, and Budget Divisions. Internal and external audits are always conducted to monitor financial performance. Financial audit reports will be submitted to the Director of Finance and MIS on a regular basis. Furthermore, reporting will be discussed at the joint Board of Commissioners and Board of Directors meeting held every quarter, in line with the discussion of other banking performance monitoring.</i> <i>Overall, Bank Mayapada's economic performance showed good results. The evaluation of economic performance as of December 2024 is as follows:</i> <i>Internal audit was conducted at 29 branch offices;</i> <i>Financial audit conducted by KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali;</i> <i>Interest income was Rp11.18 trillion, up 27.59% compared to last year, and achieved 106.81% of target;</i> <i>Net profit was recorded at Rp25.57 billion, and achieved 19.63% of the target;</i> <i>Total credit Rp106.53 trillion, up 2.9% YoY with net NPL 2.63%.</i>

Topik Material Material Topics	Kuangan Berkelanjutan Sustainable Finance
Mengapa topik ini penting:	Bank Mayapada mematuhi peraturan OJK dan mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Bank telah mengelompokkan kredit KKUB, memonitor, dan mengevaluasi capaiannya sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), serta dalam tahap mempersiapkan implementasi TKBI.
Significance of the topic:	<i>Bank Mayapada complies with OJK regulations and supports the implementation of sustainable finance. Bank has categorized sustainability financing (KKUB), monitored, and evaluated their achievements in accordance with the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), and is preparing for TKBI implementation.</i>
Kebijakan, penanggung jawab, kinerja, dan evaluasi:	Bank Mayapada telah menyusun RAKB, menyelaraskan kebijakan penyaluran kredit terhadap KKUB, dan mempersiapkan implementasi TKBI. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, proses persetujuan kredit tidak hanya mempertimbangkan risiko ekonomi debitur saja, namun juga memperhatikan risiko sosial dan lingkungan. Risiko kredit dianalisis oleh Divisi Risiko Kredit dan dikaji ulang oleh Divisi Internal Audit dan Kontrol. Secara bertahap, Bank menurunkan dampak negatif yang diakibatkan oleh pendanaan kepada debitur. [FS1, FS5, FS9]
Policy, person in charge, performance, and evaluation:	<i>Bank Mayapada has developed the RAKB, harmonized lending policies towards sustainability financing, and prepared the implementation of TKBI. In the implementation of sustainable finance, the credit approval process not only considers the economic risk of the debtor, but also considers social and environmental risks. Credit risk is analyzed by the Credit Risk Division and reviewed by the Internal Audit and Control Division. Gradually, Bank is reducing the negative impact caused by funding to debtors. [FS1, FS5, FS9]</i>

Topik Material Material Topics	Perubahan Iklim Climate Change
Mengapa topik ini penting:	Perubahan iklim merupakan isu global yang mendesak dan menuntut aksi nyata dari berbagai sektor, termasuk industri perbankan. Sebagai institusi keuangan, Bank Mayapada berkomitmen untuk mendukung pencapaian target <i>Net Zero Emissions</i> (NZE) 2060 yang telah dicanangkan oleh pemerintah, sejalan dengan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas.
Significance of the topic:	<i>Climate change is a pressing global issue that requires concrete action from all sectors, including the banking industry. As a financial institution, Bank Mayapada is committed to supporting the government's Net Zero Emissions (NZE) 2060 target in compliance with relevant regulations.</i>
Kebijakan, penanggung jawab, kinerja, dan evaluasi:	Sebagai bagian dari komitmen terhadap mitigasi risiko iklim, Bank Mayapada berencana membentuk unit khusus Sustainability Finance Specialist yang akan berfokus pada identifikasi, pengelolaan, dan pengawasan terhadap risiko terkait perubahan iklim. Unit ini akan bertanggung jawab dalam merancang serta mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan dampak lingkungan, sejalan dengan regulasi dan standar yang berlaku. Selain itu, pada tahun 2025, Bank akan mulai melakukan penghitungan emisi GRK untuk cakupan 1 dan 2 guna memperoleh data yang akurat terkait jejak karbon operasionalnya. Langkah ini akan menjadi dasar bagi pengembangan CRST, yaitu uji ketahanan risiko yang bertujuan untuk mengukur dampak perubahan iklim terhadap berbagai aspek risiko perbankan, termasuk Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, dan Risiko Likuiditas. Dengan demikian, Bank dapat lebih proaktif dalam mengantisipasi tantangan iklim sekaligus memastikan ketahanan jangka panjang terhadap dinamika lingkungan dan ekonomi yang terus berkembang.
Policy, person in charge, performance, and evaluation:	<i>As part of its commitment to climate risk mitigation, Bank Mayapada plans to establish a unit dedicated to Sustainability Finance Analyst that will focus on identifying, managing, and monitoring risks related to climate change. This unit will be responsible for designing and implementing policies and procedures related to environmental impacts, in line with applicable regulations and standards.</i> <i>In addition, by 2025, the Bank will begin calculating GHG emissions scope 1 and 2 to obtain accurate data on its operational carbon footprint. This will form the basis for the development of CRST, a risk resilience test that aims to measure the impact of climate change on various aspects of banking risk, including Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, and Liquidity Risk. Thus, Bank Mayapada can be more proactive in anticipating climate challenges while ensuring long-term resilience to evolving environmental and economic dynamics.</i>

Topik Material Material Topics	Keamanan Data dan Privasi Nasabah Customer Data Security and Privacy
Mengapa topik ini penting:	Dasar dari bisnis perbankan adalah asas kepercayaan antara bank dengan nasabahnya. Oleh sebab itu, Bank Mayapada menghormati privasi setiap nasabah dan terus berupaya meningkatkan sistem pengamanan data.
Significance of the topic:	<i>The basis of the banking business is the principle of trust between the bank and its customers. Therefore, Bank Mayapada respects the privacy of each customer and continues to improve the data security system.</i>
Kebijakan, penanggung jawab, kinerja, dan evaluasi:	Sebagai upaya memelihara privasi dan keamanan data nasabah, Bank Mayapada senantiasa memperbaharui sistem pengamanan. Setiap karyawan harus memegang teguh integritas dan kode etik dalam melindungi kerahasiaan data dan privasi nasabah, termasuk mencegah <i>fraud</i> dan penyalahgunaan data nasabah sebagaimana dinyatakan dalam SE No. 027/SE-OPR/X/2021 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen yang diterbitkan pada tanggal 7 Oktober 2021 dan Memo Internal Direksi No. 025/MEMO/DIR/IX/2017. Menjaga kerahasiaan, keamanan data, dan privasi nasabah juga merupakan bentuk menghormati HAM. Divisi IT bertanggung jawab menangani sistem manajemen keamanan informasi. Sebagai upaya meningkatkan standar keamanan, Bank Mayapada senantiasa memperkuat <i>Security Operation Center</i> (SOC) di Divisi Teknologi Informasi. Sebagai komitmen peningkatan standar keamanan, Bank Mayapada telah mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2022 di tahun 2023. Pada periode pelaporan, terdapat 2 insiden terkait <i>fraud</i> atas penyalahgunaan data nasabah yang kami tindaklanjuti. Namun demikian, hingga kini Bank Mayapada tidak pernah menghadapi kasus kebocoran data nasabah.
Policy, person in charge, performance, and evaluation:	<i>To safeguard customer data privacy and security, Bank Mayapada continuously updates its security systems. Every employee is required to uphold integrity and adhere to the code of ethics in protecting customer data and privacy, including preventing fraud and misuse of information. These commitments are outlined in SE No. 027/SE-OPR/X/2021 on the Confidentiality and Security of Consumer Data and/or Personal Information, issued on October 7, 2021, and the Internal Board of Directors Memo No. 025/MEMO/DIR/IX/2017. Ensuring customer confidentiality, data security, and privacy also reflects the Bank's commitment to respecting human rights.</i> <i>The IT Division is responsible for managing the information security system. To enhance security standards, Bank Mayapada continues to strengthen the Security Operations Center (SOC) within the Information Technology Division. As part of its commitment to improving security measures, Bank Mayapada obtained ISO 27001:2022 certification in 2023. During the reporting period, there were 2 incidents related to fraud on misuse of customer data that we followed up on. However, until now, Bank Mayapada has never faced a case of customer data leakage.</i>

Topik Material Material Topics	Pengalaman Nasabah Customer Experience
Mengapa topik ini penting:	Pengalaman nasabah sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan perbankan dan komunikasi pemasaran. Hal ini berdampak pada kinerja, reputasi, dan kepercayaan nasabah terhadap bank.
Significance of the topic:	<i>Customer experience is strongly influenced by the quality of banking services and marketing communications. This has an impact on performance, reputation, and customer trust to the bank.</i>
Kebijakan, penanggung jawab, kinerja, dan evaluasi:	Bank Mayapada menyadari pentingnya pengalaman nasabah. Oleh karena itu, seluruh insan Bank Mayapada bertanggung jawab untuk mewujudkan pengalaman yang positif bagi nasabah. Direktur di bidang terkait, memiliki peran penting dalam memastikan kualitas pengalaman nasabah. Bank Mayapada memberikan perhatian khusus pada pengalaman nasabah di bagian <i>frontliners</i>, layanan perbankan digital, dan komunikasi pemasaran produk. Kami percaya bahwa pengalaman yang baik akan meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah. Beberapa strategi yang diterapkan Bank Mayapada untuk meningkatkan pengalaman nasabah, yaitu: • meningkatkan keterampilan SDM untuk melayani nasabah; • mempermudah akses pengetahuan terhadap produk; • memperkuat sistem keamanan layanan perbankan digital; • melakukan inovasi pada layanan digital. Di sisi lain, pengawasan terhadap layanan harus terus dilakukan secara konsisten agar layanan yang diberikan sesuai dengan ekspektasi nasabah yang terus berkembang. Beberapa hal yang penting untuk diperhatikan dalam layanan mencakup aspek <i>people</i>, <i>process</i>, dan <i>physical</i>. Kualitas layanan Bank Mayapada saat ini telah memenuhi standar yang ditentukan. Namun demikian, manajemen akan terus meningkatkan kualitas layanan sebagai upaya memperkuat daya saing Bank Mayapada.
Policy, person in charge, performance, and evaluation:	<i>Bank Mayapada recognizes the importance of customer experience, and every member of the organization is responsible for creating a positive interaction with customers. Directors in relevant areas play a crucial role in ensuring the quality of customer experience. Bank Mayapada places special emphasis on customer experience in front-line services, digital banking, and product marketing communications. We believe that delivering a positive experience enhances customer satisfaction and fosters long-term loyalty.</i> <i>Some of the strategies implemented by Bank Mayapada to improve customer experience are:</i> • <i>improving HR skills to serve customers;</i> • <i>facilitating access to product knowledge;</i> • <i>strengthening the security system of digital banking services;</i> • <i>innovating digital services.</i> <i>On the other hand, supervision of services must continue to be carried out consistently so that the services provided are in accordance with evolving customer expectations. Some important things to consider in services include people, process, and physical aspects. Bank Mayapada's service quality currently meets the specified standards. However, management will continue to improve service quality as an effort to strengthen Bank Mayapada's competitiveness.</i>

Topik Material Material Topics	Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resource Management
Mengapa topik ini penting:	Manajemen SDM menjadi topik material karena karyawan merupakan pemangku kepentingan internal yang dapat memengaruhi operasional Bank Mayapada, sehingga perlu dikelola dengan baik. Di samping itu, SDM memiliki andil yang besar dalam keberlangsungan bisnis Perseroan.
Significance of the topic:	<i>Human Resource (HR) management is a material topic because employees are internal stakeholders who can affect Bank Mayapada's operations, so they need to be managed properly. Additionally, human capital has a major contribution to the sustainability of the Company's business.</i>
Kebijakan, penanggung jawab, kinerja, dan evaluasi:	Divisi HC memantau pelaksanaan manajemen SDM dan ketenagakerjaan, di bawah tanggung jawab Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, Bank Mayapada menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dengan menaati semua peraturan ketenagakerjaan. Tidak ada praktik diskriminasi dalam manajemen SDM di Bank Mayapada. Selama periode pelaporan, manajemen SDM telah berjalan dengan baik, yang mencakup beberapa indikator berikut: • Di tahun 2024, Bank Mayapada menerima 345 orang karyawan baru. Tingkat perputaran karyawan tercatat 14%; • Bank telah mengadakan 3.118 jam pelatihan yang diikuti oleh 2.746 orang; • Tidak ada tenaga kerja anak, minimum usia karyawan adalah 18 tahun; • Tidak ada praktik kerja paksa, jam kerja dan istirahat diatur dengan jelas dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB); • Memberikan remunerasi yang sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP); • Mengupayakan tempat kerja yang aman dan layak.
Policy, person in charge, performance, and evaluation:	<i>The HC Division monitors the implementation of HR and labor management, under the responsibility of the President Director. In its implementation, Bank Mayapada respects human rights by complying with all labor regulations. There are no discriminatory practices in HR management at Bank Mayapada.</i> <i>During the reporting period, HR management has been running well, which includes the following indicators:</i> • <i>In 2024, Bank Mayapada hired 345 new employees. The employee turnover rate was recorded at 14%;</i> • <i>Bank has conducted 3,118 hours of training attended by 2,746 people;</i> • <i>No child labor, minimum age of employees is 18 years old;</i> • <i>No forced labor practices, working hours and breaks are clearly regulated in the Collective Labor Agreement (CLA);</i> • <i>Providing remuneration in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP);</i> • <i>Strive for a safe and decent workplace.</i>

Topik Material Material Topics	Antikorupsi Anti-Corruption
Mengapa topik ini penting:	Bank Mayapada berkomitmen untuk menjalankan operasional perbankan yang bersih dan bebas korupsi, serta mendukung praktik antikorupsi sesuai peraturan pemerintah.
Significance of the topic:	Bank Mayapada is committed to clean and corruption-free banking operations, and supports anti-corruption practices in accordance with government regulations.
Kebijakan, penanggung jawab, kinerja, dan evaluasi:	Dalam internal, Bank Mayapada memiliki kebijakan dan prosedur antikorupsi yang tertuang dalam SK Nomor 147/SK/DIR/XI/2022 tanggal 9 November 2022. Upaya pencegahan antikorupsi dikelola oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (Operasional Risk bagian Antikorupsi) bekerja sama dengan Divisi SKAI, FBI, dan APU-PPT untuk mengawasi pelaksanaan antikorupsi di semua divisi. Evaluasi terkait penerapan antikorupsi sepanjang 2024, di antaranya: • Terselenggaranya pelatihan internal terkait antikorupsi kepada 2.746 karyawan atau 98,8% dari total karyawan secara keseluruhan; • Sosialisasi antikorupsi dan whistleblowing system; • Memaksimalkan fungsi whistleblowing system sebagai saluran pelaporan dugaan korupsi, suap, ataupun fraud; • Sejak 8 April 2024, Bank Mayapada telah mengadopsi ISO 37001:2016 mengenai Sistem Manajemen Antipenyuapan; • Melakukan assessment untuk mengidentifikasi divisi yang memiliki risiko korupsi atau suap. Hasil assessment menunjukkan 6 dari 35 divisi (17%) memiliki risiko terkait antikorupsi.
Policy, person in charge, performance, and evaluation:	Internally, Bank Mayapada has anti-corruption policies and procedures as stipulated in Decree No. 147/SK/DIR/XI/2022 dated November 9, 2022. Anti-corruption prevention efforts are managed by the Risk Management Work Unit (Operational Risk Anticorruption section) in collaboration with the SKAI, FBI, and APU-PPT Divisions to oversee the implementation of anti-corruption in all divisions. Evaluation related to the implementation of anti-corruption throughout 2024, including: • Internal training related to anti-corruption was conducted for 2,746 employees or 98.8% of total employees; • Socialization of anti-corruption and whistleblowing system; • Maximizing the function of the whistleblowing system as a channel for reporting suspected corruption, bribery, or fraud; • Since April 8, 2024, Bank Mayapada has adopted ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System; • Conducted assessment to identify divisions that have a risk of corruption or bribery. The assessment showed that 6 out of 35 divisions (17%) have risks related to anti-corruption.

Kami mengucapkan terima kasih atas umpan balik yang telah diberikan dan apresiasi atas perhatian para pemangku kepentingan terhadap kinerja LST dan laporan keberlanjutan Bank Mayapada. Masukan dari para pemangku kepentingan sangat kami hargai dan akan menjadi acuan penting dalam upaya kami meningkatkan kualitas kinerja dan penyajian laporan keberlanjutan di masa depan. Bank Mayapada terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan agar laporan keberlanjutan selanjutnya menjadi sumber informasi yang komprehensif dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Umpan balik terkait laporan keberlanjutan Bank Mayapada dapat disampaikan melalui Divisi Sekretariat Perusahaan.

We sincerely appreciate the feedback provided and value our stakeholders' attention to Bank Mayapada's ESG performance and sustainability report. Stakeholder input is highly valued and serves as an important reference in our ongoing efforts to enhance performance quality and the presentation of future sustainability reports. Bank Mayapada remains committed to continuous evaluation and improvement to ensure that each sustainability report becomes a comprehensive and valuable source of information for all stakeholders. Feedback on Bank Mayapada's sustainability report can be submitted through the Corporate Secretary Division.

Kontak terkait Laporan Keberlanjutan [2-3]
Contact regarding the Sustainability Report [2-3]

Sekretaris Perusahaan - Corporate Secretary
Kantor Pusat - Head Office
Mayapada Tower, GF-3rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta, Indonesia (12920)
Telp. - Ph.: (+62 21) 521 2288 (Hunting), (+62 21) 521 2300 (Hunting)
Faks. - Fax: (+62 21) 521 1985, (+62 21) 521 1995
Surel - Email: corsec@bankmayapada.com
Situs Web - Website: <https://www.bankmayapada.com>





Visi

Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan.

Misi

Menjalankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah.

Nilai Keberlanjutan

Bank Mayapada berupaya untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan dengan menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dalam operasionalnya. Budaya perusahaan yang sejalan dengan visi dan misi Bank Mayapada, diwujudkan dalam tata nilai, seperti transparansi, integritas, profesionalisme, serta kemampuan menjawab tantangan-tantangan dalam operasi perbankan.

Vision

To be one of the best quality private banks in Indonesia in terms of asset value, profitability, and soundness level.

Mission

To perform sound bank operations and providing maximum added value to customers, employees, shareholders, and the government.

Sustainability Culture

Bank Mayapada fosters a culture of sustainability by adopting sustainability values in its operations. The corporate culture, which is in line with Bank Mayapada’s vision and mission, is embodied in core values such as transparency, integrity, professionalism, and the ability to respond to challenges in banking operations.

Sekilas Bank Mayapada [2-1, 2-6]

Bank Mayapada at a Glance [2-1, 2-6]

Nama Perusahaan | *Company Name* :
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Tanggal/Tahun Pendirian | *Date/Year of Establishment* :
10 Januari 1990 - January 10, 1990

Bidang Usaha | *Line of Business* :
Perbankan - Banking

Bentuk Legal | *Legal Entity* :
Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka | *Limited Liability Company, Public Company*

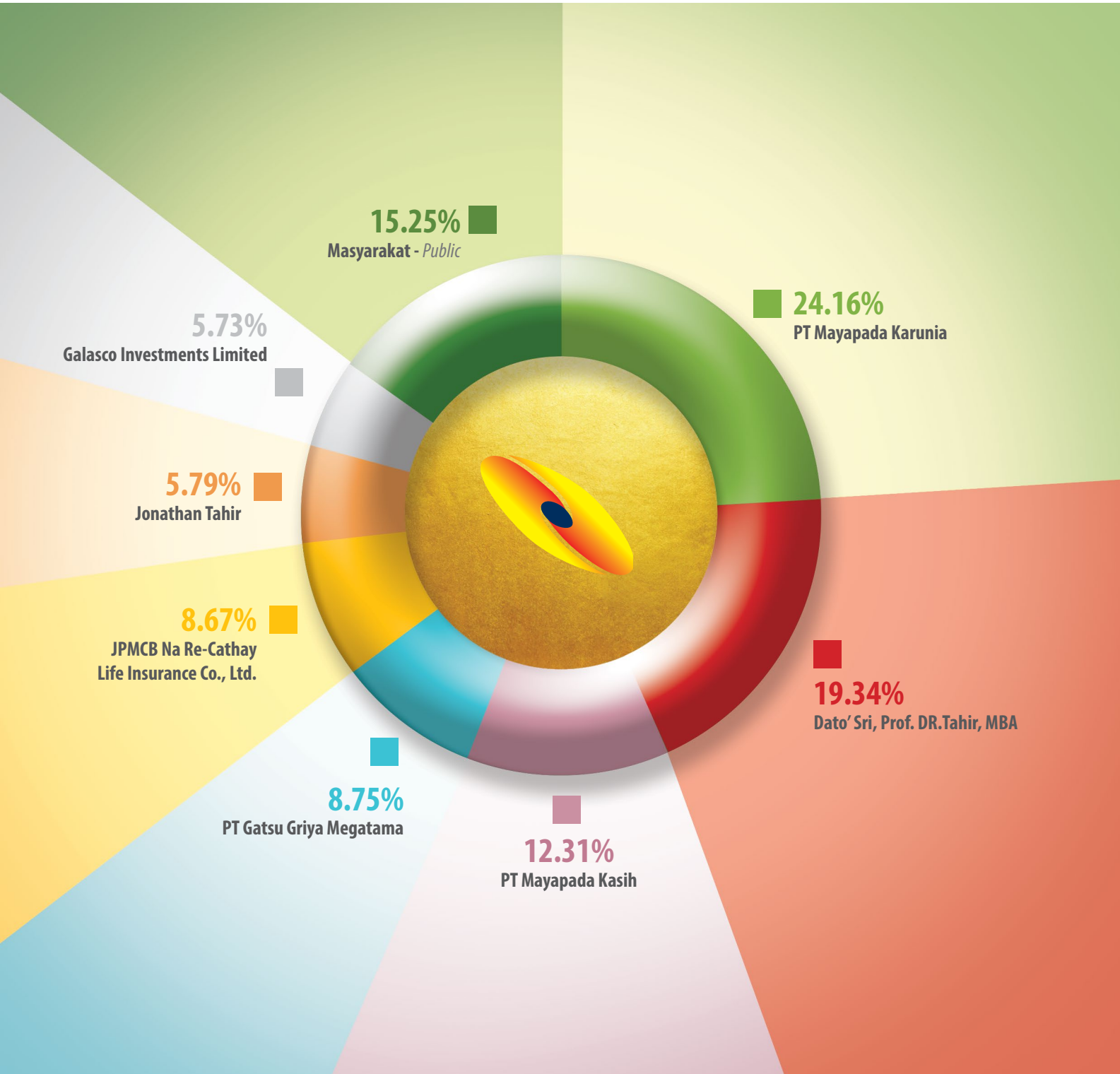
Alamat Kantor Pusat | *Head Office Address* :
Mayapada Tower, GF-3rd floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta, Indonesia, Kode Pos | *Postal Code* 12920

Telepon - *Telephone* : (+62 21) 521 2288 (hunting)
: (+62 21) 521 2300 (hunting)

Faksimile - *Facsimile* : (+62 21) 521 1985
: (+62 21) 521 1995

Call Center : 1-5000-29
Surel - *Email* : corsec@bankmayapada.com
Situs Web - *Website* : www.bankmayapada.com

Kepemilikan Saham (Setelah PMHMETD XIV)
Share Ownership (After PMHMETD XIV)



Didirikan pada tanggal 7 September 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia secara hukum pada tanggal 10 Januari 1990, Bank Mayapada yang berpusat di Jakarta, Indonesia, menyediakan berbagai layanan perbankan dan jasa keuangan. Terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1997, Bank Mayapada berupaya untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan masyarakat akan layanan perbankan terbaik melalui jaringan cabang yang luas dan layanan perbankan digital yang mudah diakses.

Bank Mayapada menunjukkan kesungguhannya dalam memberikan layanan terbaik melalui investasi signifikan dalam teknologi dan infrastruktur. Investasi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan produk dan layanan perbankan kepada nasabah di seluruh Indonesia. Adapun produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Mayapada, meliputi perbankan ritel dan korporasi, layanan pinjaman, dan produk investasi.

Sejak tahun 2023, Bank Mayapada menjalin kerja sama dengan Zurich Topaz Life untuk memasarkan produk Bancassurance, yaitu Ziaga Life Plus (ZLF), Zurich Optimal Health Assurance (ZOHA), dan Zurich Plan Protector (ZPP). Namun, tidak semua produk Zurich Topaz Life ditawarkan oleh Bank Mayapada, seperti Ziaga Jiwa, Ziaga PA Plus, dan Profit 8. Selain itu, dimulai dari 15 Desember 2023, Bank Mayapada juga telah mendapatkan izin sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana. Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan bisnis dan penawaran Bank Mayapada dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2024 dan situs web resmi Bank di <https://www.bankmayapada.com>.

Untuk menjaga kualitas layanannya, Bank Mayapada secara berkala melakukan penilaian terhadap seluruh kegiatan operasionalnya. Penilaian ini melibatkan pihak independen dan telah berhasil mengantarkan Bank Mayapada meraih sertifikasi ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu yang berlaku hingga 7 Agustus 2025. Sertifikasi ini menjadi bukti bahwa Bank Mayapada senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas layanannya.

Established on September 7, 1989 and legally authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on January 10, 1990, Bank Mayapada, headquartered in Jakarta, Indonesia, provides a full range of banking and financial services. Listed as a public company on the Indonesia Stock Exchange since 1997, Bank Mayapada strives to meet the needs of customers and the public for the best banking services through an extensive branch network and easily accessible digital banking services.

Bank Mayapada demonstrates its sincerity in providing the best services through significant investments in technology and infrastructure. This investment aims to expand the reach of banking products and services to customers throughout Indonesia. The products and services offered by Bank Mayapada include retail and corporate banking, loan services, and investment products.

Since 2023, Bank Mayapada has collaborated with Zurich Topaz Life to market Bancassurance products, namely Ziaga Life Plus (ZLF), Zurich Optimal Health Assurance (ZOHA), and Zurich Plan Protector (ZPP). However, not all Zurich Topaz Life products are offered by Bank Mayapada, such as Ziaga Jiwa, Ziaga PA Plus, and Profit 8. In addition, starting from 15 December 2023, Bank Mayapada has also obtained a license as a Mutual Fund Selling Agent. Further information regarding Bank Mayapada's business activities and offerings can be found in the 2024 Annual Report and official website at <https://www.bankmayapada.com>.

To ensure the quality of its services, Bank Mayapada periodically conducts assessments across all its operations. These assessments involve independent parties and have enabled Bank Mayapada to achieve ISO 9001:2008 Quality Management System certification, which remains valid until August 7, 2025. This certification serves as evidence of Bank Mayapada's commitment to consistently maintaining and improving service quality.

PRODUK DAN LAYANAN BANK [2-1]
BANK PRODUCTS DAN SERVICES [2-1]

SIMPANAN
SAVINGS

mySAVING
mySAVING
Super Benefit
myDOLLAR
TabunganKu
SimPel
Simpanan Pelajar

DEPOSITO & GIRO
TIME DEPOSITS & DEMAND DEPOSITS

myDEPO myGIRO
myDEPO myGIRO
Valas Valas

E-BANKING

myATM
myCARD
myMOBILE
myONLINE
myTOKEN
• myVA
• Mayapada E-Money (co-branding)
• Mayapada Flazz (co-branding)
• myMINI ATM

ANTARBANK
INTERBANK

• Kliring / Clearing
• LLG & RTGS
• Transaksi Valas / Forex Transaction
• BI Fast

BIAYA & TARIF
FEE & TARIFF

- Info Tarif / Tariff Info
- Suku Bunga / Interest Rates
- Suku Bunga Dasar Kredit / Prime Lending Rates
- Kurs / Exchange Rates

INVESTASI & BANCASSURANCE
INVESTMENTS & BANCASSURANCE

- myFAMILY Saving
- MahaCita Protection
- Q Protection
- Zurich Optimal Health Assurance
- Ziaga Life Plus
- Z Life Credit Protection
- Surat Berharga Negara (SBN) Ritel / Government Retail Bonds
- Zurich Plan Protector
- Zurich Life Flexy
- Zurich Family Gen Assurance
- Credit Life Asuransi Sequis Financial
- Sampo - Asuransi Umum

PINJAMAN
LOANS

• myLOAN

- a. Kredit Modal Kerja:
Working Capital Loan:
- Pinjaman Rekening Koran (PRK)
Overdraft Loan Facility (PRK)
- Pinjaman Tetap Angsuran
Fixed Installment Loan
- Pinjaman Tetap
Fixed Loan
- Kredit Impor
Import Loan
- Kredit Ekspor
Export Loan
- Pinjaman Back to Back
Back to Back Loan
- b. Kredit Investasi
Investment Loan
- c. Kredit Sindikasi
Syndicated Loan
- d. Kredit Konsumtif:
Consumer Loan:
- Kredit Pemilikan Properti (KPP) dan Kredit
Konsumsi Beragun Properti (KKBP) /
myHOME Loan
Property Loan (KPP) and Property
Consumption Loan (KKBP) / myHOME Loan
- Kredit Tanpa Agunan
Personal Loan
- Kartu Kredit
Credit Card

• Bank Garansi

- Bank Guarantees
a. Tender/Bid Bond
b. Performance Bond
c. Advance Payment Bond
d. Payment Bond
e. Custom Bond

• Standby Letter of Credit (SBLC)

• LC/SKBDN

- a. LC/SKBDN Sight
b. LC/SKBDN Usance
c. Trust Receipt

• Pinjaman Akseptasi

Acceptance Loan

• Kredit Channeling

Channeling Loan

• Kredit Usaha Kecil

Small Business Loan

• Money Market Line

LAYANAN LAINNYA
OTHER SERVICES

mySAFEBOX
myPAYROLL
• Layanan MPN-G3 /
MPN-G3 Services

Untuk informasi lebih lanjut, silakan scan
QR atau hubungi myCALL 1500029
For further information, please scan the QR or
call myCALL 1500029



Kepuasan dan kebutuhan nasabah merupakan prioritas utama bagi Bank Mayapada. Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank Mayapada secara konsisten melakukan inovasi serta terus meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan. Selain itu, dalam menjaga stabilitas bisnis perbankan, Bank juga berfokus pada pengelolaan neraca yang solid guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selain menghadirkan layanan perbankan yang berkualitas, Bank Mayapada berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari dukungannya terhadap pencapaian TPB. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah penerapan praktik keuangan berkelanjutan serta kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku. Melalui upaya tersebut, Bank Mayapada bertekad memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dengan menghadirkan produk dan layanan yang memberikan dampak positif.

Customer satisfaction and needs are our top priorities. To achieve this, Bank Mayapada consistently innovates and enhances the quality of its products and services. Additionally, to maintain business stability, the Bank focuses on managing a strong balance sheet to ensure sustainable growth.

In addition to delivering quality banking services, Bank Mayapada is committed to integrating sustainability principles as part of its support for the achievement of SDGs. A key aspect of this commitment is the implementation of sustainable finance practices and strict adherence to all applicable regulations. Through these efforts, Bank Mayapada strives to create added value for the community and stakeholders by offering products and services that generate a positive impact.

Aktiva dan Pasiva - Assets and Liabilities



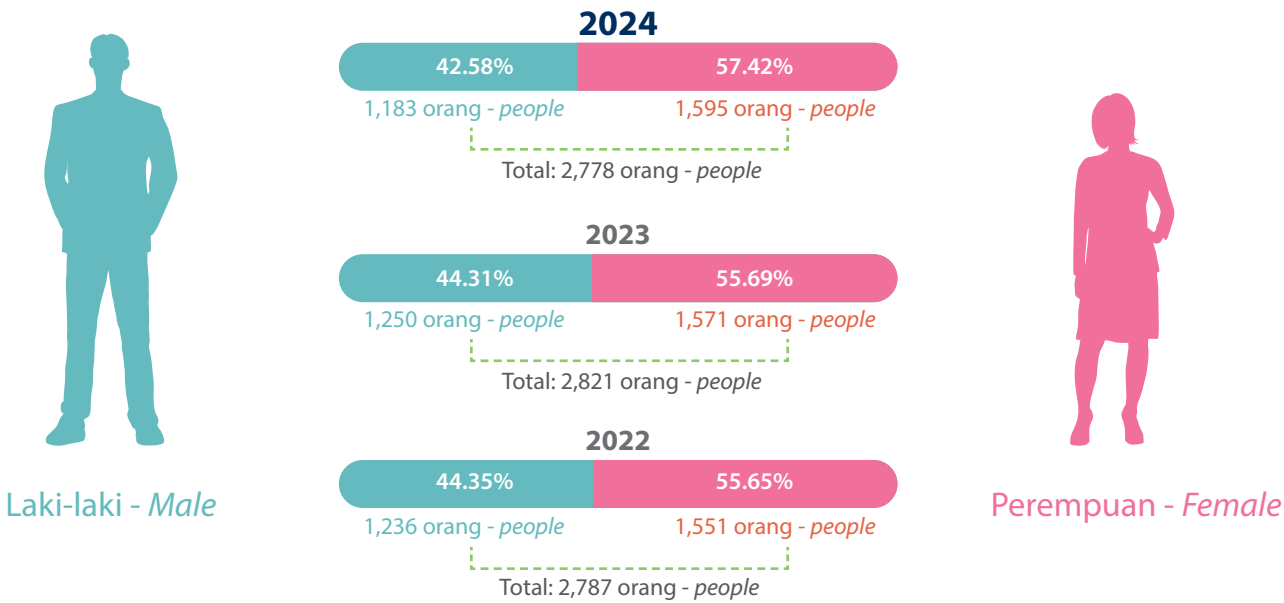
Karyawan Bank Mayapada

Keberhasilan Bank Mayapada dalam menghadapi tantangan sepanjang tahun 2024 tidak lepas dari dukungan dan kerja keras seluruh pemangku kepentingan utama yang memiliki keahlian dan reliabilitas tinggi. Dedikasi dan semangat seluruh karyawan Bank Mayapada menjadi kekuatan utama dalam memajukan bank dan memberikan layanan perbankan terbaik bagi nasabah. Pada tahun 2024, Bank Mayapada menerima 345 orang karyawan baru dengan tingkat perputaran karyawan tercatat 14%.

Bank Mayapada Employees

Bank Mayapada's achievement in overcoming challenges throughout 2024 was made possible by the unwavering support and hard work of all key stakeholders, whose expertise and reliability played a crucial role. The dedication and passion of Bank Mayapada employees remain our greatest strength in driving growth and delivering exceptional banking services to customers. In 2024, Bank Mayapada welcomed 345 new employees, with a turnover rate of 14%.

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender [2-7]
Total Employees by Gender [2-7]



Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Jabatan [2-7]
Total Employees by Gender and Position [2-7]

Jabatan Position	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Manajemen Puncak Top Management	10	1	11	1	12	0
Manajemen Madya Middle Management	236	278	241	263	222	253
Manajemen Pelaksana Lower Management	937	1,316	998	1,307	1,002	1,298
Jumlah Total	1,183	1,595	1,250	1,571	1,236	1,551

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Pendidikan [2-7]
Total Employees by Gender and Education [2-7]

Pendidikan Education	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Sarjana & Pascasarjana Graduates & Postgraduates	970	1,180	994	1,147	963	1,112
Sarjana Muda Undergraduates	92	173	114	170	127	174
Non-Akademi Non-Academics	121	242	142	254	146	265
Jumlah Total	1,183	1,595	1,250	1,571	1,236	1,551

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Status Ketenagakerjaan [2-7]

Total Employees by Gender and Employment Status [2-7]

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Tetap Permanent Employee	1,073	1,473	1,149	1,456	1,134	1,440
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	110	122	101	115	102	111
Jumlah Total	1,183	1,595	1,250	1,571	1,236	1,551

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Kelompok Usia [2-7]

Total Employees by Gender and Age Group [2-7]

Kelompok Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 30 tahun / years	310	594	309	626	312	647
30-50 tahun / years	716	850	795	805	790	772
>50 tahun / years	157	151	146	140	134	132
Jumlah Total	1,183	1,595	1,250	1,571	1,236	1,551

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Wilayah Kerja [2-7]

Total Employees by Gender and Working Area [2-7]

Wilayah Kerja Working Area	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Ind. Tengah, Ind. Timur & Batam Middle Ind., East Ind., & Batam	92	245	101	244	112	248
Jabodetabek	762	713	729	685	684	661
Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta Central Java, D.I. Yogyakarta	79	187	115	189	126	197
Jawa Barat West Java	38	74	50	74	44	69
Jawa Timur East Java	145	242	161	244	172	238
Sumatra	67	134	94	135	98	138
Jumlah Total	1,183	1,595	1,250	1,571	1,236	1,551

Wilayah Operasional dan Pasar Terlayani [2-6]

Operational Areas and Served Markets [2-6]

Sebagai salah satu lembaga perbankan di Indonesia yang terus berkembang, Bank Mayapada berharap dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui layanan keuangan yang beragam. Bank Mayapada pun melayani nasabah individu, bisnis, dan institusi di pasar domestik.

As a growing banking institution in Indonesia, Bank Mayapada aims to contribute to the country's economic growth through its diverse financial services. The Bank serves individual, business, and institutional customers across the domestic market.



Keanggotaan pada Asosiasi [2-28]

Membership of the Association [2-28]

Hingga akhir tahun 2024, Bank Mayapada belum bergabung dengan asosiasi yang bergerak di bidang praktik keuangan berkelanjutan. Meskipun demikian, sebagai upaya untuk terus memantau perkembangan industri dan regulasi, Bank Mayapada aktif menjadi anggota berbagai asosiasi di industri perbankan.

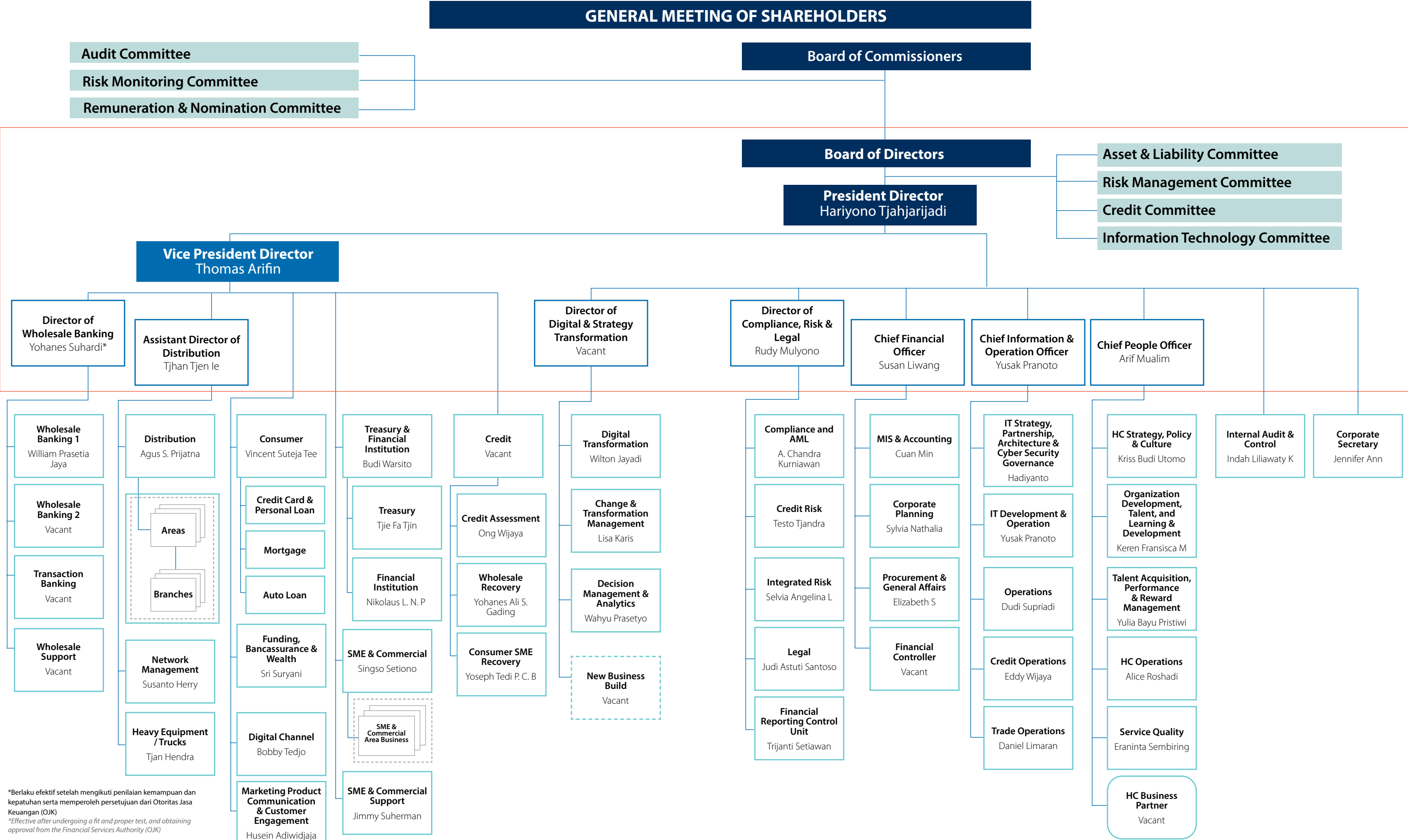
As of the end of 2024, Bank Mayapada has not yet joined any associations focused on sustainable finance practices. However, to stay informed on industry and regulatory developments, Bank Mayapada remains an active member of various associations within the banking sector.

Perubahan Signifikan

Significant Changes

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan yang berdampak pada operasional Bank.

During the year, there were no significant changes that impacted the Bank's operations



*Berlaku efektif setelah mengikuti penilaian kemampuan dan kepatuhan serta memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
*Effective after undergoing a fit and proper test, and obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK)

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
[2-12, 2-13]

Penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Mayapada merupakan tanggung jawab bersama seluruh insan Bank Mayapada, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan karyawan. Direktur Manajemen Risiko bertugas mengawasi penerapan keuangan berkelanjutan, mengembangkan strategi, dan memantau perkembangan RAKB. Untuk mendukung tugas tersebut, dibentuklah Tim Sustainable Finance di bawah Direktur Manajemen Risiko. Tim ini bertugas melaksanakan program-program RAKB bersama divisi terkait dan mengawasi pencapaiannya.

Pada tahun 2025, Bank membentuk unit khusus, yaitu Sustainability Finance Specialist yang saat ini berfokus untuk pengumpulan dan penyediaan data mengenai aspek lingkungan, sosial, tata kelola (LST), serta keuangan berkelanjutan. Pada tahapan selanjutnya, pelaksanaan aspek LST dan keuangan berkelanjutan akan diawasi melalui dua mekanisme utama. Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab atas implementasi dan pengawasan langsung terhadap kebijakan yang diterapkan oleh Bank. Sementara itu, Komite Pemantau Risiko akan menjalankan fungsi evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja Komite Manajemen Risiko serta kepatuhan Bank dalam menerapkan aspek LST dan keuangan berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan [2-17][FS4]

Menyadari pentingnya kompetensi karyawan dalam keuangan berkelanjutan bagi pencapaian praktik keberlanjutan, Bank Mayapada secara rutin menyelenggarakan program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan.

Data Pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan
Data on Sustainable Finance Training

Topik Pelatihan - Training Topic	Jumlah Peserta - Number of Participant		
	2024	2023	2022
Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Finance	96	153	200
Best Practice Manajemen Risiko untuk Analisa Kredit Best Practices in Risk Management for Credit Analysis	0	0	69
Sosialisasi Trade Finance / Trade Finance Socialization	0	0	112
Wholesales and Credit Training Skills Socialization	0	0	115
SME Pilot Project	0	0	94
Letter of Credit Ekspor Impor Perbankan Letter of Credit Export Import Banking	0	0	85
Special Asset Management	0	0	37
Implementasi Roll Out SME / SME Roll Out Implementation	0	0	143
Jumlah Total	96	153	855

Responsible for Implementing Sustainable Finance [2-12, 2-13]

The implementation of sustainable finance in Bank Mayapada is a shared responsibility of all Bank Mayapada people, including the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and employees. The Risk Management Director is in charge of overseeing the implementation of sustainable finance, developing strategies, and monitoring the progress of the RAKB. To support this task, a Sustainable Finance Team was formed under the Risk Management Director. This team is tasked with implementing the RAKB programs with relevant divisions and overseeing their achievements.

In 2025, Bank Mayapada will establish a dedicated unit, the Sustainability Finance Specialist, which will focus on collecting and providing data related to environmental, social, governance (ESG), and sustainable finance aspects. Moving forward, the implementation of ESG and sustainable finance initiatives will be overseen through two key mechanisms. The Risk Management Committee is responsible for the implementation and direct supervision of the policies implemented by the Bank. Meanwhile, the Risk Monitoring Committee will carry out the function of evaluating and supervising the performance of the Risk Management Committee as well as the Bank's compliance in implementing ESG and sustainable finance aspects.

Competency Development Related to Sustainable Finance [2-17][FS4]

Recognizing the importance of employee competencies in sustainable finance for achieving effective sustainability practices, Bank Mayapada regularly conducts competency development programs on sustainable finance. These programs involve the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees.

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [FS2, FS3, FS9, FS10]

Bank Mayapada menyadari adanya risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penyesuaian syarat pengajuan kredit untuk meningkatkan portofolio hijau. Oleh karena itu, manajemen risiko LST diterapkan mulai dari proses penilaian kelayakan kredit usaha, terutama pada debitur dengan portofolio besar di sektor konstruksi dan ritel/perdagangan.

Manajemen risiko LST diimplementasikan melalui beberapa cara, antara lain:

- Melakukan verifikasi debitur yang masuk dalam kategori konstruksi berwawasan hijau, antara lain:
 - Pembangunan yang memanfaatkan sumber daya alam secara efektif, efisien, dan bijaksana;
 - Pembangunan yang mampu memperluas lapangan dan kesempatan kerja;
 - Pembangunan yang mampu meminimalkan kerusakan dan pencemaran lingkungan.
- Melaksanakan rencana tindakan Bank Mayapada terhadap debitur yang belum dilengkapi izin lingkungan, antara lain:
 - Mengirimkan surat imbauan kepada debitur yang belum melengkapi izin lingkungan;
 - Menyosialisasikan pentingnya kegiatan usaha berwawasan LST;
 - Menyusun kebijakan untuk mensyaratkan kepada calon debitur baru yang berwawasan LST, antara lain dalam penilaian debitur, maka calon debitur yang berwawasan LST mendapat nilai skor lebih tinggi dibandingkan calon debitur yang belum berwawasan LST.

Dalam proses pengajuan kredit, Divisi Kredit Mikro memegang peranan penting, terutama dalam penilaian risiko LST. Bank Mayapada menerapkan sistem *scoring internal* untuk segmen kredit Perorangan, Konsumen, Mikro, dan Ritel dalam pengelolaan risiko kredit. Untuk segmen UMKM dan Korporasi, Bank Mayapada menggunakan sistem peringkat internal. Divisi Kredit Mikro juga bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) untuk memastikan debitur mematuhi ketentuan LST.

Bank Mayapada menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan melalui pengendalian risiko, implementasi kebijakan, serta pengembangan strategi keuangan berkelanjutan yang diawasi langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping itu, Bank juga menunjuk Direktur Manajemen Risiko untuk bertanggung jawab atas pengawasan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), pembaruan kebijakan kredit, serta perumusan visi dan misi keberlanjutan, termasuk penyusunan laporan keberlanjutan. Di bawah koordinasinya, Tim Sustainable Finance bersama divisi terkait

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance [FS2, FS3, FS9, FS10]

Bank Mayapada acknowledges the risks associated with implementing sustainable finance, including the need to adjust credit application requirements to expand its green portfolio. Therefore, ESG risk management is integrated into the creditworthiness assessment process, particularly for debtors with significant portfolios in the construction and retail/trading sectors.

ESG risk management is implemented in several ways, including:

- Verifying debtors who fall into the category of green construction, among others:
 - Development that utilizes natural resources effectively, efficiently, and wisely;
 - Development that is able to expand employment and job opportunities;
 - Development that is able to minimize environmental damage and pollution.
- Implementing Bank Mayapada's action plan for debtors who have not completed environmental permits, among others:
 - Sending appeal letters to debtors who have not completed environmental permits;
 - Socializing the importance of ESG-oriented business activities;
 - Develop a policy to require new prospective debtors to be ESG-minded, among others in the assessment of debtors, prospective debtors with ESG-minded will receive a higher score than prospective debtors who do not have ESG-minded.

In the credit application process, the Micro Credit Division plays a crucial role, particularly in ESG risk assessment. To manage credit risk, Bank Mayapada applies an internal scoring system for Personal, Consumer, Micro, and Retail loan segments. Meanwhile, for the MSME and Corporate segments, Bank Mayapada utilizes an internal rating system. Additionally, the Micro Credit Division collaborates closely with the Risk Management Task Force (SKMR) to ensure that debtors comply with ESG requirements.

Bank Mayapada implements sustainable finance principles through risk control, policy implementation, as well as the development of sustainable finance strategies that are directly supervised by the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Bank also appointed a Risk Management Director to be responsible for overseeing the preparation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), credit policy updates, and the formulation of the sustainability vision and mission, including the preparation of sustainability reports. Under his coordination, the Sustainable Finance Team and relevant divisions hold regular

mengadakan rapat rutin untuk mengawasi, mengevaluasi, dan meninjau pencapaian target RAKB. Hasil rapat tersebut kemudian dilaporkan kepada Direktur Utama. Selain itu, Bank secara berkala menyampaikan laporan RAKB serta laporan keberlanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bentuk akuntabilitas terhadap kinerja keberlanjutan.

Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [2-25, 2-26, 2-27]

Sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, Bank Mayapada memiliki komitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyusunan RAKB yang komprehensif sebagai panduan implementasi keuangan berkelanjutan. Bank Mayapada menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan persiapan dan penyesuaian yang cermat, yang dilakukan secara bertahap untuk memaksimalkan efektivitasnya. Dalam prosesnya, Bank Mayapada juga mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang yang mungkin timbul sepanjang tahun berjalan.

- Berikut beberapa tantangan yang telah diidentifikasi selama implementasi keuangan berkelanjutan:
- Implementasi praktik berkelanjutan atau investasi dalam proyek-proyek berkelanjutan dapat memerlukan biaya awal yang lebih tinggi.
 - Diperlukan juga peran aktif dari pemerintah, regulator, dan pelaku bisnis untuk menekan emisi GRK.
 - Minimnya kesadaran dan motivasi unit bisnis dan unit terkait akan urgensi pelaksanaan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha Bank.
 - Saat ini debitur hijau masih sedikit.
 - Adanya perbedaan persepsi di antara para pemangku kepentingan.
 - Pengembangan sistem dalam melakukan pemetaan kategori taksonomi hijau.
 - Faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi implementasi.

- Untuk mengatasi tantangan tersebut, Bank Mayapada menerapkan berbagai strategi, di antaranya:
- Mengembangkan kebijakan internal dengan memasukkan prinsip-prinsip keberlanjutan.
 - Memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi mengenai keuangan berkelanjutan melalui pelatihan dan pendidikan.
 - Mendorong pelaksanaan kegiatan bisnis yang ramah lingkungan.
 - Melakukan pemantauan dan penyesuaian secara berkala terhadap kebijakan dan prosedur Bank untuk memastikan kesesuaian dengan perubahan regulasi pemerintah dan kondisi perekonomian global.

meetings to monitor, evaluate, and review the achievement of the RAKB targets. The results of the meetings are then reported to the President Director. In addition, the Bank regularly submit RAKB reports and sustainability reports to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) as a form of accountability for sustainability performance.

Issues Encountered, Development, and Effects on the Sustainable Finance Implementation [2-25, 2-26, 2-27]

In accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, Bank Mayapada is committed to implementing sustainable finance. This commitment is realized through the development of a comprehensive RAKB as a guideline for implementing sustainable finance. Bank Mayapada recognizes that the implementation of sustainable finance requires careful preparation and gradual adjustments to maximize its effectiveness. Throughout the process, Bank Mayapada also takes into account various challenges and opportunities that may arise over the course of the year.

- The following are some of the challenges that have been identified during the implementation of sustainable finance:*
- *Implementation of sustainable practices or investment in sustainable projects may require higher initial costs.*
 - *It also requires an active role from the government, regulators, and business players to reduce GHG emissions.*
 - *Lack of awareness and motivation of business units and related units on the urgency of implementing sustainable finance in the Bank's business activities.*
 - *There are currently few green debtors.*
 - *Different perceptions among stakeholders.*
 - *System development in mapping green taxonomy categories.*
 - *External factors that could potentially affect implementation.*

- To address these challenges, Bank Mayapada implemented various strategies, including:*
- *Developing internal policies by incorporating sustainability principles.*
 - *Providing opportunities for all stakeholders to enhance their understanding and competencies in sustainable finance through training and education.*
 - *Encouraging the implementation of environmentally friendly business activities.*
 - *Regularly monitoring and adjusting the Bank's policies and procedures to ensure alignment with government regulatory changes and global economic conditions.*

- Selain mengimplementasikan berbagai strategi, Bank juga memanfaatkan peluang yang muncul dari penerapan keuangan berkelanjutan. Peluang tersebut meliputi:
- Perluasan pangsa pasar keuangan berkelanjutan dengan menarik nasabah dan mitra baru yang memiliki komitmen pada pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan Bank.
 - Dukungan pada pencapaian TPB dengan membiayai proyek-proyek yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab terhadap sosial, seperti energi terbarukan, infrastruktur hijau, serta program-program mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.
 - Peningkatan reputasi dan citra Bank melalui implementasi keuangan berkelanjutan, yang diharapkan dapat memperkuat loyalitas nasabah, menarik talenta baru, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Perubahan iklim menjadi isu global yang semakin mendesak, terutama setelah serangkaian cuaca ekstrem yang terjadi. Pemerintah Indonesia pun menunjukkan komitmennya melalui penetapan *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060 dan kebijakan-kebijakan terkait lainnya. Sebagai bagian dari industri perbankan, Bank Mayapada memiliki peran penting dalam mendukung komitmen ini melalui implementasi keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank Mayapada terus memantau perkembangan kebijakan dan standar yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, seperti pengembangan kebijakan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI sebagai *enhancement* dari THI), International Financial Reporting Standards Sustainability (IFRS S1 dan S2), dan lain sebagainya.

Pada September & Desember 2024, Bank Mayapada telah berpartisipasi dalam *pilot project* implementasi TKBI, yaitu melakukan penilaian dan pelaporan kepada OJK untuk memetakan *top* 250 debitur Bank Mayapada. Selanjutnya, Bank akan melakukan proses pemetaan atas penerapan TKBI. Penerapan dan pemetaan TKBI masih dilakukan secara bertahap.

Hingga akhir tahun 2024, Bank belum mengadopsi IFRS S1 dan S2 sebagai standar pelaporan keberlanjutan, termasuk di dalamnya pengungkapan terkait iklim. Namun, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan isu perubahan iklim, Bank Mayapada saat ini sedang dalam tahap penyusunan kebijakan, standar prosedur, dan teknis program kerja atas *climate risk & scenario analysis* untuk mendukung kebijakan otoritas terkait.

Penerapan Antikorupsi, Antigratifikasi, dan Antipenyuapan [205-1, 205-2, 205-3]

Bank Mayapada menunjukkan komitmennya terhadap pencegahan korupsi melalui Surat Keputusan Nomor 157/SK/DIR/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021. Surat Keputusan ini

- In addition to implementing various strategies, Bank also leverages opportunities arising from sustainable finance implementation. These opportunities include:*
- *Expanding the sustainable finance market share by attracting new customers and partners who are committed to sustainable development aligned with the Bank.*
 - *Supporting the achievement of SDGs by financing environmentally friendly and socially responsible projects, such as renewable energy, green infrastructure, and climate change mitigation and adaptation programs.*
 - *Enhancing Bank's reputation and image through the implementation of sustainable finance, which is expected to strengthen customer loyalty, attract new talent, and increase stakeholder trust.*

Climate change has become an increasingly pressing global issue, especially after a series of extreme weather events. The Indonesian Government has shown its commitment through the establishment of Net Zero Emissions (NZE) by 2060 and other related policies. As part of the banking industry, Bank Mayapada has an important role in supporting this commitment through the implementation of sustainable finance. Therefore, Bank Mayapada continues to monitor the development of policies and standards that support the implementation of sustainable finance, such as the development of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI as an enhancement of THI) policy, International Financial Reporting Standards Sustainability (IFRS S1 and S2), et cetera.

In September and December 2024, Bank Mayapada participated in the pilot project for TKBI implementation, conducting assessments and reporting to OJK to map its top 250 debtors. Moving forward, the Bank will continue the mapping process for TKBI implementation, which is being carried out in phases.

As of the end of 2024, Bank Mayapada has not yet adopted IFRS S1 and S2 as sustainability reporting standards, including climate-related disclosures. However, with growing awareness of climate change issues, Bank Mayapada is currently developing policies, standard procedures, and technical work programs on climate risk and scenario analysis to support the policies of relevant authorities.

Enforcement of Anti-Corruption, Anti-Gratification, and Anti-Bribery [205-1, 205-2, 205-3]

Bank Mayapada demonstrates its commitment to corruption prevention through Decree No. 157/SK/DIR/XII/2021 dated December 15, 2021. This Decree is aligned with the Indonesian

selaras dengan peraturan pemerintah Indonesia dan memuat prosedur antikorupsi yang meliputi:

1. Penerapan Gratifikasi

Sebagai wujud komitmen terhadap praktik antigratifikasi, Bank Mayapada melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen, anggota komite, dan karyawan Bank Mayapada, baik yang berstatus tetap, kontrak, maupun tidak tetap, untuk menerima dan/atau memberikan gratifikasi dalam bentuk apa pun dari pihak mana pun. Larangan ini berlaku, baik untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain yang melanggar peraturan. Gratifikasi dikategorikan menjadi beberapa bagian, yaitu:

- Gratifikasi yang dianggap suap, seperti *marketing fee*, *cashback*, dan lainnya;
- Gratifikasi yang tidak dianggap suap, seperti toleransi dan benturan kepentingan karena hubungan keluarga dan lainnya.

2. Program Kesadaran

Bank Mayapada secara rutin menyelenggarakan program peningkatan kesadaran tentang antisuap dan antikorupsi. Program-program ini, antara lain seminar, pelatihan, sosialisasi, dan *sharing session*, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman seluruh karyawan mengenai isu-isu terkait.

3. Uji Tuntas

Bank Mayapada memiliki dan melaksanakan beberapa uji tuntas, antara lain:

- *Know Your Customers* (KYC), yaitu uji tuntas terhadap calon nasabah dan rekanan;
- *Know Your Employee* (KYE), yaitu uji tuntas terhadap calon karyawan maupun kepada karyawan. Proses dan ketentuan uji tuntas tersebut diatur lebih lanjut dalam kebijakan internal Bank Mayapada.

Bank Mayapada menegakkan prinsip *zero tolerance* terhadap korupsi, suap, dan pelanggaran terkait dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk memastikan kebijakan ini berjalan secara optimal, Satuan Kredit Manajemen Risiko (SKMR) Bagian Operation Risk bersama dengan SKAI, FBI, dan APU-PPT bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan serta pengawasan di seluruh unit kerja. Selain itu, Bank juga menunjukkan komitmennya terhadap penerapan kebijakan antikorupsi dengan mengadopsi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan sejak 8 April 2024.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat penerapan kebijakan antikorupsi, Bank secara rutin mengadakan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman karyawan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) antikorupsi. Penyampaian informasi terkait kebijakan ini dilakukan melalui berbagai

government regulations and contains anti-corruption procedures which include:

1. Implementation of Gratification

As part of its commitment to anti-gratification practices, Bank Mayapada strictly prohibits all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, independent parties, committee members, and employees—whether permanent, contractual, or non-permanent—from accepting or providing gratuities in any form from any party. This prohibition applies both for personal gain and on behalf of others in violation of regulations. Gratuities are categorized into several types, namely:

- *Gratuities that are considered bribes, such as marketing fees, cashback, and others;*
- *Gratuities that are not considered bribes, such as tolerance and conflicts of interest due to family relationships and others.*

2. Awareness Program

Bank Mayapada regularly organizes awareness programs on anti-bribery and anti-corruption. These programs, including seminars, training, socialization, and sharing sessions, aim to increase the understanding of all employees on issues related to anti-bribery and anti-corruption.

3. Due Diligence

Bank Mayapada has and implements several due diligence, among others:

- *Know Your Customers (KYC), which is due diligence on prospective customers and partners;*
- *Know Your Employee (KYE), which is a due diligence on prospective employees and employees. The due diligence process and provisions are further regulated in Bank Mayapada's internal policies.*

Bank Mayapada upholds the principle of zero tolerance towards corruption, bribery, and related violations by involving all stakeholders, both internal and external. To ensure this policy runs optimally, the Credit Risk Management Task Force (SKMR) Operation Risk Function together with the SKAI, FBI, and APU-PPT Divisions are responsible for monitoring and supervision in all work units. In addition, Bank Mayapada also demonstrated its commitment to the implementation of anti-corruption policies by adopting ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System from April 8, 2024.

As part of the effort to strengthen the implementation of anti-corruption policies, Bank routinely conduct socialization aimed at improving employees' understanding of anti-corruption standard operating procedures (SOPs). Information related to this policy is disseminated through various internal communication platforms,

platform komunikasi internal, seperti surat edaran, surel, intranet, serta majalah internal, guna memastikan seluruh karyawan memahami dan menerapkan prinsip antikorupsi dalam aktivitas operasional sehari-hari. Pada tahun 2024, pelatihan terkait antikorupsi diadakan dan diikuti oleh 2.746 karyawan atau 98,8% dari total karyawan secara keseluruhan.

Sosialisasi dan/atau Pelatihan terkait Antikorupsi
Anti-Corruption Socialization and/or Training

Jumlah Batch - Number of Batch	Jumlah Peserta - Number of Participants
31	826

Pada tahun 2024, Bank Mayapada telah melakukan identifikasi dan asesmen pada beberapa divisi yang memiliki risiko korupsi atau suap. Pelaksanaan asesmen ini dilakukan oleh tim Audit Internal (SKAI) dan kemudian dilakukan juga oleh auditor eksternal sebagai wujud penerapan Sertifikasi ISO 37001:2016. Hasil *assessment* menunjukkan bahwa sebanyak 6 dari 35 divisi (17%) dinilai memiliki risiko terkait antikorupsi.

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Anti-Fraud

Komitmen Bank Mayapada dalam memberantas *fraud* diwujudkan melalui langkah-langkah pencegahan yang serius dan berkelanjutan. Bank Mayapada memiliki Pedoman Penerapan Strategi Anti-Fraud yang disusun dan dikelola oleh Divisi Fraud Banking Investigation (FBI). Pedoman ini tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 08/SK/DIR/V/2012 dan telah mengalami pembaruan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 047/SK/DIR/III/2020.

Bank Mayapada secara aktif menyelenggarakan sosialisasi kebijakan *anti-fraud* guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap pentingnya perilaku etis serta pencegahan *fraud*. Kegiatan ini disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi internal, termasuk surat edaran, surel, intranet, dan x-banner, sehingga pesan yang disampaikan dapat menjangkau seluruh karyawan secara efektif.

Dalam menerapkan strategi *anti-fraud*, Bank mengacu pada empat pilar utama dalam kerangka kebijakan pengendalian *fraud*. Strategi ini diterapkan melalui Sistem Pengendalian *Fraud*. Sistem tersebut dirancang secara komprehensif, mencakup tahapan pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan dan pemberian sanksi, pemantauan, evaluasi, hingga tindak lanjut. Dengan sinergi yang kuat dari setiap tahapan tersebut, Bank dapat mengidentifikasi serta menangani risiko *fraud* secara lebih efektif dan sistematis.

Bank mengimplementasikan *whistleblowing system* sebagai mekanisme pelaporan pelanggaran. Dalam pelaksanaannya,

such as circulars, emails, intranet, and internal magazines, to ensure that all employees understand and apply anti-corruption principles in their daily operational activities. In 2024, anti-corruption-related training was held and attended by 2,746 employees or 98.8% of the total employees.

In 2024, Bank Mayapada identified and assessed several divisions that have a risk of corruption or bribery. This assessment was carried out by the Internal Audit team (SKAI) and then also conducted by external auditors as a form of implementation of ISO 37001: 2016 Certification. The assessment results show that as many as 6 out of 35 divisions (17%) are considered to have risks related to anti-corruption.

Implementation of Whistleblowing and Anti-Fraud System

Bank Mayapada's commitment in combating fraud is realized through serious and sustainable preventive measures. Bank Mayapada has Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines which are prepared and managed by the Fraud Banking Investigation (FBI) Division. This guideline is stipulated in Board of Directors' Decree No. 08/SK/DIR/V/2012 and has been updated in accordance with Board of Directors' Decree No. 047/SK/DIR/III/2020.

Bank Mayapada actively conducts anti-fraud policy socialization to increase employees' understanding and awareness of the importance of ethical behavior and fraud prevention. This activity is delivered through various internal communication channels, including circulars, emails, intranet, and x-banners, so that the message can effectively reach all employees.

In implementing its anti-fraud strategy, Bank Mayapada adheres to four main pillars within its fraud control policy framework. This strategy is executed through the Fraud Control System, which is designed comprehensively to cover prevention, detection, investigation, reporting and sanctioning, monitoring, evaluation, and follow-up. Through the strong synergy of these stages, Bank can identify and manage fraud risks more effectively and systematically, ensuring a robust and proactive approach to fraud prevention.

Bank Mayapada implements a whistleblowing system as a mechanism for reporting violations. In its implementation, the

Divisi FBI bertanggung jawab untuk meninjau serta menindaklanjuti setiap laporan terkait potensi pelanggaran secara menyeluruh. Hasil investigasi yang dilakukan oleh Divisi FBI selanjutnya disampaikan kepada manajemen dan Bank Indonesia. Berikut merupakan tugas utama dari Divisi FBI:

1. Pemantauan insiden *fraud* dengan peraturan dan undang-undang internal.
2. Evaluasi insiden *fraud* dan reviu sistem pengendalian *fraud* secara berkala.
3. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk meningkatkan sistem pengendalian internal dan mencegah terulangnya *fraud*.

Sepanjang tahun 2024, kami menerima 3 laporan terkait *fraud*. Bagi pihak yang ingin melaporkan dugaan *fraud*, Bank Mayapada menyediakan saluran pengaduan yang dapat diakses melalui surel fraud.banking@bankmayapada.com.

Dalam rangka meningkatkan pengendalian *fraud* dan memberikan layanan yang aman dan terpercaya, Bank Mayapada memanfaatkan teknologi untuk memperkuat sistem keamanannya. Pemasangan kamera *Closed-Circuit Television* (CCTV) telah dilakukan di berbagai lokasi strategis, termasuk seluruh ATM, area kerja *frontliner*, ruang penyimpanan kas tunai, serta zona *fraud hotspots* di kantor pusat dan kantor cabang. Di samping itu, Bank Mayapada juga tengah meningkatkan keamanan layanan *Digital Channel* dengan mempersiapkan implementasi sistem *Fraud Monitoring*. Sistem ini akan memantau transaksi secara *real time* dan mendeteksi potensi *fraud* serta anomali.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Upaya Bank Mayapada dalam membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan diwujudkan melalui berbagai program yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dalam rangka memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan, Bank telah mengelompokkan mereka ke dalam enam kategori utama berdasarkan tingkat kedekatan (*proximity*) dan kepentingan (*level of interest*) terhadap operasional perusahaan.

Untuk memastikan komunikasi yang efektif, Bank Mayapada mengoptimalkan berbagai kanal interaksi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal terlibat melalui forum diskusi dan pertemuan rutin, sedangkan pemangku kepentingan eksternal dijangkau melalui aktivitas perbankan, pertemuan bisnis, serta partisipasi dalam berbagai seminar dan acara industri.

FBI Division is responsible for thoroughly reviewing and following up on any reports related to potential violations. The results of investigations conducted by the FBI Division are then submitted to management and Bank Indonesia. The following are the main duties of the FBI Division:

1. *Monitoring of fraud incidents with internal regulations and laws.*
2. *Evaluation of fraud incidents and review of the fraud control system on a regular basis.*
3. *Follow-up of evaluation results to improve the internal control system and prevent fraud recurrence.*

Throughout 2024, we received 3 reports related to fraud. For those who wish to report suspected fraud, Bank Mayapada provides a complaint channel that can be accessed via email fraud.banking@bankmayapada.com.

In order to improve fraud control and provide safe and reliable services, Bank Mayapada utilizes technology to strengthen its security system. Closed-Circuit Television (CCTV) cameras have been installed in various strategic locations, including all ATMs, frontliner work areas, cash storage rooms, and fraud hotspots at the head office and branch offices. In addition, Bank Mayapada is also improving the security of Digital Channel services by preparing for the implementation of the Fraud Monitoring system. This system will monitor transactions in real time and detect potential fraud and anomalies.

Stakeholder Engagement [2-29]

Bank Mayapada's efforts in building harmonious relationships with stakeholders are realized through various programs tailored to their needs. In order to strengthen stakeholder engagement, Bank Mayapada has categorized them into six main categories based on the level of proximity and interest in our operations.

To ensure effective communication, Bank Mayapada optimizes various channels of interaction with stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders are engaged through discussion forums and regular meetings, while external stakeholders are reached through banking activities, business meetings, and participation in various seminars and industry events.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]
Stakeholder Engagement [2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metodologi Pendekatan & Manajemen Approach Methodology & Management		Respons Bank Mayapada Bank Mayapada's Response
	Pertemuan/Sarana Pelibatan, Frekuensi Meeting/Mean of Engagement, Frequency	Topik Signifikan, Kebutuhan, & Perhatian Significant Topics, Needs, & Concerns	
Pemegang Saham Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) minimal sekali setahun • Laporan Tahunan, satu kali dalam satu tahun • Laporan Keberlanjutan, satu kali dalam satu tahun	• Kinerja keuangan • Kinerja nonkeuangan • Rencana dan strategi bisnis	• Membuat Laporan Keuangan • Membuat Laporan Tahunan • Membuat Laporan Keberlanjutan • Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB
	• Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) at least once a year • Quarterly Report, every quarter • Annual Report, once a year • Sustainability Report, once a year	• Financial performance • Non-financial performance • Business plan and strategies	• Preparing Financial Statements • Preparing Annual Reports • Preparing Sustainability Reports • Holding AGMS and EGMS
Karyawan	• Media internal myPORTAL yang dapat diakses sewaktu-waktu • Rapat internal sesuai dengan kebutuhan • Sharing Session, secara berkala	• Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan • Penilaian kinerja • Kesempatan jenjang karier • Pengembangan karier, pelatihan dan pendidikan • Kesehatan dan keselamatan kerja	• Menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan • Menyediakan whistleblowing system • Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) • Mendukung kegiatan Serikat Pekerja • Mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi • Mengadakan evaluasi kerja dan jenjang karier
Employee	• Internal media myPORTAL that can be accessed any time • Internal meeting as needed • Sharing Session, periodically	• Industrial relations and welfare-related matters • Performance assessment • Career path opportunities • Career development, training and education • Occupational health and safety	• Providing channels to accommodate employees' feedback • Providing whistleblowing system • Guaranteeing employee safety and rights in accordance with Collective Labor Agreement (CLA) • Supporting Labor Union activities • Conducting training and competency development • Policy on job evaluation and career path

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metodologi Pendekatan & Manajemen Approach Methodology & Management		Respons Bank Mayapada Bank Mayapada's Response
	Pertemuan/Sarana Pelibatan, Frekuensi Meeting/Mean of Engagement, Frequency	Topik Signifikan, Kebutuhan, & Perhatian Significant Topics, Needs, & Concerns	
Nasabah	- Aktivitas perbankan di kantor cabang, setiap saat - Interaksi melalui <i>call center</i>, situs web, setiap saat - Kunjungan langsung sesuai kebutuhan	- Informasi mengenai produk dan layanan perbankan - Memberikan solusi atas permasalahan dalam bertransaksi, menggunakan produk dan/atau layanan perbankan - Privasi data nasabah dan keamanan data	- Menyediakan media komunikasi 24 jam - Menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan yang diterima - Mengembangkan inovasi produk dan layanan perbankan - Melakukan survei kepuasan nasabah - Menjaga privasi nasabah dengan memperkuat sistem teknologi informasi
Customer	- Banking activities in branch office at any time - Via <i>call center</i>, website, at any time - Site visit as per need	- Information on banking products and services - Providing solution to issues in transactions, using banking products and/or services - Customer data privacy and security	- Providing 24-hour communication media - Responding and following up the grievances received - Developing innovations in banking products and services - Conducting customer satisfaction survey - Maintaining customer privacy by strengthening information technology system
Regulator	- Laporan pelaksanaan kepatuhan, minimal setahun sekali - Bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, ringkasan Laporan Keuangan, minimal setahun sekali - Laporan bulanan, Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i>, minimal setahun sekali - Pemenuhan panggilan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap diperlukan	- Kepatuhan dan pelaksanaan GCG - Analisis risiko dalam pemberian kredit - Pelaksanaan <i>anti-fraud</i> dan antikorupsi, APU & PPT - Green banking - Inklusi dan literasi keuangan - Keuangan berkelanjutan	- Melaksanakan kepatuhan - Menyusunan RAKB - Menyusun Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan - Memberikan tanggapan atas rekomendasi OJK - Menerapkan keuangan berkelanjutan - Meningkatkan jangkauan akses perbankan
Regulator	- Compliance report, at least once a year - Announcement proof of AGMS and EGMS, summary of Financial Statements, at least once a year - Monthly report, Public Expose Planning, at least once a year - Attending the invitation from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), whenever required	- GCG compliance and implementation - Risk analysis in lending credit - Implementation of anti-fraud and anti-corruption, APU/PPT - Green banking - Financial inclusion and literacy - Sustainable finance	- Performing compliance - Preparing SFAP - Preparing Annual Report And Sustainability Report - Responding to OJK recommendations - Implementing sustainable finance - Expanding the banking access coverage

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metodologi Pendekatan & Manajemen Approach Methodology & Management		Respons Bank Mayapada Bank Mayapada's Response
	Pertemuan/Sarana Pelibatan, Frekuensi Meeting/Mean of Engagement, Frequency	Topik Signifikan, Kebutuhan, & Perhatian Significant Topics, Needs, & Concerns	
Mitra Bisnis	- Interaksi melalui pengajuan kontrak kerja sama sesuai waktu yang diperlukan - Pertemuan dengan Divisi Logistik dan Pengadaan, jika diperlukan minimal sekali setahun	- Hubungan yang saling menguntungkan - Pengadaan barang dan/atau jasa - Jenis kebutuhan/spesifikasi - Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak - Pembayaran tepat waktu	- Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk proses pengadaan - Sosialisasi kebijakan dan kode etik - Membangun komunikasi bisnis dan kerja sama yang baik - Melakukan pembayaran tepat waktu
Business Partner	- Interaction through cooperation contract submission, if necessary - Meeting with Logistics and Procurement Division, if necessary, at least once a year	- Mutually beneficial relationship - Procurement of goods and/or services - Types of needs/specifications - Fair contract work, which has been agreed on by two parties - On time payment	- Providing information required for procurement process - Dissemination on policies and code of conduct - Establishing good business communication and cooperation - Making payments on time
Masyarakat	Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai kebutuhan	- Program beasiswa - Bantuan sosial - Lapangan kerja	Realisasi kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan
Community	Implementation of corporate social responsibility as per needs	- Scholarship program - Social assistance - Employment	Realization of corporate social responsibility activities

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Kinerja Sosial
Social Performance

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

**Tanggung Jawab Pengembangan
Produk dan/atau Jasa Keuangan
Berkelanjutan**
*Responsibility on Sustainable Financial
Products and/or Services Development*



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Rantai Pasokan [2-6]

Efektivitas rantai pasokan dan praktik pengadaan merupakan fondasi penting bagi kelancaran dan efisiensi operasional perusahaan. Bank Mayapada terus mengoptimalkan proses pengadaan internal melalui berbagai aspek, seperti pemilihan vendor, pengelolaan kontrak kerja, pengadaan barang dan jasa, sistem logistik, serta kepatuhan terhadap regulasi. Dalam menjalankan proses pengadaan, Bank Mayapada berpegang pada prinsip keadilan dan kepatuhan guna memastikan hubungan yang transparan dan profesional dengan para mitra kerja.

Untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasionalnya dengan lebih mudah dan efisien, Bank Mayapada membangun jaringan mitra strategis dengan vendor dan pemasok terpercaya. Jaringan ini menyediakan berbagai produk dan layanan, seperti peralatan kantor, ATK, pramukarya, layanan konsultasi, layanan keamanan, percetakan, dan seragam.

Bank Mayapada mensyaratkan vendor dan pemasok untuk memenuhi kriteria tertentu dalam rangka mendukung penerapan praktik yang bertanggung jawab, di antaranya:

1. Akuntabel;
2. Memiliki kualitas barang yang baik dan sesuai standar yang diperlukan;
3. Memiliki reputasi yang baik dan tepat waktu.

Bank berencana mengadopsi kriteria keberlanjutan dalam pemilihan vendor dan pemasok, dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) serta regulasi lingkungan. Langkah ini bertujuan untuk mendorong peningkatan praktik keberlanjutan di kalangan pemasok dan vendor.

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pekerjaan Tahun 2024 [204-1]

Number of Suppliers and Value of Work Contracts in 2024 [204-1]

Jenis Pemasok Type of Supplier	Pengadaan Barang Procurement of Goods		Pengadaan Jasa Procurement of Services	
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai Kontrak (Rupiah) Contract Value (Rupiah)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai Kontrak (Rupiah) Contract Value (Rupiah)
Lokal/Nasional Local/National	143	110,207,327,773	333	338.565.231.743

Keterangan:
- Data meliputi vendor yang dipotong PPh 23 dan berada di wilayah Jakarta.
- Terdapat beberapa vendor yang telah memiliki NPWP namun tidak melakukan koordinasi ke Kantor Pusat, hanya koordinasi dengan cabang.

Notes:
- Data includes vendors withholding Income Tax 23 and located in the Jakarta area.
- There are several vendors who already have Taxpayer Identification Number (NPWP) but do not coordinate with the Head Office, but only with branches.

Supply Chain [2-6]

The effectiveness of supply chain and procurement practices serves as a crucial foundation for the company's smooth and efficient operations. Bank Mayapada continuously optimizes its internal procurement processes by enhancing vendor selection, contract management, goods and services procurement, logistics systems, and regulatory compliance. Throughout the procurement process, Bank Mayapada upholds fairness and compliance principles to ensure transparent and professional relationships with its partners.

To streamline its operational needs efficiently, Bank Mayapada has established a network of strategic partnerships with trusted vendors and suppliers. This network provides a diverse range of products and services, including office equipment, stationery, craftsmen, consulting services, security services, printing, and uniforms.

Bank Mayapada requires vendors and suppliers to meet certain criteria in order to support the implementation of responsible practices, among others:

1. Accountable;
2. Have good quality goods and meet the required standards;
3. Reputable and punctual.

Bank plans to adopt sustainability criteria in the selection of vendors and suppliers, taking into account compliance with human rights principles and environmental regulations. This measure aims to encourage improved sustainability practices among suppliers and vendors.

Pencapaian Kinerja Ekonomi

Hingga akhir tahun 2024, Bank Mayapada terus menghadapi berbagai tantangan di tengah kondisi ekonomi yang penuh dinamika. Ketidakpastian global yang dipicu oleh perlambatan ekonomi, volatilitas pasar keuangan, serta ketegangan geopolitik masih menjadi faktor utama yang memengaruhi dunia usaha. Kendati demikian, Bank Mayapada tetap optimistis terhadap peluang pertumbuhan, didukung oleh kebijakan ekonomi domestik yang stabil serta upaya pemerintah dalam menjaga daya tahan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Bank Mayapada mengambil berbagai langkah strategis untuk mengoptimalkan peluang dan meningkatkan kinerja. Beberapa langkah yang diambil, antara lain pengelolaan neraca dan risiko kredit yang lebih baik, meningkatkan pembiayaan ke sektor ramah lingkungan, serta pengembangan layanan digital. Bank mencatat pendapatan bunga di tahun 2024 sebesar Rp11,18 triliun, mengalami kenaikan sebesar 27,59% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini telah memenuhi target yang ditetapkan sebesar 106,81%. Per 31 Desember 2024, Bank membukukan laba bersih sebesar Rp25,57 miliar, yang setara dengan 19,63% dari target yang ditetapkan. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 15,70% dibandingkan tahun sebelumnya, yang sejalan dengan kenaikan pendapatan bunga Bank pada tahun 2024.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta) [201-1]

Economic Value Generated and Distributed (Rp Million) [201-1]

Uraian - Description	Target 2024	Realisasi - Realization 2024	2023	2022
A. Nilai Ekonomi Dihasilkan - Economic Value Generated				
Pendapatan bunga Interest income	10,468,748	11,181,892	8,764,078	7,715,432
Pendapatan operasional lainnya Other operating income	105,566	89,003	89,041	80,699
Jumlah nilai ekonomi dihasilkan Total economic value generated	10,574,314	11,270,895	8,853,119	7,796,131
B. Nilai Ekonomi Didistribusikan - Economic Value Distributed				
Biaya operasi Operating costs	1,375,487	1,460,221	1,021,513	1,102,160
Pengeluaran untuk karyawan (gaji dan tunjangan) Expenditures for employees (salary and benefits)	968,025	842,648	848,828	694,842
Dividen Dividends	0	0	0	0
Pajak pada pemerintah Government taxes	36,736	23,947	34,082	35,780
Pengeluaran untuk kegiatan sosial dan kemasyarakatan Expenditures for social and community activities	45,748	68,895	60,922	52,121
Jumlah nilai ekonomi didistribusikan Total economic value distributed	2,425,996	2,395,711	1,965,345	1,884,903
C. Nilai Ekonomi Ditahan - Economic Value Retained				
Jumlah nilai ekonomi ditahan (C = A - B) Total economic value retained (C = A - B)	8,148,318	8,875,184	6,887,774	5,911,228

Economic Performance Achievement

Until the end of 2024, Bank Mayapada continued to navigate various challenges amid dynamic economic conditions. Global uncertainties, including economic slowdowns, financial market volatility, and geopolitical tensions, remained key factors impacting the business landscape. However, Bank Mayapada remained optimistic about its growth prospects, supported by stable domestic economic policies and the government's efforts to sustain Indonesia's economic resilience and development.

Bank Mayapada is taking various strategic steps to optimize opportunities and improve performance. Some of the steps taken include better balance sheet and credit risk management, enhancing financing for environmentally friendly businesses, and developing digital services. Bank Mayapada recorded interest income in 2024 of Rp11.18 trillion, an increase of 27.59% compared to the previous year. This achievement has met the target set by 106.81%. As of December 31, 2024, we recorded a net profit of Rp25.57 billion, which is equivalent to 19.63% of the set target. This figure shows an increase of 15.70% compared to the previous year, which is in line with the increase in the Bank's interest income in 2024.

Portofolio Kredit

Total kredit yang disalurkan sepanjang tahun 2024 mencapai Rp106,53 triliun, meningkat sebesar 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan capaian target yang ditetapkan sebesar 96,96%. Pertumbuhan ini didominasi oleh segmen Korporasi, mencerminkan permintaan yang kuat di sektor tersebut.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keuangan berkelanjutan, Bank menyalurkan kredit KKUB mencakup kategori usaha ramah lingkungan dan UMKM. Langkah ini tidak hanya sejalan dengan kebijakan keberlanjutan, tetapi juga berkontribusi terhadap pergerakan dunia usaha serta mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui peningkatan akses pembiayaan bagi masyarakat.

Credit Portfolio

Total loans disbursed in 2024 reached Rp106.53 trillion, an increase of 2.9% compared to the previous year, achieving the target of of 96.96%. This growth was dominated by the Corporate segment, reflecting strong demand in the sector.

As part of its commitment to sustainable finance, Bank Mayapada provides sustainability financing (KKUB), including green financing and MSME financing. This initiative aligns with the Bank's sustainability policy while also driving economic growth and supporting the National Economic Recovery (PEN) program by expanding financial access for communities.

Portofolio Kredit berdasarkan Segmen Usaha (Rp Miliar) [FS6]

Credit Portfolio by Business Segment (Rp Billion) [FS6]

Segmen Usaha - Business Segment	2024	2023	2022
Korporasi Corporate	104,734	101,707	93,785
UMKM MSME	1,250	1,080	1,062
Konsumtif Consumptive	548	743	693
Jumlah Total	106,532	103,530	94,540

Portofolio Kredit KKUB berdasarkan Segmen Usaha (Rp Miliar)

Sustainability Financing Portfolio by Business Segment (Rp Billion)

Segmen Usaha - Business Segment	Target 2024 - 2024 Target	2024	2023	2022
Korporasi Corporate	Target pencapaian sebesar 0,01% per tahun dengan 1 debitur minimal 5 miliar dari <i>existing</i> /baru <i>Achievement target of 0.01% per year with 1 debtor minimum 5 billion from existing/new</i>	880	974	1,120
UMKM MSME	Target pencapaian sebesar 0,01% per tahun dengan 1 debitur minimal 5 miliar dari <i>existing</i> /baru <i>Achievement target of 0.01% per year with 1 debtor minimum 5 billion from existing/new</i>	1,250	1,080	1,062
Jumlah Total		2,130	2,054	2,182

Pembiayaan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Non-UMKM

Bank Mayapada secara proaktif mendukung pengembangan usaha yang berwawasan lingkungan dengan menyalurkan kredit kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) non-UMKM senilai Rp880 miliar pada tahun 2024. Pembiayaan ini dialokasikan untuk berbagai sektor, termasuk sektor konstruksi, real estat, industri pengolahan kendaraan bermotor, serta industri pengolahan barang dari karet dan plastik yang berwawasan lingkungan. Sebagai bentuk transparansi, Bank Mayapada telah menyajikan laporan portofolio kredit KKUB berdasarkan segmen usaha. Namun, pemetaan distribusi kredit berdasarkan wilayah operasional masih belum dilakukan. [FS6]

Dukungan terhadap usaha ramah lingkungan diwujudkan Bank Mayapada melalui prioritas penyaluran kredit kepada sektor konstruksi dan ritel/perdagangan yang memenuhi standar izin lingkungan. Pada tahun 2024, sektor konstruksi dan industri pengolahan kendaraan bermotor yang berwawasan lingkungan menerima porsi terbesar dari kredit KKUB non-UMKM. Adapun total kredit *outstanding* di sektor konstruksi adalah Rp788,26 miliar atau 2,67% dari total kredit *outstanding* KKUB, dengan capaian target RAKB sebesar 0,01%. Sementara itu, industri pengolahan kendaraan bermotor tercatat senilai Rp10 miliar atau 2,66% dari total kredit *outstanding* KKUB, dengan capaian target RAKB sebesar 0,01% dari total kredit *outstanding* KKUB. Untuk industri pengolahan barang dari karet dan plastik yang berwawasan lingkungan, Bank menyalurkan kredit sebesar Rp141,09 miliar atau 1,94% dari total kredit *outstanding* KKUB, dengan capaian target RAKB sebesar 0,01%, sedangkan kredit untuk real estat disalurkan sebesar Rp100 miliar atau 0,25% dari total kredit *outstanding* KKUB dengan capaian target RAKB sebesar 0,01%.

Pembiayaan pada UMKM

Bank Mayapada memandang sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai pilar penting dalam menjaga stabilitas ekonomi, terutama dalam menghadapi kondisi krisis. Dengan daya tahannya yang tinggi, UMKM mampu beradaptasi dan bertahan di tengah ketidakpastian. Bank meyakini bahwa memperluas akses permodalan bagi sektor ini akan mendorong pertumbuhan usaha, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada penguatan ekonomi nasional.

Sebagai bagian dari upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan, Bank Mayapada secara konsisten mendukung sektor UMKM. Hal ini diwujudkan melalui penyaluran pembiayaan senilai Rp1.250 miliar sepanjang tahun 2024 atau 1,17% dari total kredit *outstanding*, dengan pencapaian 97,28% dari target yang telah ditetapkan.

Sustainability Financing (KKUB) in the Non-MSME Category

Bank Mayapada proactively supports the development of environmentally sound businesses by channeling credit to non-MSME sustainability financing worth Rp880 billion in 2024. This financing is allocated to various sectors, including the construction sector, real estate, the motor vehicle manufacturing industry, and the environmentally sound rubber and plastic goods manufacturing industry. As a form of transparency, Bank Mayapada has presented the KKUB loan portfolio report by business segment. However, mapping of loan distribution based on operational areas has not yet been done. [FS6]

Bank Mayapada supports green businesses by prioritizing loan distribution to the construction and retail/trade sectors that comply with environmental permit standards. In 2024, the largest portion of non-MSME sustainability financing was allocated to the green construction sector and the motor vehicle manufacturing industry. The total outstanding loan in the construction sector reached Rp788.26 billion, representing 2.67% of the total outstanding sustainability financing, with an RAKB target achievement of 0.01%. Meanwhile, credit for the motor vehicle manufacturing industry amounted to Rp10 billion, accounting for 2.66% of the total outstanding sustainability loans, with an RAKB target achievement of 0.01%. Additionally, Bank Mayapada provided Rp141.09 billion in credit to the green rubber and plastic goods manufacturing industry, making up 1.94% of the total outstanding sustainability loans, with an RAKB target achievement of 0.01%. Loan disbursed to the real estate sector was recorded at Rp100 billion, or 0.25% of the total outstanding sustainability loans, with an RAKB target achievement of 0.01%.

Financing for MSMEs

Bank Mayapada recognizes the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) sector as a crucial pillar in maintaining economic stability, particularly during times of crisis. With their strong resilience, MSMEs can adapt and thrive amid uncertainty. The Bank believe by expanding access to capital for this sector, foster business growth, generate employment opportunities, and enhance community welfare, ultimately contributing to the strengthening of the national economy.

As part of its efforts to drive national economic growth and improve people's welfare in a sustainable manner, Bank Mayapada consistently supports the MSME sector. This was realized through the distribution of financing worth Rp1.250 billion throughout 2024 or 1.17% of the total outstanding loan, with 97.28% of the predetermined target achieved.



Portofolio Kredit UMKM
MSME Credit Portfolio

Uraian - Description	Target 2024	Realisasi Realization 2024	2023	2022
Jumlah kredit sektor UMKM (Rp miliar) Total credit to MSME sector (Rp Billion)	1,285	1,250	1,080	1,062
Persentase jumlah kredit UMKM terhadap total kredit (%) Percentage of MSME credit to total credit (%)	1.17	1.17	1.04	1.12

Pengelolaan Risiko Lingkungan dalam Portofolio Kredit
[FS8]

Bank Mayapada berpartisipasi dalam *pilot project* implementasi TKBI (*enhancement* dari THI) pada bulan September dan Desember 2024 dengan melakukan penilaian dan pelaporan kepada OJK untuk memetakan 250 debitur teratasnya. Pada tahapan selanjutnya, Bank akan melakukan pemetaan dan penerapan TKBI secara bertahap.

Bank Mayapada tengah mempersiapkan implementasi TKBI melalui berbagai langkah strategis, termasuk penyusunan kebijakan yang diselaraskan dengan regulasi otoritas, pemetaan TKBI berdasarkan sektor ekonomi yang tercakup dalam portofolio Bank, serta perumusan program kerja guna mendukung penerapannya. Ke depannya, Bank akan merancang kebijakan bagi para debitur agar dapat melakukan transisi operasional menuju pengurangan emisi sebagai bagian dari upaya keberlanjutan. Implementasi kebijakan ini

Environmental Risk Management in Credit Portfolio [FS8]

Bank Mayapada participated in the pilot project of TKBI implementation (*enhancement* of THI) in September and December 2024 by conducting assessment and reporting to OJK to map its top 250 debtors. In the next stage, Bank will conduct mapping and implementation of TKBI in stages.

Bank Mayapada is preparing for the implementation of TKBI through various strategic steps, including the preparation of policies that are aligned with the authority's regulations, TKBI mapping based on the economic sectors covered by the Bank's portfolio, and the formulation of work programs to support its implementation. Going forward, Bank Mayapada will design a policy for debtors to transition their operations towards emission reduction as part of their sustainability efforts. The implementation of this policy will refer to the provisions set by

akan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Selain itu, Bank Mayapada terus berupaya untuk meningkatkan pembiayaan berkelanjutan serta memperkuat dukungan terhadap sektor UMKM guna berkontribusi dalam pencapaian target *Net Zero Emissions*.

Di samping persiapan terkait TKBI, Bank Mayapada sedang dalam tahap proses penyusunan teknis program kerja CRMS dalam upaya mendukung kebijakan otoritas yang baru diterbitkan. Sejalan dengan itu, Bank Mayapada juga masih dalam proses penyusunan kebijakan dan standar prosedur dalam hal tersebut.

Bank Mayapada akan membentuk Sustainability Finance Specialist di 2025, sebuah unit khusus yang telah direncanakan pembentukannya sejak 2024. Unit ini akan berfokus pada identifikasi, pengelolaan, dan pengawasan terhadap risiko terkait iklim, termasuk dalam membuat dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur terkait dampak perubahan iklim. Selain itu, di 2025 Bank akan mulai melakukan penghitungan emisi GRK untuk cakupan 1 dan 2 untuk selanjutnya mengembangkan uji ketahanan (*stress test*) risiko dampak akibat perubahan iklim terhadap kinerja keuangannya. CRST akan mencakup perhitungan dampak terhadap risiko kredit, rasar, operasional, dan likuiditas.

Bank Mayapada terus memperkuat manajemen risiko dan analisis skenario dengan berpartisipasi secara aktif dalam pelatihan dan *workshop* terkait risiko iklim. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas serta memperdalam pemahaman unit terkait di Bank Mayapada dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.

Restrukturisasi Kredit

Menjelang berakhirnya stimulus restrukturisasi kredit perbankan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19, Bank Mayapada memberikan kesempatan bagi debitur yang memenuhi kriteria untuk mengajukan restrukturisasi kredit hingga 31 Maret 2024. Kebijakan ini diimplementasikan sebagai bagian dari dukungan Bank terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) serta upaya menjaga stabilitas dan kualitas aset perbankan. Dengan berakhirnya stimulus tersebut, Bank memastikan bahwa setiap proses restrukturisasi dilakukan secara optimal guna membantu debitur dalam menyesuaikan kembali kewajiban kredit mereka secara berkelanjutan.

Bank menyesuaikan skema restrukturisasi kredit berdasarkan kondisi dan kebutuhan masing-masing debitur guna memastikan solusi yang optimal. Selama tahun 2024, program restrukturisasi telah diberikan kepada 4 debitur dengan total kredit yang direstrukturisasi mencapai Rp16,30 miliar, atau setara dengan 15,3% dari keseluruhan portofolio kredit.

the regulator. In addition, Bank Mayapada continues to increase sustainable financing and strengthen support for the MSME sector to contribute to achieving *Net Zero Emissions* targets.

In addition to preparations related to TKBI, Bank Mayapada is in the process of preparing technical work programs related to CRMS in an effort to support the newly issued authority policy. In line with that, Bank Mayapada is also still in the process of developing policies and standard procedures in this regard.

Bank Mayapada will establish a Sustainable Finance Specialist unit in 2025, a dedicated unit that has been planned since 2024. This unit will focuses on identifying, managing, and monitoring climate-related risks, including in creating and implementing policies and procedures related to climate change impacts. Additionally, in 2025, the Bank will begin to calculate GHG emissions for scope 1 and 2 and then develop a stress test of the risk of climate change impacts on its financial performance. The CRST will include calculations of the impact on credit risk, market risk, operational risk, and liquidity risk.

Bank Mayapada continues to strengthen risk management and scenario analysis by actively participating in training and workshops related to climate risk. This effort aims to enhance the capacity and deepen the understanding of the relevant units within Bank Mayapada in addressing the challenges posed by climate change.

Credit Restructuring

As the bank credit restructuring stimulus in the context of handling the COVID-19 pandemic comes to an end, Bank Mayapada provides an opportunity for debtors who meet the criteria to apply for credit restructuring until March 31, 2024. This policy was implemented as part of our support for the National Economic Recovery (PEN) and efforts to maintain the stability and quality of banking assets. With the expiration of the stimulus, Bank Mayapada ensures that each restructuring process is carried out optimally to assist debtors in readjusting their credit obligations in a sustainable manner.

Bank adjusts the loan restructuring scheme based on the conditions and needs of each debtor to ensure an optimal solution. During the year 2024, the restructuring program has been provided to 4 debtors with total restructured loans reaching Rp16.30 billion, or equivalent to 15.3% of the overall loan portfolio.

Perekrutan dan Perputaran Karyawan [401-1]

Bank Mayapada menerapkan prinsip kesetaraan dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), mulai dari proses rekrutmen hingga masa kerja karyawan berakhir. Tingkat perputaran karyawan di tahun 2024 sebesar 14% naik dari tahun lalu yaitu 11,7%. Sepanjang tahun 2024, terdapat 345 karyawan baru dan 388 karyawan yang meninggalkan Bank. Untuk mempertahankan SDM, Bank Mayapada berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menjaga hubungan yang harmonis, sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat perputaran karyawan.

Perputaran Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin [401-1]
Employee Turnover by Gender [401-1]

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan masuk Incoming employees	139	206	155	207	138	161
Karyawan keluar, karena: Outgoing employees due to: - Mengundurkan diri Resigning - Pensiun Retirement - Meninggal Passed away	202	165	125	169	431	311
	9	12	13	13	12	9
	0	0	6	2	2	0
Tingkat perputaran Turnover Rate	13.97%		11.70%		27.45%	

Perputaran Karyawan berdasarkan Usia [401-1]
Employee Turnover by Age [401-1]

Keterangan Description	2024			
	21-30 Tahun / Years	31-40 Tahun / Years	40-50 Tahun / Years	>50 Tahun / Years
Karyawan masuk Employees recruited	234	72	34	5
Karyawan keluar, karena: Employee retention due to: - Mengundurkan diri Resigning - Pensiun Retirement - Meninggal Passed away	138	131	78	20
	0	0	0	21
	0	0	0	0

Employee Recruitment and Turnover [401-1]

Bank Mayapada upholds the principle of equality in human capital management, from the recruitment process to the completion of an employee's tenure. In 2024, the employee turnover rate increased to 14% from 11.7% in the previous year. Throughout the year, Bank Mayapada welcomed 345 new employees while 388 employees left the organization. To enhance employee retention, Bank Mayapada is committed to fostering a conducive work environment and maintaining harmonious workplace relationships, with the aim of lowering the turnover rate.

Menghargai Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia (HAM)

Bank Mayapada berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, bebas diskriminasi, dan melindungi semua hak-hak individu. Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) menjadi sesuatu yang universal sebagai landasan dalam seluruh aspek operasional Bank, termasuk dalam pengelolaan SDM dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Kesetaraan dan Keberagaman

Bank berkomitmen untuk menolak segala bentuk diskriminasi serta mengutamakan prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam setiap kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM. Sesuai dengan Bab III Pasal 13 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perseroan, setiap karyawan memiliki hak yang sama dalam mengembangkan kariernya, tanpa dibedakan berdasarkan agama, ras, atau jenis kelamin. Pengembangan karier ini dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi serta kebutuhan masing-masing individu.

Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employees by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	1,183	1,250	1,236
Perempuan Female	1,595	1,571	1,551
Jumlah Total	2,778	2,821	2,787

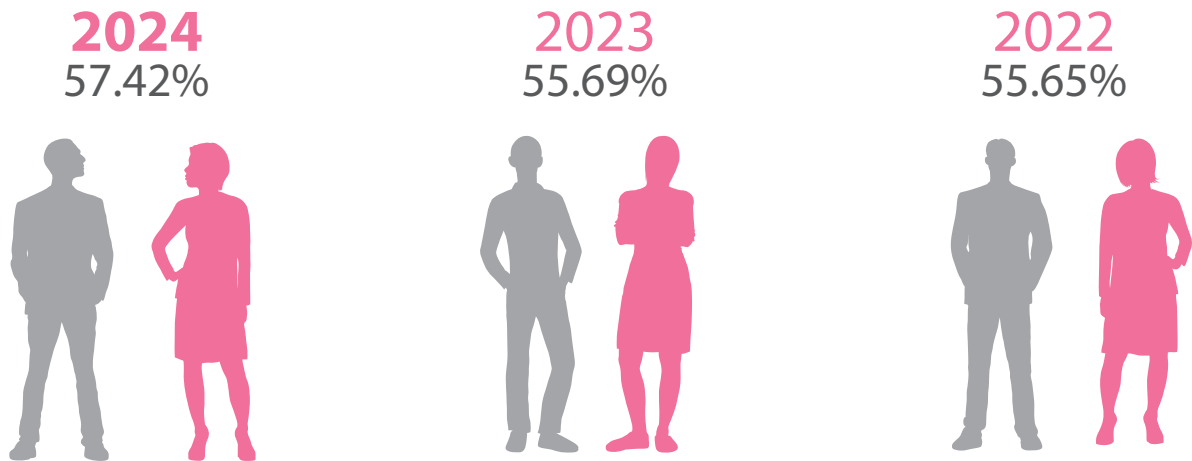
Upholding Human Rights Principles

Bank Mayapada is committed to creating a work environment that is inclusive, free of discrimination, and protects all individual rights. The principles of human rights become universal as a foundation in all aspects of our banking operations, including in the management of human resources and relationships with stakeholders.

Equality and Diversity

The Bank are committed to rejecting all forms of discrimination and upholding the principles of equality and diversity in every aspect of human capital management. In line with Chapter III, Article 13 of the Company's Collective Labor Agreement (CLA), all employees have equal rights to career development, regardless of religion, race, or gender. Career advancement is based on individual competencies and organizational needs, ensuring a fair and merit-based approach.

Persentase Karyawan Perempuan
Female Employees Percentage



Keberagaman Komposisi dan Struktur Manajemen Tahun 2024 [405-1]
Diversity of Management Composition and Structure in 2024 [405-1]

Kelompok Jabatan Position Group	Jenis Kelamin - Gender		Kelompok Usia - Age Group		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	<30	31-50	>51
Komisaris dan Direktur Commissioners and Directors	10	1	0	1	10
Kepala Divisi dan Area Manager MMU MMU Division Heads and Area Managers	18	10	0	8	20
Kepala Bagian dan Kepala Grup Department Heads and Group Heads	150	169	8	224	87
Kepala Seksi dan Komite Heads of Sections and Committees	151	213	52	279	33
Pemimpin Cabang dan Cabang Pembantu Branch and Sub-Branch Leaders	48	80	0	65	63
Pimpinan Unit MMU MMU Unit Heads	0	0	0	0	0
Staf Senior Senior Staff	0	7	0	5	2
Staf Staff	790	1,096	844	967	75
Wakil Kepala Bagian dan Wakil Kepala Divisi Department Deputy Heads and Division Deputy Heads	12	7	0	9	10
Wakil Pemimpin Cabang dan Cabang Pembantu Branch and Sub-Branch Deputy Leaders	4	12	0	8	8
Jumlah Total	1,183	1,595	904	1,566	308

Usia Minimum Bekerja dan Waktu Kerja

Bank Mayapada senantiasa mematuhi peraturan ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak di bawah umur atau menerapkan kerja paksa. Batas usia minimum untuk bekerja ditetapkan sebesar 18 tahun. Selain itu, Bank Mayapada juga mengupayakan keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi bagi karyawannya. Upaya ini tercermin dalam PKB Bab V Pasal 20, yang mengatur jam kerja, waktu istirahat, serta hak cuti karyawan.

Minimum Age and Working Hours

Bank Mayapada always complies with labor regulations by not employing minors or applying forced labor. The minimum age limit for employment is set at 18 years old. In addition, Bank Mayapada also strives for a balance between work and personal life for its employees. This effort is reflected in the provisions of CLA Chapter V Article 20, which regulates working hours, rest periods, and employee leave rights.

Hak Cuti [401-3]

Bank Mayapada menyadari bahwa hak cuti merupakan kebutuhan seorang karyawan. Oleh karena itu, Bank memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk kembali bekerja setelah masa cutinya berakhir. Bank mendukung serta memfasilitasi akses yang mudah terhadap hak cuti karyawan, termasuk cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan cuti parental bagi karyawan laki-laki. Karyawan perempuan berhak atas cuti melahirkan selama 90 hari kalender, sementara karyawan laki-laki dapat mengambil cuti *parental* untuk mendampingi istri melahirkan atau menyambut kelahiran anaknya. Pada tahun 2024, sebanyak 1.366 karyawan perempuan dan 1.004 karyawan laki-laki telah menggunakan hak cuti ini, dan seluruhnya telah kembali bekerja pada akhir tahun tersebut.

Selain itu, Bank juga memberikan hak cuti panjang bagi karyawan yang hendak menunaikan ibadah haji selama 40 hari kalender. Pada tahun 2024, 1 karyawan telah memanfaatkan hak cuti ini, dan telah kembali bekerja pada tahun yang sama.

Kebebasan Berpendapat dan Berserikat

Bank Mayapada menjunjung tinggi kebebasan karyawan dalam menyampaikan pendapat serta berserikat guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Untuk mendukung hal ini, kami menyediakan wadah melalui Serikat Pekerja Bank Mayapada (SPBM), yang terdiri dari perwakilan manajemen dan karyawan.

SPBM berperan sebagai sarana komunikasi antara karyawan dan perusahaan, memastikan hak-hak serta kepentingan karyawan terwakili dalam pengambilan keputusan. Selain itu, SPBM turut berkontribusi dalam penyusunan dan pembaruan PKB serta berpartisipasi dalam rapat bipartit dan tripartit. Sepanjang tahun 2024, SPBM telah terlibat dalam 2 kali forum kemitraan dan rapat.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) [2-30]

PKB mengatur hak dan kewajiban seluruh karyawan Bank Mayapada, yang telah disepakati bersama oleh SPBM dan manajemen. Selain merancang PKB, kedua pihak juga meninjau serta memperbaruinya setiap dua tahun sekali. Hingga akhir tahun ini, PKB yang berlaku adalah untuk periode 2024-2026.

Leave Entitlements [401-3]

Bank Mayapada recognizes that leave entitlements are essential for employee well-being. Therefore, the Bank ensure that every employee has equal opportunities to return to work after their leave period ends. To support work-life balance, the Bank provide easy access to leave entitlements, including maternity leave for female employees and parental leave for male employees. Female employees are entitled to 90 calendar days of maternity leave, while male employees can take parental leave to support their spouses during childbirth or welcome the arrival of their children. By the end of 2024, a total of 1,366 female employees and 1,004 male employees had utilized these leave benefits, with all successfully returning to work.

Additionally, the Bank also provide sabbatical leave for employees who wish to perform the Hajj pilgrimage for 40 calendar days. In 2024, 1 employee utilized this leave, and returned to work in the same year.

Freedom of Speech and Association

Bank Mayapada upholds employees' freedom of expression and association in order to create harmonious industrial relations. To support this, we provide a platform through the Bank Mayapada Labor Union (SPBM), which consists of management and employee representatives.

SPBM acts as a medium of communication between employees and the company, ensuring that employees' rights and interests are represented in decision-making. In addition, SPBM contributes to the drafting and updating of CLA and participates in bipartite and tripartite meetings. Throughout 2024, SPBM has been involved in partnership forums and meetings twice.

Collective Labor Agreement (CLA) [2-30]

The CLA regulates the rights and obligations of all Bank Mayapada employees, which have been mutually agreed upon by SPBM and management. In addition to drafting the PKB, both parties also review and update it every two years. Until the end of this year, the PKB is valid for the period 2024-2026.

Remunerasi Karyawan [401-2, 405-2][FS2]

Kebijakan remunerasi yang diterapkan Bank Mayapada telah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Kebijakan ini mengatur bahwa setiap karyawan menerima gaji pokok, tunjangan, serta insentif lainnya sebagai bentuk kompensasi atas pekerjaannya. Penentuan besaran remunerasi didasarkan pada status kepegawaian, tingkat jabatan, pencapaian kinerja, dan masa kerja, sehingga memastikan prinsip keadilan dan konsistensi tanpa diskriminasi berdasarkan ras, agama, atau jenis kelamin.

Komponen Remunerasi dan Tunjangan berdasarkan Status Ketenagakerjaan [401-2]

Components of Remuneration and Benefits by Employment Status [401-2]

Bentuk Manfaat Form of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Gaji pokok dan asuransi jiwa Basic salary and life insurance	Ada Yes	Ada Yes
Tunjangan kesehatan dan kelahiran Healthcare and maternity benefit	Ada Yes	Ada Yes
Tunjangan disabilitas dan cuti Disability and leave allowance	Ada Yes	Tidak No
Tunjangan kecelakaan kerja dan pensiun Work accident and pension fund	Ada Yes	Ada Yes
Tunjangan hari raya, komunikasi, dan bahan bakar Religious holiday, communication, and fuel allowance	Ada Yes	Ada Yes
Hak cuti Leave entitlements	Ada Yes	Ada Yes

Bank Mayapada juga menetapkan bahwa remunerasi bagi seluruh karyawan tetap pada *entry level* setara dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) di lokasi tempat mereka bekerja. Kebijakan ini diterapkan di seluruh kantor cabang Bank Mayapada di Indonesia.

Kewajiban Rencana Manfaat Pasti untuk Pensiun [201-3]

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan tetap memiliki hak untuk mengikuti program manfaat pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan. Setiap bulan, dana pensiun ini dibayarkan melalui iuran masing-masing sebesar 1% dari Perseroan dan 1% dari karyawan. Sesuai dengan ketentuan PKB Bab 12 Pasal 66, usia pensiun karyawan ditetapkan pada 57 tahun. Pada tahun 2024, sebanyak 24 karyawan yang memasuki masa pensiun telah menerima uang pesangon dengan total sebesar Rp17,8 miliar.

Employee Remuneration [401-2, 405-2][FS2]

The remuneration policy implemented by Bank Mayapada is in accordance with applicable labor regulations. This policy stipulates that each employee receives a basic salary, allowances, and other incentives as a form of compensation for their work. The determination of the amount of remuneration is based on employment status, position level, performance achievement, and length of service, thus ensuring the principles of fairness and consistency without discrimination based on race, religion, or gender.

Bank Mayapada also stipulates that remuneration for all entry level permanent employees is equivalent to the Provincial Minimum Wage (UMP) in the location where they work. This policy is applied in all Bank Mayapada branch offices in Indonesia.

Defined Benefit Plan Obligation for Retirement [201-3]

The Company ensures that all permanent employees have the right to join the pension benefit program managed by BPJS Ketenagakerjaan. Every month, this pension fund is paid through contributions of 1% from the Company and 1% from employees. In accordance with the provisions of the CLA Chapter 12 Article 66, the retirement age of employees is set at 57 years. In 2024, as many as 24 employees who retired have received severance pay totaling Rp17.8 billion.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Lingkungan kerja yang layak dan aman dapat meningkatkan produktivitas serta kinerja karyawan. Oleh karena itu, Bank Mayapada berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Bank Mayapada bekerja sama dengan pengelola gedung serta petugas keamanan untuk memastikan bahwa pengelolaan K3 berjalan secara optimal termasuk memastikan ketersediaan alat pemadam kebakaran dan kotak P3K di gedung kantor. Selain aspek keamanan, Bank juga memperhatikan aspek kesehatan karyawan dengan menjalin kerja sama bersama Rumah Sakit Mayapada guna menyediakan fasilitas dan layanan kesehatan terbaik.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [404-1, 404-2]

Bank Mayapada menyadari bahwa sumber daya manusia yang unggul memiliki peran penting dalam membangun perbankan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank menyediakan program pengembangan bagi seluruh karyawan agar mereka dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan nasabah dan dinamika industri perbankan.

Program ini mencakup pengembangan *soft skills* dan *hard skills* melalui berbagai metode seperti pembelajaran di kelas, *on the job training* (OJT), simulasi peran, diskusi kelompok, serta pelatihan daring. Selain memberikan materi terkait industri perbankan, program ini juga mencakup pelatihan mengenai budaya keberlanjutan, produk perbankan, tata kelola perusahaan yang baik, komunikasi, TI, serta pengembangan diri. Pelatihan diberikan berdasarkan posisi dan tingkat pengalaman karyawan.

Pada tahun 2024, program pengembangan kompetensi telah diberikan kepada 2.746 karyawan atau 98,84 % dari total seluruh karyawan dengan jumlah waktu pelatihan sebanyak 3.118,5 jam atau rata-rata 7,5 jam/karyawan. Bank pun telah merealisasikan biaya pelatihan dan pengembangan karyawan untuk tahun 2024 sebesar Rp14,35 miliar.

Decent and Safe Working Environment

A decent and safe working environment plays a crucial role in enhancing employee productivity and performance. Bank Mayapada is committed to fostering a conducive workplace by implementing occupational health and safety (OHS) management. To ensure optimal OHS implementation, Bank Mayapada collaborates with building managers and security officers to maintain workplace safety, including the provision of fire extinguishers and first aid kits in office buildings. Beyond safety, we also prioritized employee health by partnering with Mayapada Hospital to provide high-quality healthcare facilities and services.

Employee Training and Development [404-1, 404-2]

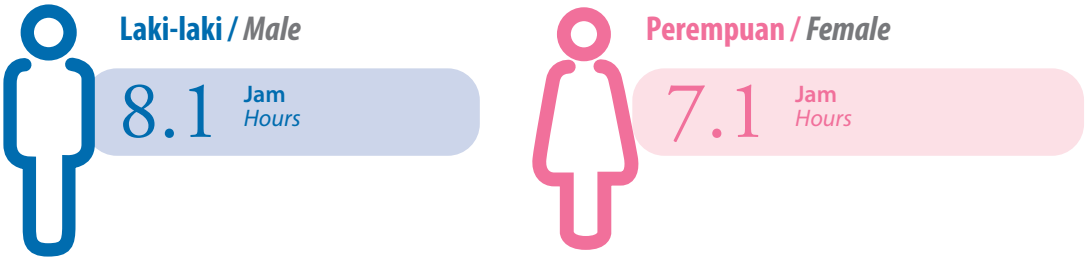
Bank Mayapada recognizes that a strong and capable workforce is essential for building a sustainable banking system. Therefore, Bank Mayapada offers comprehensive development programs for all employees, enabling them to adapt to evolving customer needs and the dynamic landscape of the banking industry.

The training program includes soft skills and hard skills development through various methods such as classroom learning, on the job training (OJT), role simulation, group discussion, and online training. In addition to providing materials related to the banking industry, the program also includes training on sustainability culture, banking products, good corporate governance, communication, IT, and self-development. Training is provided based on the employee's position and experience level.

In 2024, Bank Mayapada provided competency development programs to 2,746 employees, representing 98.84% of the total workforce. The total training duration reached 3,118.5 hours, averaging 7.5 hours per employee. To support these initiatives, the Bank allocated Rp14.35 billion for employee training and development throughout the year.



Rata-rata Jam Pelatihan berdasarkan Gender 2024 [404-1]
Average Training Hours by Gender 2024 [404-1]



Rata-rata Jam Pelatihan berdasarkan Jenis Pelatihan 2024 [404-1, 404-2]
Average Training Hours by Training Type 2024 [404-1, 404-2]

Jenis Pelatihan Type of Training	Rerata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee
Soft skill Soft skills	7.5 Jam Hours
Hard skill/teknis operasional Hard skills/operating technical	7.5 Jam Hours
Manajerial dan kepemimpinan Managerial and leadership	8 Jam Hours

Rata-rata Jam Pelatihan berdasarkan Jenis Pelatihan 2024 [404-1, 404-2]
Average Training & Education Hours by Level of Position 2024 [404-1, 404-2]

Level Jabatan Level of Position	Rerata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee
Manajemen Puncak Top management	3.5 Jam Hours
Manajemen Madya Middle Management	7.9 Jam Hours
Manajemen Pelaksana Lower Management	7.3 Jam Hours

Sistem Pengelolaan Kinerja [404-3]

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan kinerja untuk mengelola, mengukur, dan mengevaluasi pencapaian karyawan secara individu, divisi, maupun satuan kerja setiap tahunnya. Dalam proses ini, *Key Performance Indicator* (KPI) digunakan sebagai alat ukur pencapaian target kinerja seluruh karyawan. Sistem ini dijalankan melalui tiga tahapan utama, yaitu:

- Perencanaan Kinerja**
Bank Mayapada menetapkan sasaran strategis sebagai dasar perencanaan kinerja bagi setiap divisi dan individu. Sasaran strategis Bank ditentukan melalui analisis SWOT, yang mempertimbangkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman).
- Telaah Kinerja**
Untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha telah sesuai dengan rencana, Bank Mayapada secara berkala melakukan telaah kinerja. Proses ini juga memungkinkan penyesuaian target atau sasaran dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang muncul sepanjang tahun berjalan.
- Penilaian Kinerja**
Bank melakukan penilaian kinerja sebagai dasar dalam menentukan penyesuaian remunerasi berbasis pencapaian kerja. Selain itu, hasil penilaian kinerja juga menjadi salah satu faktor utama dalam pengelolaan talenta dan pengembangan karir karyawan. Evaluasi ini dilakukan setidaknya satu kali dalam setahun.

Literasi dan Inklusi Keuangan [FS13, FS14, FS16]

Bank Mayapada percaya bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membantu masyarakat mengambil keputusan finansial yang lebih baik. Oleh karena itu, kami berperan aktif dalam meningkatkan literasi keuangan melalui program edukasi perbankan dan Bank Goes to School di tahun 2024. Program ini berhasil menjangkau 1.028 orang yang terdiri

Performance Management System [404-3]

The Company implements a performance management system to manage, measure, and evaluate the achievements of individual employees, divisions, and work units every year. In this process, key performance indicators (KPIs) are used as a measuring tool for the achievement of performance targets of all employees. This system is run through three main stages, which are:

- Performance Planning**
Bank Mayapada sets strategic goals as the basis for performance planning for each division and individual. The Bank's strategic objectives are determined through SWOT analysis, which considers internal factors (strengths and weaknesses) and external factors (opportunities and threats).
- Performance Review**
To ensure that the implementation of business activities is in accordance with the plan, Bank Mayapada periodically conducts performance reviews. This process also allows for adjustments to targets or objectives by considering various internal and external factors that arise during the year.
- Performance Appraisal**
Bank conducts performance appraisals as a basis for determining work achievement-based remuneration adjustments. In addition, performance appraisal results are also one of the main factors in talent management and employee career development. This evaluation is conducted at least once a year.

Financial Literacy and Inclusion [FS13, FS14, FS16]

Bank Mayapada believes that financial literacy is essential in helping individuals make informed financial decisions. Therefore, we actively contribute to improving financial literacy through banking education programs and the Bank Goes to School initiative. In 2024, this program successfully reached 1,028 participants, including students and teachers, achieving 82%

dari pelajar dan guru, jumlah tersebut mencapai 82% dari target yang telah ditetapkan. Untuk mendukung kebiasaan menabung, Bank Mayapada memberikan hadiah kepada peserta yang membuka rekening baru tabungan SimPel berupa tas SimPel, buku tulis, buku cerita, pulpen, pensil, dan boneka.

Dampak Literasi dan Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan berperan penting dalam memperluas akses layanan perbankan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, jauh dari pusat kota, kantor cabang, maupun ATM. Meski demikian, hingga saat ini, Bank Mayapada belum memiliki program kerja sama dengan agen untuk memperluas jangkauan layanan ke wilayah tersebut.

Sebagai langkah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih merata, Bank Mayapada menyelenggarakan program literasi keuangan. Program ini dirancang untuk memberikan edukasi mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan, serta pentingnya menabung dan berinvestasi. Melalui inisiatif ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri secara finansial, meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka, serta mengurangi kesenjangan sosial di berbagai lapisan masyarakat.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Bank Mayapada telah mengembangkan mekanisme pengaduan masyarakat melalui Unit Pelindungan Konsumen dan Unit Layanan Pengaduan Konsumen untuk menampung saran, umpan balik, serta pengaduan produk dan layanan perbankan. Semua pengaduan, baik mengenai dampak positif maupun negatif dari aktivitas perbankan, diterima secara terbuka dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas layanan serta produk. Perseroan memahami bahwa setiap pelapor memiliki kebutuhan yang berbeda, sehingga pengaduan dikategorikan menjadi dua jenis utama:

1. Masyarakat selaku nasabah – Melaporkan ketidakpuasan terhadap produk atau layanan perbankan serta dugaan tindak kecurangan yang dilakukan karyawan.
2. Masyarakat umum selaku nasabah maupun non-nasabah – Melaporkan kegiatan perusahaan yang berdampak pada kepentingan mereka, seperti aktivitas pemasaran atau kegiatan sosial.

Setiap pengaduan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku dengan tetap menjamin kerahasiaan pelapor. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui berbagai saluran komunikasi berikut:

1. MyCall (Call Center 24 Jam): 1-5000-29
2. Menyampaikan keluhan secara langsung ke cabang terdekat.

of the set target. To encourage a saving habit, Bank Mayapada provided incentives to participants who opened a new SimPel savings account, such as SimPel bags, notebooks, storybooks, pens, pencils, and plush toys.

Impacts of Financial Literacy and Inclusion

Financial inclusion has an important role in expanding access to banking services, especially for people living in remote areas, far from city centers, branch offices, and ATMs. However, until now, Bank Mayapada has not had a cooperation program with agents to expand service coverage to these areas.

As a step to improve people's understanding and skills in managing finances more evenly, Bank Mayapada organizes financial literacy programs. This program is designed to provide education on financial planning, income management, and the importance of saving and investing. Through this initiative, it is hoped that the community can be more financially independent, improve their economic welfare, and reduce social disparities at various levels of community.

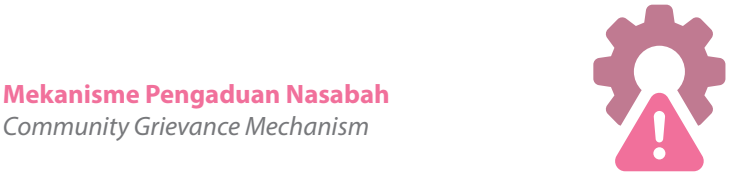
Community Grievance Mechanism

Bank Mayapada has developed a public complaint mechanism through the Customer Care Unit and Consumer Complaint Service Unit to accommodate suggestions, feedback, and complaints about banking products and services. All complaints, both regarding positive and negative impacts of banking activities, are openly accepted and utilized to improve the quality of services and products. The Company understands that each complainant has different needs, so complaints are categorized into two main types:

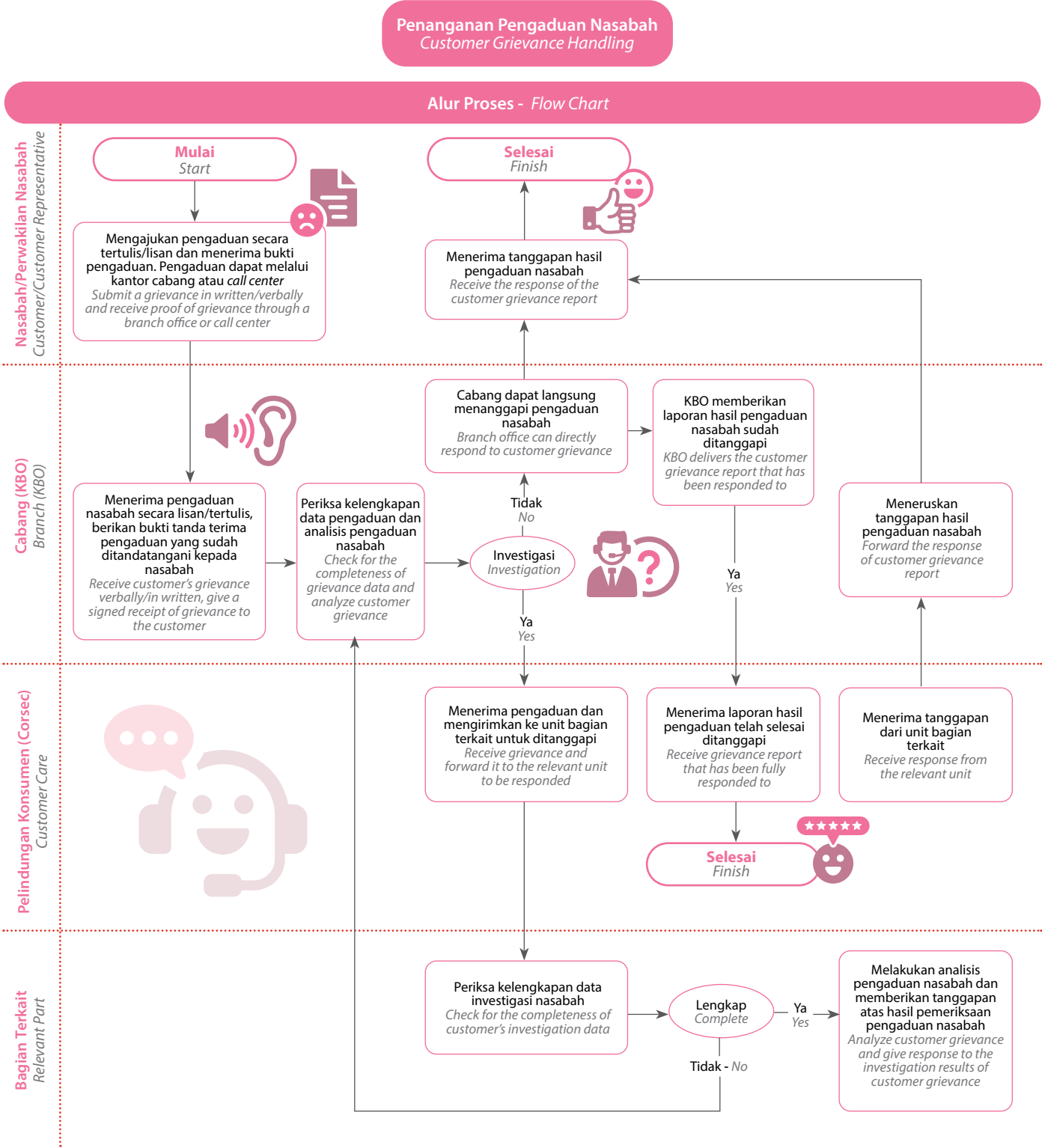
1. Public as customers - Reporting dissatisfaction with banking products or services as well as allegations of fraud committed by employees.
2. General public as customers and non-customers - Reporting company activities that affect their interests, such as marketing activities or social activities.

Each complaint will be followed up in accordance with applicable procedures while ensuring the confidentiality of the complainant. The public can submit complaints through the following communication channels:

1. MyCall (24 Hour Call Center): 1-5000-29
2. Submitting a complaint directly at the nearest branch.



Mekanisme Pengaduan Nasabah
Community Grievance Mechanism





Pada tahun 2024, Bank Mayapada menerima sebanyak 8.230 panggilan melalui layanan myCALL. Mayoritas pengaduan yang disampaikan berkaitan dengan kegagalan transaksi ATM dan *electronic banking*, serta pelaporan penipuan/kejahatan digital. Hingga akhir tahun, tingkat penyelesaian 100% sesuai dengan *service level agreement* (SLA) yang ditetapkan.

Apabila pelapor masih merasa tidak puas dengan solusi yang diberikan, Bank Mayapada mengarahkan mereka untuk memanfaatkan layanan mediasi yang disediakan oleh Bank Indonesia, OJK, atau Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa guna memperoleh penyelesaian lebih lanjut.

In 2024, Bank Mayapada received as many as 8,230 calls through the myCALL service. The majority of complaints submitted were related to ATM and electronic banking transaction failures, as well as reporting of fraud/digital crimes. Until the end of the year, the resolution rate was 100% in accordance with the established service level agreement (SLA).

If the complainant is still dissatisfied with the solution provided, Bank Mayapada directs them to utilize mediation services provided by Bank Indonesia, OJK, or Alternative Dispute Resolution Institution to obtain further resolution.

Kinerja MyCall 2024
MyCall Performance 2024

Jenis Panggilan Telepon - Type of Calls	2024	2023	2022
Pengaduan layanan dan produk Grievances of service and product	16%	15%	17%
Permintaan informasi layanan dan produk Request for service and product information	72%	64%	53%
Permintaan/registrasi layanan dan produk Request/register for services and products	12%	21%	30%
Jumlah panggilan telepon Number of phone calls	8,230	8,627	6,462

Laporan Pengaduan yang Ditindaklanjuti dan Diselesaikan
Reports of Grievances that were Followed Up and Resolved

Uraian - Description	2024	2023	2022
Pengaduan yang diterima dan ditindaklanjuti Grievances received and followed up	1,163	835	394
Pengaduan yang diselesaikan sesuai SLA Resolved grievances in accordance with SLA	1,163	835	394
Persentase pengaduan yang diselesaikan Percentage of resolved grievances	100%	100%	100%

Kontribusi Sosial kepada Masyarakat

Bank Mayapada berperan aktif dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan melalui operasional bisnisnya. Setiap tahun, Bank Mayapada menyalurkan bantuan sosial berbasis filantropi yang mencakup sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan kemanusiaan. Hingga akhir tahun 2024, total bantuan sosial yang telah disalurkan mencapai Rp68,90 miliar, dengan kontribusi terbesar berasal dari sektor pendidikan dan sumbangan.

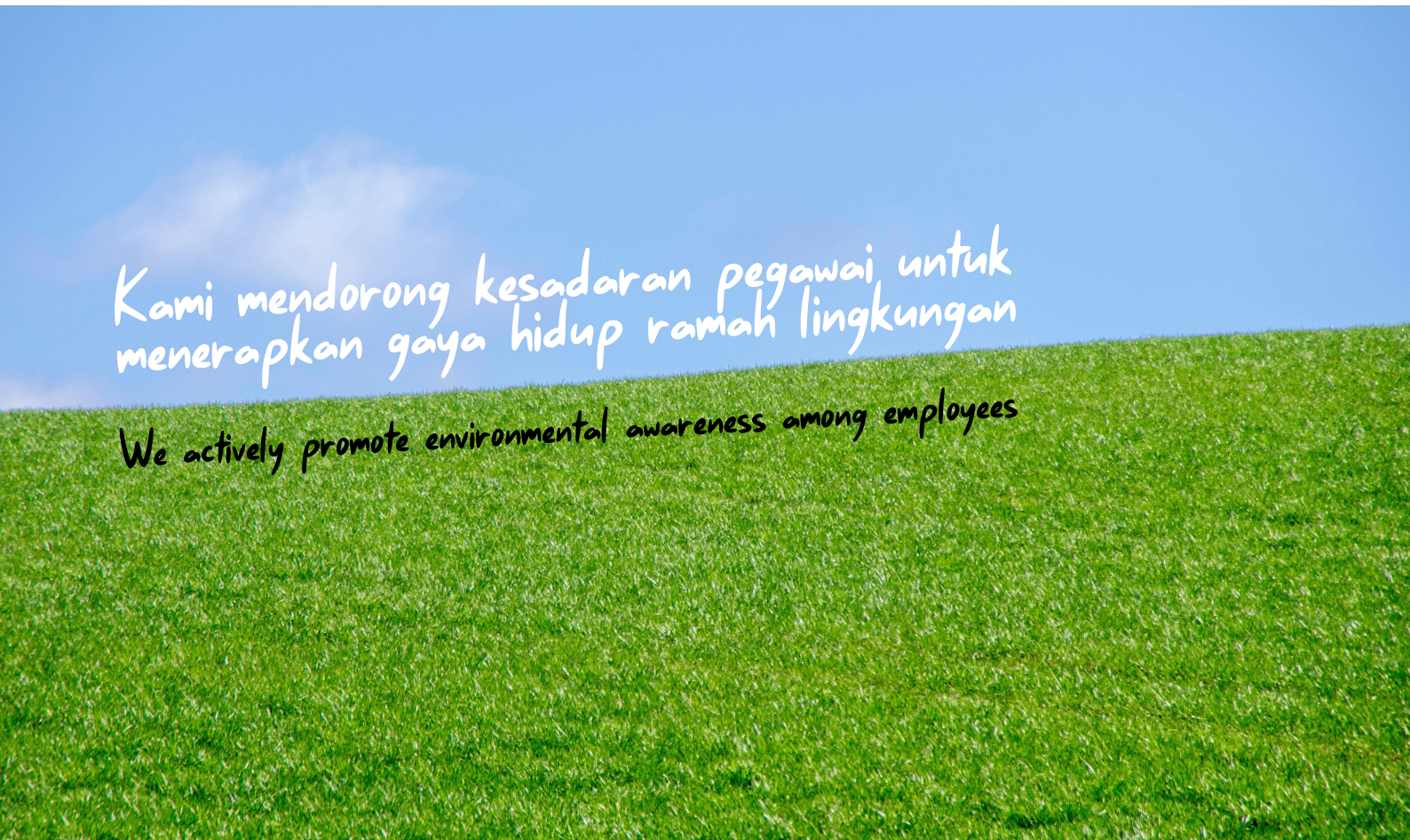
Namun, Bank menyadari bahwa upaya pemberdayaan masyarakat perlu dikembangkan lebih terpadu agar menciptakan dampak jangka panjang yang lebih signifikan. Oleh karena itu, sejalan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), Bank terus memperkuat inisiatifnya untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Melalui berbagai program tersebut, Bank Mayapada turut berkontribusi dalam pencapaian TPB, di antaranya:

Social Impact to Community

Bank Mayapada actively contributes to creating a positive impact on community and the environment through its business operations. Each year, Bank Mayapada distributes philanthropy-based social assistance across various sectors, including education, health, infrastructure, and humanitarian efforts. By the end of 2024, the total social assistance distributed reached Rp68.90 billion, with the largest contributions allocated to the education and donation sectors.

Bank recognizes that community empowerment efforts must be developed in a more integrated and sustainable manner to create a more significant long-term impact. Therefore, in line with its social and environmental responsibility initiatives, the Bank continue to strengthen programs that support community welfare. Through these various initiatives, Bank Mayapada actively contributes to the achievement of SDGs, including:

Bidang - Sector	Keterangan - Description	TPB - SDGs
Pendidikan Education	• Pemberian beasiswa ke Universitas Andalas dan masyarakat tidak mampu. • Providing scholarships to Universitas Andalas and underprivileged communities.	
Kesehatan Health	Membantu sesama melalui kegiatan Donor Darah, kegiatan Hari Gizi Nasional dan seminar mengenai TBC di Bali. Supporting social welfare through blood donation drives, National Nutrition Day activities, and a tuberculosis awareness seminar in Bali.	
Infrastruktur Infrastructure	Membangun Gedung Multimedia Fakultas Hukum di Universitas Jember dan Fasilitas Gelanggang Inovasi & Kreativitas di Universitas Gadjah Mada. Constructing a Multimedia Building for the Faculty of Law at Universitas Jember and an Innovation & Creativity Center at Universitas Gadjah Mada.	
Kemanusiaan Humanitarian	Menyalurkan bantuan paket sembako ke masyarakat tidak mampu, bantuan ke panti, ke rumah singgah dan pelatihan kompetensi. Distributing essential food packages to underprivileged communities, providing aid to orphanages and shelters, and offering skills training programs.	
Lingkungan Environmental	Menjalankan kegiatan Go Green di beberapa kota. Performing Go Green initiatives in several cities.	



Kegiatan operasional kami tidak secara langsung memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Namun, sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, Bank Mayapada menyalurkan pembiayaan ke portofolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Selain itu, kami mendorong kesadaran pegawai untuk menerapkan gaya hidup ramah lingkungan melalui berbagai inisiatif seperti efisiensi dalam penggunaan energi, air, dan kertas, serta pengelolaan emisi, limbah dan sampah di lingkungan kantor.

Luasnya jaringan unit kerja yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi tantangan tersendiri bagi Bank dalam mencatat dan melaporkan konsumsi kertas, air, listrik, serta pengelolaan limbah secara menyeluruh. Saat ini, data terkait kinerja lingkungan hanya berasal dari kantor pusat, dan Bank Mayapada terus berupaya menyempurnakan sistem pencatatannya.

Our operational activities do not directly negatively impact the environment. However, as part of our commitment to sustainability, Bank Mayapada allocates financing to the sustainability financing (KKUB) portfolio. Additionally, we actively promote environmental awareness among employees by encouraging energy, water, and paper efficiency, as well as proper management of emissions, waste, and garbage within the office environment.

The extensive network of work units across Indonesia presents a challenge in tracking and reporting overall consumption of paper, water, electricity, and waste management. Currently, environmental performance data is collected only from the head office, and Bank Mayapada is continuously working to enhance its recording system for more comprehensive reporting.

Pengelolaan Kertas dan Material Ramah Lingkungan

Sebagai salah satu material utama dalam kegiatan operasional, kertas digunakan dalam berbagai proses, termasuk dokumentasi dan penyampaian laporan. Untuk meningkatkan efisiensi, Bank Mayapada mengoptimalkan penggunaan kertas dengan memanfaatkan kembali kertas bekas untuk fotokopi bolak-balik, draft surat, serta nota dinas.

Hingga saat ini, Bank belum memanfaatkan material daur ulang atau material ramah lingkungan lainnya. Namun, sebagai bagian dari visinya untuk mendukung keberlanjutan, Bank terus memperkuat layanan perbankan digital guna mengurangi ketergantungan pada kertas dalam operasional perbankan, baik untuk kebutuhan internal maupun layanan bagi nasabah. Digitalisasi ini diwujudkan melalui sistem paperless, yang mencakup beberapa inisiatif, seperti:

1. Penggunaan kertas bekas untuk duplex printing.
2. Digitalisasi dokumentasi dan pelaporan melalui email, pemindaian dokumen, dan penyimpanan digital.
3. Pengembangan transaksi tanpa formulir yang mengurangi jumlah slip transaksi dari tiga lembar menjadi hanya dua lembar sebagai alas validasi.
4. Pengembangan otomatisasi laporan e-reporting sehingga pelaporan yang sebelumnya berbasis kertas kini beralih ke format digital, seperti e-billing, e-statement, e-filing, serta tampilan informasi langsung melalui aplikasi elektronik yang terhubung secara real-time.

Eco-friendly Paper and Material Management

As one of the main materials in operational activities, paper is used in various processes, including documentation and report submission. To improve efficiency, Bank Mayapada optimizes the use of paper by reusing used paper for back-to-back photocopies, draft letters, and official notes.

Bank has not yet incorporated recycled or other environmentally friendly materials into its operations. However, in line with its vision to support sustainability, the Bank actively enhancing its digital banking services to minimize reliance on paper in both internal operations and customer services. This digitization effort is implemented through a paperless system, which includes several key initiatives, such as:

1. Use of waste paper for duplex printing.
2. Digitalization of documentation and reporting through email, document scanning, and digital storage.
3. Development of formless transactions that reduce the number of transaction slips from three to only two for validation purposes.
4. Development of e-reporting automation so that previously paper-based reporting is now moving to digital formats, such as e-billing, e-statements, e-filing, as well as direct information display through real-time connected electronic applications.

Penggunaan Kertas (Rim)
Paper Use (Ream)

Uraian - Description	2024	2023	2022
Kertas Paper	2,877	2,870	2,624

Pengelolaan Air dan Efluen

Sebagai bagian dari operasional sehari-hari, Bank memanfaatkan air untuk keperluan kebersihan, sanitasi, dan wudhu. Karena beroperasi di lingkungan perkantoran, sumber air utama yang digunakan berasal dari PDAM dan air tanah. Air yang telah digunakan dialirkan melalui sistem pembuangan yang dikelola sesuai dengan manajemen gedung. Meskipun belum melakukan perhitungan rinci terkait penghematan air, Bank Mayapada secara aktif mengimbau karyawan di setiap kantor untuk menggunakan air secara efisien.

Water and Effluent Management

As part of its daily operations, the Bank use water primarily for cleaning, sanitation, and ablution. Operating within an office environment, our sources its water from the local water supply company (PDAM) and groundwater. Used water is discharged through a disposal system managed in accordance with building regulations. While Bank Mayapada has not yet conducted detailed calculations on water savings, it actively promotes water efficiency among employees across all office locations.

Terkait konsumsi energi, Bank Mayapada membeli listrik dari PT PLN (Persero) sebagai sumber energi utama kegiatan operasional perbankan, serta menggunakan genset berbahan solar sebagai cadangan saat terjadi pemadaman listrik. Selain itu, bahan bakar solar dan bensin digunakan untuk mengoperasikan kendaraan operasional. Bank mengimbau karyawan untuk mengurangi jumlah pemakaian BBM di Kantor Pusat, hasilnya pada tahun 2024 terdapat 26.988 liter pemakaian BBM. Pemakaian tersebut turun sebanyak 0,07% dari tahun sebelumnya.

Hingga akhir tahun 2024, Bank Mayapada belum mencatat secara rinci intensitas maupun jumlah energi yang dihemat. Namun, Bank terus meningkatkan pemanfaatan layanan digital serta menerapkan berbagai langkah efisiensi energi, seperti:

1. Menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi dibandingkan lampu konvensional.
2. Memanfaatkan teknologi komunikasi jarak jauh untuk mengurangi perjalanan bisnis serta mendukung pelatihan daring.
3. Mengoptimalkan penggunaan lampu dan pendingin ruangan (AC) dengan menyesuaikan waktu pemakaian sesuai kebutuhan.

Penggunaan Energi
Energy Use

Sumber energi - Energy Source	Satuan - Unit	2024	2023	2022
Listrik - Electricity	KWh	212,430	249,985	259,441
BBM - Fuel	Liter	26,988	27,007	31,380

In terms of energy consumption, Bank Mayapada purchases electricity from PT PLN (Persero) as the main energy source for banking operations, and uses diesel generators as backup in the event of a power outage. In addition, diesel fuel and gasoline are used to operate operational vehicles. Bank Mayapada encourages employees to reduce the amount of fuel used at the Head Office, with the result that by 2024 there will be 26,988 liter fuel usage. The usage decreased by 0.07% from the previous year.

Until the end of 2024, Bank Mayapada has not recorded in detail the intensity or amount of energy saved. However, Bank Mayapada continues to increase the utilization of digital services and implement various energy efficiency measures, such as:

- 1. Using LED lights that are more energy efficient than conventional lights.*
- 2. Utilizing remote communication technology to reduce business travel and support online training.*
- 3. Optimizing the use of lights and air conditioning (AC) by adjusting the usage time as needed.*

Pengendalian Emisi

Meskipun Bank belum melakukan pengukuran emisi GRK dari operasionalnya, Bank tetap berkomitmen untuk mendukung pengurangan emisi melalui efisiensi energi. Selain itu, Bank juga menerapkan berbagai langkah pengendalian emisi, di antaranya:

1. Melakukan perawatan rutin pada kendaraan operasional agar lebih efisien dalam penggunaan bahan bakar serta memenuhi standar emisi yang ditetapkan.
2. Memastikan seluruh kendaraan lulus uji kelayakan jalan.
3. Menggunakan alat pemadam api ringan (APAR) dengan bahan yang lebih ramah lingkungan.
4. Memanfaatkan freon AC yang bebas dari *Chloro Fluoro Carbon* (CFC).

Pengelolaan Limbah

Sebagian besar limbah yang dihasilkan dari operasional Bank tergolong sebagai limbah domestik yang tidak termasuk dalam kategori bahan berbahaya dan beracun (B3). Namun, Bank Mayapada tetap menghasilkan limbah B3 dalam jumlah terbatas, seperti tinta bekas (*cartridge*) printer serta limbah elektronik. Untuk mengelola limbah tersebut, Bank bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dalam pengelolaan limbah B3 dan elektronik.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Seluruh kantor Bank Mayapada berlokasi di area perkantoran dan perumahan, sehingga tidak berdampak pada keanekaragaman hayati. Selain itu, kegiatan operasional Bank tidak mempengaruhi flora dan fauna yang termasuk dalam daftar spesies langka atau dilindungi oleh International Union for Conservation of Nature (IUCN).

Kepatuhan Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2024, Bank Mayapada berhasil menjaga kelestarian lingkungan dengan baik, tanpa adanya pengaduan dari masyarakat maupun insiden yang mengakibatkan sanksi atau denda akibat pelanggaran lingkungan. Selain menjalankan inisiatif internal untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, Bank Mayapada juga mendorong debitur agar mematuhi regulasi terkait pelestarian lingkungan. Sebagai bagian dari komitmen ini, Bank Mayapada secara proaktif mengelola risiko kepatuhan. Hasilnya, pada tahun 2024, tidak ada debitur Bank Mayapada yang dikenakan denda akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup. [FS10]

Emission Management

Even though the Bank Mayapada has not yet measured GHG emissions from its operations, Bank remain committed to supporting emissions reduction through energy efficiency. In addition, the Bank also implement various emission control measures, including:

- 1. Conducting routine maintenance on operational vehicles to be more efficient in fuel use and meet the emission standards set.*
- 2. Ensuring all vehicles pass the roadworthiness test.*
- 3. Using light fire extinguishers (APAR) with more environmentally friendly materials.*
- 4. Utilizing free Chloro Fluoro Carbon (CFC) AC freon.*

Waste Management

Most of the waste generated from banking operations is classified as domestic waste and is not categorized as hazardous or toxic. However, Bank Mayapada does produce a limited amount of hazardous waste, such as printer cartridges and electronic waste. To ensure proper waste management, Bank Mayapada collaborates with third-party service providers that hold official licenses for handling hazardous and toxic, as well as electronic waste.

Preserving Biodiversity

All of Bank Mayapada's offices are located in office and residential areas, so there is no impact on biodiversity. In addition, our operational activities do not affect flora and fauna that are included in the list of endangered or protected species by the International Union for Conservation of Nature (IUCN).

Environmental Compliance

Throughout 2024, Bank Mayapada managed to maintain environmental sustainability well, without any complaints from the public or incidents that resulted in sanctions or fines due to environmental violations. In addition to carrying out internal initiatives to maintain environmental sustainability, Bank Mayapada also encourages debtors to comply with regulations related to environmental conservation. As part of this commitment, Bank Mayapada proactively manages compliance risk. As a result, by 2024, none of Bank Mayapada's debtors will be fined for non-compliance with environmental regulations. [FS10]



Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services



Pelayanan yang Setara

Bank Mayapada memastikan setiap nasabah dan debitur, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, mendapatkan pelayanan yang adil dan setara. Dalam upaya memastikan akses yang setara terhadap layanan perbankan, Bank menyediakan penjelasan yang jelas bagi kelompok ini saat mereka mengunjungi bank. Namun demikian, Bank Mayapada belum melakukan pengembangan inovasi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan kelompok tersebut, seperti penyediaan ATM dengan fitur aksesibilitas bagi tunanetra.

Guna menjamin mutu layanan dan operasional, Bank Mayapada telah mengadopsi standar internasional ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, yang implementasinya mencakup seluruh tahapan layanan dan proses operasional bank. Sistem ini dievaluasi dalam ruang lingkup operasional guna memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. Saat ini, sertifikasi ISO 9001:2015 yang dimiliki Bank tetap berlaku hingga 7 Agustus 2025.

Equal Service

Bank Mayapada is committed to ensuring that all customers and debtors, including individuals with disabilities, receive fair and equitable banking services. To promote inclusive access, the Bank provide clear explanations and assistance to these customers during branch visits. However, Bank Mayapada recognizes the need for further innovation in accessibility features, such as ATMs designed for visually impaired users, and continues to explore opportunities to enhance its services to better accommodate diverse needs.

In order to ensure the quality of services and operations, Bank Mayapada has adopted the international standard ISO 9001:2015 on Quality Management System, implemented to cover all stages of services and operational processes. This system is evaluated within the scope of operations to ensure compliance with established standards. Currently, the ISO 9001:2015 certification remains valid until August 7, 2025.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [FS15]

Bank Mayapada menjadikan percepatan pengembangan dan penyempurnaan sistem Teknologi Informasi (TI) sebagai bagian penting dalam proses transformasi. Penerapan teknologi yang tepat menjadi dasar bagi digitalisasi, mencakup aspek operasional, pengembangan produk, serta peningkatan layanan perbankan. Secara berkelanjutan, Bank terus mengoptimalkan teknologi internal, layanan keuangan, dan digital banking untuk mendukung pertumbuhan dan inovasi perbankan.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis di segmen Wholesale dan SME, Bank Mayapada mengimplementasikan sistem Trade Finance. Melalui sistem ini, berbagai produk perbankan perdagangan, seperti Letter of Credit (LC), Bank Guarantee (BG), Stand by Letter of Credit (SBLC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan Trust Receipt (TR), disediakan sehingga memfasilitasi transaksi perdagangan dan keuangan nasabah secara efektif.

Bank Mayapada turut serta dalam perkembangan ekosistem perbankan digital melalui implementasi *Banking-as-a-Service* (BaaS), sebuah platform yang dirancang untuk memungkinkan *partner* mengintegrasikan layanan dan produk perbankan ke dalam penawaran mereka kepada pelanggan mereka. Melalui kemitraan yang luas, Bank Mayapada memfasilitasi *embedded finance* dan produk perbankan *white label/co-branded*, yang diintegrasikan ke dalam ekosistem mitra.

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [417-1, 417-2]

Bank Mayapada memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi dalam setiap pengembangan produk serta layanan keuangan. Untuk memastikan hal ini, Bank telah menetapkan panduan dan ketentuan internal yang ketat, yang mengatur setiap tahap pengembangan dan peluncuran produk, layanan keuangan, serta kegiatan baru, sehingga menjamin operasional yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Sebagai jaminan kualitas dan keamanan, peluncuran setiap produk atau layanan keuangan baru di Bank Mayapada diawali dengan evaluasi mendalam yang mencakup berbagai aspek, mulai dari definisi produk dan layanan, perencanaan, kepatuhan terhadap ketentuan dan kebijakan, tinjauan risiko, serta aspek keamanan bagi pelanggan. Proses ini dilanjutkan dengan *Post Implementation Review* (PIR) yang melibatkan pengawasan ketat dari Divisi Teknologi Informasi, Divisi

Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services [FS15]

Bank Mayapada has prioritized the accelerated development and enhancement of its Information Technology (IT) systems as a key pillar of its transformation process. The effective implementation of technology serves as the foundation for digitalization, encompassing operational efficiency, product innovation, and enhanced banking services. Bank continuously optimizes its internal systems, financial services, and digital banking capabilities to drive growth and foster innovation in the banking sector.

To support business growth in the Wholesale and SME segments, Bank Mayapada implemented a Trade Finance system. Through this system, various trade banking products, such as Letter of Credit (LC), Bank Guarantee (BG), Stand by Letter of Credit (SBLC), Domestic Letter of Credit (SKBDN), and Trust Receipt (TR), are provided to facilitate customers' trade and financial transactions effectively.

Bank Mayapada is contributing to the development of the digital banking ecosystem through the implementation of *Banking-as-a-Service* (BaaS), a platform designed to enable partners to integrate banking services and products into their offerings to their customers. Through extensive partnerships, Bank Mayapada facilitates embedded finance and white label/co-branded banking products, which are integrated into partner ecosystems.

Products and Services that have Undergone Safety Evaluation [417-1, 417-2]

Bank Mayapada ensures adherence to all applicable regulations in the development of financial products and services. To achieve this, Bank Mayapada has implemented strict internal guidelines and policies that govern every stage of product development, service offerings, and business activities. This structured approach ensures that all operations comply with established standards, reinforcing transparency, security, and regulatory compliance.

To ensure quality and safety, every new financial product or service at Bank Mayapada undergoes a rigorous evaluation process. This assessment covers multiple aspects, including product and service definition, planning, regulatory compliance, risk assessment, and customer security. Additionally, a *Post Implementation Review* (PIR) is conducted with oversight from the Information Technology, Risk Management, Compliance, and Operations Divisions. As a result, Bank Mayapada guarantees that

Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan, dan Divisi Operasional. Oleh karena itu, Bank Mayapada memastikan bahwa seluruh (100%) produk dan layanan yang ditawarkan telah melewati serangkaian pengujian komprehensif, mencakup aspek operasional, teknologi, kepatuhan, dan risiko, serta mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia atau OJK. Pada tahun 2024, tidak terdapat produk dan/atau jasa yang ditarik kembali setelah diluncurkan.

Kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 menjadi landasan utama Bank Mayapada dalam setiap kajian risiko terkait peluncuran produk, layanan keuangan, atau aktivitas baru. Pada tahun 2024, pengembangan produk atau layanan yang secara khusus mendukung keuangan berkelanjutan belum dilakukan. Namun demikian, Bank tetap berkomitmen untuk menjajaki peluang pengembangan produk keuangan berkelanjutan di masa mendatang.

Pelayanan Prima dari Frontliners

Guna memastikan kualitas layanan yang prima, Bank Mayapada menetapkan standar pelayanan yang berpedoman pada Peraturan OJK No. 18/POJK.07/2018 dan praktik terbaik industri, yang diwujudkan dalam Standard Operating Procedure (SOP) melalui Surat Keputusan Direksi No. 106/SK/DIR/IX/2019. Standar tersebut menjadi panduan operasional bagi seluruh karyawan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap kualitas layanan, Bank Mayapada mewajibkan seluruh karyawan untuk memiliki kemampuan pelayanan yang mumpuni, dan secara aktif meningkatkan kompetensi ini melalui program pelatihan khusus, terutama bagi para *frontliners*.

Dengan menjunjung tinggi profesionalitas, Bank Mayapada menerapkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, integritas, antusiasme, responsivitas, keramahan, dan ketelitian dalam setiap aspek layanan. Bank Mayapada terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan, baik dari *frontliners* maupun karyawan, memperluas akses ke layanan digital, memastikan keamanan data serta privasi nasabah, dan mengoptimalkan komunikasi pemasaran.

Komunikasi Pemasaran [417-1, 417-3]

Untuk memperluas jangkauan pasar, Bank Mayapada menerapkan komunikasi pemasaran yang beretika dan sesuai dengan regulasi. Divisi Marketing Product Communication & Customer Engagement (MPCCE) bertanggung jawab dalam pengelolaan strategi pemasaran, dengan memastikan kepatuhan terhadap standar periklanan, termasuk kode etik yang berlaku. Berbagai metode digunakan dalam komunikasi pemasaran, seperti program branding, media cetak dan digital, sponsorship, serta marketing event. Bank Mayapada selalu menjalankan kegiatan pemasaran sesuai dengan peraturan

100% of its products and services have undergone comprehensive testing, addressing operational, technological, compliance, and risk factors, and have received approval from Bank Indonesia or OJK. In 2024, no products or services were recalled after their launch.

Compliance with OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 serves as the fundamental guideline for Bank Mayapada in conducting risk assessments for the launch of new products, financial services, or activities. In 2024, Bank Mayapada had not yet developed products or services specifically designed to support sustainable finance. However, the Bank remain committed to exploring opportunities for sustainable financial product development in the future.

Excellent Service from Frontliners

To ensure excellent service quality, Bank Mayapada establishes service standards in accordance with OJK Regulation No. 18/POJK.07/2018 and industry best practices. These standards are outlined in the Standard Operating Procedure (SOP) through Board of Directors Decree No. 106/SK/DIR/IX/2019, serving as operational guidelines for all employees. As part of its commitment to service excellence, Bank Mayapada mandates that all employees possess strong service skills and continuously enhance their competencies through specialized training programs, particularly for frontliners.

By upholding professionalism, Bank Mayapada integrates core values such as responsibility, integrity, enthusiasm, responsiveness, friendliness, and thoroughness into every aspect of its services. Bank Mayapada remains committed to enhancing service quality across all touchpoints, from frontliners to employees, while also expanding digital service access, ensuring data security and customer privacy, and optimizing marketing communications to strengthen customer trust and engagement.

Marketing Communication [417-1, 417-3]

To expand its market outreach, Bank Mayapada implements ethical and regulation compliant marketing communications. The Marketing Product Communication & Customer Engagement (MPCCE) Division is responsible for managing marketing strategies, ensuring compliance with advertising standards, including applicable codes of conduct. Various methods are used in marketing communications, such as branding programs, print and digital media, sponsorship, and marketing events. Bank Mayapada always carries out marketing activities in accordance with applicable regulations, and until 2024, the Bank

yang berlaku, dan hingga tahun 2024, Bank tidak pernah menerima sanksi hukum atau denda terkait praktik komunikasi pemasaran.

Selain memanfaatkan media pemasaran formal, Bank Mayapada juga mengoptimalkan interaksi langsung antara karyawan dan nasabah sebagai bagian dari strategi komunikasi pemasaran guna mendukung pencapaian target produk. Agar dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan akurat kepada calon nasabah, karyawan, terutama *frontliners*, perlu dibekali dengan pemahaman yang mendalam mengenai produk dan layanan perbankan serta keterampilan komunikasi yang efektif.

Informasi Produk dan Layanan [417-2]

Bank Mayapada memastikan bahwa nasabah menerima informasi yang jelas dan lengkap sesuai dengan jenis produk dan layanan perbankan yang tersedia, seperti simpanan, pinjaman, dan jasa perbankan lainnya. Informasi ini disampaikan secara menyeluruh, mencakup fitur produk, biaya, manfaat, serta potensi risiko. Penyampaian informasi hanya dilakukan oleh unit kerja yang memiliki wewenang dan tanggung jawab, guna memastikan keandalan informasi tersebut.

Bank pun mengutamakan transparansi dalam menyampaikan informasi perubahan produk atau layanan, seperti biaya dan suku bunga, melalui jaringan digital dan konvensional secara *real-time*. Di samping itu, setiap unit kerja menerima pemberitahuan resmi dalam bentuk surat edaran. Dalam hal peluncuran produk baru, Bank mewajibkan pemberitahuan setidaknya satu hari sebelum produk tersebut diperkenalkan ke pasar. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga transparansi dan memastikan bahwa nasabah memiliki waktu yang cukup untuk memahami perubahan yang diberlakukan.

Bank Mayapada menyediakan akses informasi terkait produk dan layanan melalui situs web, pusat kontak, serta aplikasi *mobile banking*. Selama periode pelaporan, Bank memastikan kepatuhan terhadap regulasi dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat, sehingga tidak terjadi pelanggaran dalam memberikan informasi dan pelabelan produk maupun jasa.

Menjaga Keamanan Data dan Privasi Nasabah [418-1]

Dalam upaya mengurangi potensi kegagalan sistem akibat bencana alam dan perubahan iklim, Bank Mayapada telah mengimplementasikan *Business Continuity and Disaster Recovery* (BCDR). Selain itu, Bank juga menerapkan manajemen risiko dengan menjaga keamanan data nasabah dalam bentuk dokumen fisik dan *database*. Dokumen fisik disimpan di kantor

had never received legal sanctions or fines related to marketing communication practices.

In addition to leveraging formal marketing channels, Bank Mayapada optimizes direct interactions between employees and customers as part of its marketing communication strategy to achieve product targets. To ensure clear and accurate information delivery to prospective customers, we equip employees, especially frontliners, with in-depth knowledge of banking products and services, as well as effective communication skills.

Product and Service Information [417-2]

Bank Mayapada ensures that customers receive clear and complete information about the various banking products and services offered, including savings, loans, and other financial services. This information is provided comprehensively, detailing product features, costs, benefits, and potential risks. Only authorized work units are responsible for delivering this information to guarantee its accuracy and reliability.

Bank Mayapada prioritizes transparency in delivering information on changes to products or services, such as fees and interest rates, through digital and conventional networks in real-time. In addition, each work unit receives official notification in the form of circular letters. In the case of new product launches, Bank requires notification at least one day before the product is introduced to the market. This policy aims to maintain transparency and ensure that customers have sufficient time to understand the changes being implemented.

Bank Mayapada provides access to information related to products and services through its website, contact center, and mobile banking application. During the reporting period, Bank ensured compliance with regulations by providing clear and accurate information, thus no violations occurred in providing information and labeling of products and services.

Safeguarding Customer Data Security and Privacy [418-1]

In an effort to mitigate potential system failures caused by natural disasters and climate change, Bank Mayapada has implemented a comprehensive Business Continuity and Disaster Recovery (BCDR) plan. Additionally, the Bank ensure robust risk management by securing customer data, both in physical form and in digital databases. Physical documents are stored at branch offices and

cabang sebelum dikirim secara berkala ke PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI), sementara *database* dikelola secara langsung oleh Bank di Pusat Data dan *Disaster Recovery Center* (DRC).

Bank Mayapada menerapkan manajemen keamanan data berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, yang mencakup perlindungan data karyawan, nasabah, dan pihak terkait lainnya. Perlindungan berlapis diterapkan untuk mencegah kebocoran data dari internal (*fraud*) maupun eksternal (*cyber attack*). Lebih lanjut, audit sistem keamanan data pun dilakukan secara berkala oleh Nexia setidaknya sekali dalam setahun. Terdapat 2 kasus yang melibatkan penyalahgunaan data nasabah. Penanganan dilakukan dengan meminta pelaku mengembalikan dana yang telah disalahgunakan serta memberikan sanksi tegas sesuai kebijakan perusahaan, termasuk penghentian hubungan kerja.

Keamanan Siber [418-1]

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi layanan perbankan membuka peluang sekaligus meningkatkan risiko kejahatan siber. Untuk menghadapi tantangan ini, Bank Mayapada menerapkan sistem keamanan siber yang didukung oleh infrastruktur TI yang terus diperkuat. Bank Mayapada juga membentuk Unit Kerja Security Operation Center (SOC) untuk melakukan pemantauan, mitigasi, serta pencegahan terhadap *cybercrime*, *cyberattack*, dan potensi fraud berbasis teknologi. Berbagai inisiatif ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Bank dalam melindungi data dan privasi nasabah.

Kode *One Time-Password* (OTP) merupakan elemen penting dalam verifikasi transaksi dan akses data tertentu, sekaligus menjadi target utama dalam berbagai modus kejahatan siber. Jika kode OTP bocor, dapat terjadi penyalahgunaan data hingga pencurian dana nasabah. Untuk menghadapi risiko ini, Bank Mayapada secara proaktif meningkatkan literasi keamanan siber bagi nasabah melalui berbagai upaya preventif. Bank juga terus mengedukasi nasabah agar lebih waspada terhadap upaya penipuan dan aktivitas mencurigakan lainnya. Adapun berbagai tindakan yang telah dilakukan meliputi:

1. Menyediakan *flyer* dan *welcome pack* dalam setiap pengiriman kartu baru yang berisi panduan terkait keamanan, termasuk pentingnya merahasiakan PIN, data transaksi, dan 3D Secure Dynamic PIN.
2. Mengedukasi pemegang kartu secara berkala melalui surel, SMS, dan media sosial guna meningkatkan kesadaran akan ancaman keamanan siber serta langkah-langkah mitigasinya.

are periodically sent to PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) for further management, while digital data is directly managed in its Data Center and Disaster Recovery Center (DRC).

Bank Mayapada implements data security management in compliance with the Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 on Personal Data Protection, ensuring the protection of data belonging to employees, customers, and other related parties. To prevent data leakage from both internal (fraud) and external (cyberattacks) sources, Bank Mayapada applies layered protection strategies. In addition, data security system audits are conducted periodically by Nexia at least once a year. There were 2 cases involving the misuse of customer data. The resolution involved requesting the individuals responsible to return the misused funds and enforcing disciplinary actions in accordance with company policy, including termination of employment.

Cyber Security [418-1]

The development of information technology and the digitization of banking services create both opportunities and risks, particularly with the increasing threat of cybercrime. To address this challenge, Bank Mayapada has implemented a robust cybersecurity system supported by continuously strengthened IT infrastructure. Bank Mayapada has also established a Security Operation Center (SOC) Work Unit to monitor, mitigate, and prevent cybercrime, cyberattacks, and potential technology-based fraud. These initiatives reflect the Bank's commitment to safeguarding customer data and privacy.

One Time-Password (OTP) code is an important element in verifying transactions and accessing certain data, as well as being a major target in various modes of cybercrime. If OTP code is leaked, data misuse and theft of customer funds can occur. To deal with this risk, Bank Mayapada proactively improves cybersecurity literacy for customers through various preventive efforts. Bank also continues to educate customers to be more aware of fraud attempts and other suspicious activities. Various actions that have been taken include:

1. *Providing flyers and welcome packs in every new card delivery containing security-related guidelines, including the importance of keeping PIN, transaction data, and 3D Secure Dynamic PIN.*
2. *Educating cardholders regularly via email, SMS, and social media to raise awareness of cybersecurity threats and mitigation measures.*

3. Menyampaikan imbauan kepada pemegang kartu agar tidak membagikan kode OTP kepada siapa pun, baik melalui pesan singkat maupun saat menghubungi *Call Center*, sebagai langkah pencegahan terhadap modus penipuan.

Sebagai garda terdepan dalam layanan perbankan, *frontliners* memiliki tanggung jawab untuk terus mengedukasi nasabah tentang risiko keamanan, termasuk pungutan liar, pencurian data kartu kredit/debit (*skimming*), kejahatan digital, dan modus penipuan lainnya. Guna meningkatkan pemahaman terkait keamanan siber di lingkungan kerja, Bank Mayapada secara berkala memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan, termasuk *frontliners*. Pada tahun 2024, pelatihan yang telah dilaksanakan mencakup Awareness ISO 27001, New Employee Orientation Program, BIMTEK Threat Intelligence Dengan BSSN, Cloud Strategy, Pemrograman Golang, Workshop dan Sharing Knowledge terkait sistem Teknologi Informasi dengan partisipasi 597 personel dari Divisi IT.

Penerapan Antipencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

Dalam upaya mencegah tindak kejahatan keuangan seperti pencucian uang dan pendanaan terorisme, Bank Mayapada mengimplementasikan program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) secara ketat. Tanggung jawab pelaksanaan program ini berada di bawah Divisi Kepatuhan dan KYC (Know Your Customer), yang menerapkan prinsip mengenal nasabah (*Know Your Customer/ KYC*) sebagai bagian dari prosedur standar. Proses KYC dilakukan sejak tahap pengajuan permohonan hingga setiap transaksi nasabah, dengan verifikasi dan identifikasi dokumen oleh petugas bank untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta meminimalkan risiko kejahatan finansial.

Sebagai bagian dari pencegahan dan penindakan terhadap kejahatan keuangan, Bank Mayapada menerapkan prosedur ketat sejak pembukaan rekening. Calon nasabah diwajibkan untuk melengkapi berbagai data, termasuk identitas diri, tujuan pembukaan rekening, sumber dana, serta perkiraan aktivitas transaksi. Setelah itu, Bank Mayapada melakukan pemantauan dan identifikasi terhadap transaksi nasabah untuk mendeteksi aktivitas yang mencurigakan. Jika nasabah melakukan transaksi yang tidak sesuai dengan profilnya dan tidak dapat memberikan alasan yang memadai, Bank Mayapada akan mengklasifikasikannya sebagai transaksi yang mencurigakan. Sebagai tindak lanjut, Bank Mayapada melaporkan transaksi tersebut kepada PPAK, mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

Komitmen Bank Mayapada dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap upaya pencegahan kejahatan keuangan, diwujudkan dengan aktif memberikan

3. *Appealing to cardholders not to share OTP codes with anyone, either through text messages or when contacting the Call Center, as a preventive measure against fraud modes.*

As the frontline of banking services, frontliners play a crucial role in educating customers about security risks, including illegal levies, credit/debit card data theft (skimming), digital crimes, and other fraud schemes. To enhance cybersecurity awareness in the workplace, Bank Mayapada regularly provides training and socialization to all employees, including frontliners. In 2024, Bank conducted various training programs such as ISO 27001 Awareness, New Employee Orientation, BIMTEK Threat Intelligence with BSSN, Cloud Strategy, Golang Programming, as well as workshops and knowledge sharing sessions related to Information Technology systems. These initiatives were attended by 597 personnel from the IT Division, ensuring that employees are well-equipped to handle cybersecurity challenges and protect both customer data and the Bank's systems.

Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML/CFT)

To prevent financial crimes such as money laundering and terrorism financing, Bank Mayapada strictly implements the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (AML & PPT) program. The responsibility for implementing this program lies with the Compliance and Know Your Customer (KYC) Division, which adheres to the KYC principle as part of its standard procedures. The KYC process is conducted from the application stage to each customer transaction, involving document verification and identification by bank officers to ensure compliance with regulations and minimize the risk of financial crimes.

As part of the prevention and prosecution of financial crimes, Bank Mayapada implements strict procedures starting from the account opening stage. Prospective customers are required to provide various details, including personal identity, the purpose of opening an account, the source of funds, and the expected transaction activities. Following this, Bank Mayapada continuously monitors and identifies customer transactions to detect any suspicious activities. If a customer engages in transactions that do not align with their profile and cannot provide adequate justification, Bank Mayapada classifies these transactions as suspicious. As a follow-up, Bank Mayapada reports such transactions to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), in accordance with established procedures.

Bank Mayapada's commitment to enhancing employees' understanding and awareness of financial crime prevention is demonstrated through active socialization of the Anti-Money

sosialisasi program APU & PPT kepada seluruh karyawan, termasuk penerapan KYC. Sosialisasi ini dilakukan melalui pelatihan dan berbagai media edukasi internal. Pada tahun 2024, telah dilaksanakan pelatihan terkait anti korupsi yang diikuti oleh 2.746 karyawan atau 98,8% dari total karyawan secara keseluruhan, di mana salah satu materi pelatihan yang disampaikan adalah pengertian dan langkah-langkah pencegahan terhadap transaksi pencucian uang.

Akses dan Keterjangkauan Layanan

Hingga Desember 2024, Bank Mayapada telah memiliki 199 kantor cabang, termasuk kantor cabang utama, kantor cabang pembantu, kantor fungsional, dan 155 ATM yang tersebar di berbagai lokasi, sebagai bukti keseriusan Bank Mayapada dalam memberikan akses layanan kepada seluruh nasabah dan masyarakat di 72 kota dan kabupaten, serta 25 provinsi di Indonesia. Langkah ini diambil karena Bank Mayapada menyadari bahwa kepercayaan nasabah adalah aset penting dalam industri perbankan. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk menghadirkan layanan terbaik guna memastikan kepuasan dan loyalitas nasabah. Komitmen ini tercermin dalam moto Bank Mayapada, “Melayani dengan Komitmen”.

Bank Mayapada memperluas akses layanan dan produk perbankan melalui *internet banking* dan *mobile banking*, yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapan saja dan di mana saja. Sebagai bagian dari transformasi berkelanjutan, Bank Mayapada terus mengembangkan dan menyempurnakan layanan digital banking untuk mengikuti perkembangan teknologi.

Layanan digital banking Bank Mayapada menjadi solusi yang semakin diminati dan memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi nasabah maupun Bank. Hal tersebut karena tren penggunaan layanan *digital banking* terus mengalami pertumbuhan yang pesat. Sebagai salah satu solusi utama dalam memenuhi kebutuhan nasabah, layanan *e-banking* Bank Mayapada mencatat peningkatan transaksi yang signifikan. Hingga akhir tahun 2024, transaksi melalui *mobile banking* myMOBILE meningkat/menurun sebesar 23% (YoY), sementara pengguna *internet banking* myONLINE bertambah 16% (YoY) dibandingkan tahun sebelumnya. Selain memberikan kemudahan bagi nasabah, peningkatan ini juga berkontribusi terhadap pendapatan *fee-based income* Bank.

Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) programs, as well as the application of Know Your Customer (KYC) procedures. This socialization is carried out through training sessions and various internal educational channels. In 2024, training related to anti-corruption was provided and attended by 2,746 employees, representing 98.8% of the total workforce. One of the key topics covered during the training was the understanding and preventive measures against money laundering transactions.

Access and Affordability of Services

As of December 2024, Bank Mayapada operates 199 branch offices, including main branch offices, sub-branch offices, functional offices, and 155 ATMs, strategically located across 72 cities and regencies in 25 provinces throughout Indonesia. This extensive network demonstrates Bank Mayapada’s commitment to providing accessible banking services to all customers and communities. Recognizing that customer trust is a vital asset in the banking industry, Bank Mayapada is dedicated to offering the best service to ensure customer satisfaction and loyalty. This dedication is embodied in the Bank Mayapada motto, “Serving with Commitment.”

Bank Mayapada expands access to banking services and products through internet banking and mobile banking, allowing customers to transact anytime and anywhere. As part of its continuous transformation, Bank Mayapada continues to develop and enhance its digital banking services to keep up with technological advancements.

Bank Mayapada’s digital banking services are becoming an increasingly preferred solution and provide significant benefits, both for customers and the Bank. This is because the trend of using digital banking services continues to experience rapid growth. As one of the main solutions in satisfying customer needs, Bank Mayapada’s e-banking services recorded a significant increase in transactions. Until the end of 2024, transactions through myMOBILE mobile banking increased/decreased by 23% (YoY), while myONLINE internet banking users increased by 16% (YoY) compared to the previous year. In addition to providing convenience to customers, these improvements also contribute to fee-based income.

Mobile Banking

Uraian - Description	2024	2023	2022
Jumlah transaksi tercatat Number of recorded transactions	2,008,560	1,635,205	1,229,21
Nasabah pengguna <i>mobile banking</i> Mobile banking users	49,824	42,412	34,076
Jumlah nilai transaksi (Rp miliar) Transaction value (Rp billion)	1,264.79	912.02	735.67

Internet Banking

Uraian - Description	2024	2023	2022
Jumlah transaksi tercatat Number of recorded transactions	305,084	289,647	306,632
Nasabah pengguna <i>internet banking</i> Internet banking users	30,362	26,192	21,226
Jumlah nilai transaksi (Rp miliar) Transaction value (Rp billion)	2,531.33	2,158.72	2,139.70

Transaksi Kartu ATM

ATM Card Transaction

Uraian - Description	2024	2023	2022
Jumlah transaksi tercatat Number of recorded transactions	1,417,306	1,526,801	1,427,921
Jumlah nilai transaksi (Rp miliar) Transaction value (Rp billion)	1,830.25	1,912.07	1,795.68

Survei Kepuasan Nasabah

Survei kepuasan nasabah menjadi sarana bagi Bank Mayapada untuk mengevaluasi produk dan layanan perbankan, sekaligus memperkuat hubungan dan komunikasi dengan nasabah, yang dipandang sebagai pemangku kepentingan utama. Pada tahun 2024, Bank Mayapada melakukan survei kepuasan nasabah dengan hasil skor 97.64% yang menggambarkan kategori sangat baik. Selain itu, Net Promotor Score memperoleh hasil 70,99% yang menunjukkan kategori “Excellence”.

Customer Satisfaction Survey

Customer satisfaction survey becomes a means for Bank Mayapada to evaluate banking products and services, while strengthening relationships and communication with customers, who are seen as key stakeholders. In 2024, Bank Mayapada conducted a customer satisfaction survey, resulting in a score of 97.64% which describes an excellent category. In addition, the Net Promoter Score received a result of 70.99% which shows the “Excellence” category.

POJK No. 51

No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
Strategi Keberlanjutan - Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	6-7
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan - Summary of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	9
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	9
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	9
Profil Perusahaan - Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	24
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	25
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	26-33
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	28-29
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	33
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	33
Penjelasan Direksi - The Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	10-13
Tata Kelola Keberlanjutan - Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementing Sustainable Finance	36
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	36
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	37-38
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	43-45
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	38
Kinerja Keberlanjutan - Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	6, 24
Kinerja Ekonomi - Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss	49

No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	50-51
Kinerja Lingkungan Hidup - Environmental Performance		
Aspek Umum - General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	N/A
Aspek Material - Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	67
Aspek Energi - Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	68
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	68
Aspek Air - Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	67
Aspek Keanekaragaman Hayati - Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	69
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	69
Aspek Emisi - Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	69
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	69
Aspek Limbah dan Efluen - Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	67
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	67,69
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	N/A
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup - Grievances Aspects related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Grievances Received and Resolved	69
Kinerja Sosial - Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	70

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page(s)
Aspek Ketenagakerjaan - <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	55
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	21, 56
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	21, 58
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	59
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capability Training and Development</i>	59
Aspek Masyarakat - <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	62
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Grievances</i>	62
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	65
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	71
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers</i>	71
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	73-77
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Product Recalls</i>	72
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	77
Lain-lain - <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Party (if any)</i>	14
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	85
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	23
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	78-80

Pernyataan Penggunaan

PT Bank mayapada Internasional Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI.

GRI 1 yang Digunakan
GRI 1: Fondasi 2021

Statement of Use

PT Bank Mayapada Internasional Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 - December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.

GRI 1 Used
GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pengungkapan Umum - <i>General Disclosures</i>			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi <i>Organizational details</i>	25, 28-29
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	14
	2-3	Periode laporan, frekuensi, dan kontak <i>Reporting period, frequency, and contact point</i>	14
	2-4	Informasi yang dinyatakan kembali <i>Restatements of information</i>	14
	2-5	Penjaminan eksternal <i>External assurance</i>	14
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain, and other business relationships</i>	25, 33, 48
	2-7	Karyawan <i>Employees</i>	30-32
	2-8	Tenaga kerja yang bukan karyawan <i>Workers who are not employees</i>	N/A
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	34-35
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	34-35
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	36
	2-13	Delegasi tanggung jawab dalam mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	36
	2-14	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	10-13, 14
	2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>
	2-16	Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis <i>Communication of critical concerns</i>	
	2-17	Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	36
	2-18	Evaluasi kinerja pejabat tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>
	2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	
	2-20	Proses menentukan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pengungkapan Umum - General Disclosures			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	Laporan Tahunan Annual Report 10-11
	2-22	Pernyataan pada strategi pengembangan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	38-39
	2-26	Mekanisme pemberian nasihat dan meningkatkan perhatian Mechanisms for seeking advice and raising concerns	
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	33
	2-29	Pendekatan pada pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	42-45
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	57
Topik Material - Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	15
	3-2	Daftar topik material List of material topics	
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	16-22
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	49
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	58
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	48
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	39-41
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Topik Material - Material Topics			
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 403: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	54
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	58
	401-3	Cuti orang tua Parental leave	57
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	59-61
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	59, 61
GRI 405: Kebersamaan dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity And Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	56
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	58
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Pemenuhan informasi dan pelabelan produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	71-73
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	73
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incident of non-compliance concerning marketing communications	72-73
GRI 418: Privasi Nasabah 2016 GRI 205: Customer Privacy 2016	418-1	Keluhan yang substansial tentang pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated grievances concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	73-74
Sektor Layanan Keuangan - Financial Services Sector			
GRI 4: Sektor Layanan Keuangan 2013 GRI 4: Financial Services Sector 2013	FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis Policies with specific environmental and social components applied to business lines	17
	FS2	Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business line	37-38, 58

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Sektor Layanan Keuangan - Financial Services Sector			
GRI 4: Sektor Layanan Keuangan 2013 GRI 4: Financial Services Sector 2013	FS3	Proses untuk memantau implementasi dan kepatuhan klien dengan persyaratan lingkungan dan sosial termasuk dalam perjanjian atau transaksi <i>Process for monitoring clients' implementation and compliance with environmental and social requirements included in agreement or transaction</i>	37-38
	FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis <i>Process for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines</i>	36
	FS5	Interaksi dengan klien mengenai risiko dan peluang lingkungan dan sosial <i>Interactions with clients regarding environmental and social risks and opportunities</i>	17
	FS6	Persentase portofolio untuk lini bisnis berdasarkan wilayah tertentu, ukuran, dan menurut sektor <i>Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size and by sector</i>	50, 51
	FS8	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan spesifik untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan <i>Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose</i>	52-53
	FS9	Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai implementasi kebijakan lingkungan dan sosial dan prosedur penilaian risiko <i>Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures</i>	17, 37-38
	FS10	Persentase dan jumlah perusahaan yang dimiliki dalam portofolio lembaga tempat organisasi pelapor berinteraksi dengan masalah lingkungan atau sosial <i>Percentage and number of companies held in the institution's portfolio where the reporting organization has interacted on environmental or social issues</i>	37-38, 69
	FS13	Akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis <i>Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type</i>	61-62
	FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan untuk orang-orang yang kurang beruntung <i>Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people</i>	
	FS15	Kebijakan untuk desain yang adil dan penjualan produk dan layanan keuangan <i>Policies for the fair design and sale of financial products and services</i>	71
	FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat <i>Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary</i>	61-62

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan mengirim surel.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading the Sustainability Report of PT Bank Mayapada Internasional Tbk by sending email.

Profil Anda
Your profile

Nama (bila berkenan):
Name (if you please):

Institusi/Perusahaan
Institution/Company:

Surel - Email:

Telp/Hp - Phone/Mobile:

Anda termasuk dalam golongan pemangku kepentingan:
You belong to the stakeholders group of:

- ☐ Pemegang Saham - Stakeholder
- ☐ Karyawan - Employee
- ☐ Nasabah - Customer
- ☐ Regulator - Regulator
- ☐ Mitra bisnis - Partner
- ☐ Masyarakat - Community
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan. - Others, please state.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan
This report describe Company's performance in economic, social, and environment aspects

- ☐ Tidak Setuju
Disagree
- ☐ Netral
Neutral
- ☐ Setuju
Agree

2. Laporan ini menyajikan informasi yang seimbang, yang mencakup informasi positif dan negatif
This report shows balanced information, which is included positive and negative information

- ☐ Tidak Setuju
Disagree
- ☐ Netral
Neutral
- ☐ Setuju
Agree

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan
This report increase Your trust to the Company's sustainability

- ☐ Tidak Setuju
Disagree
- ☐ Netral
Neutral
- ☐ Setuju
Agree

4. Urutkan topik material yang menjadi prioritas Anda:
Sort the priority of material topic, which is the most important to You:

- ☐ Kinerja Ekonomi - Economic Performance
- ☐ Keuangan Berkelanjutan - Sustainable Finance
- ☐ Perubahan Iklim - Climate Change
- ☐ Keamanan Data dan Privasi Nasabah - Customer Data Security and Privacy
- ☐ Pengalaman Nasabah - Customer Experience
- ☐ Manajemen Sumber Daya Manusia - Human Resource Management
- ☐ Antikorupsi - Anti-Corruption

Terima kasih atas partisipasi Anda. Thank you for Your participation.

Penyampaian umpan balik kepada - Submit feedback to:
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Surel - Email: corsec@bankmayapada.com




BANK MAYAPADA